



**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**30 SEPTEMBER/*SEPTEMBER* 2012 DAN/*AND*
31 DESEMBER/*DECEMBER* 2011**



**SURAT PERNYATAAN DIREKSI TENTANG
TANGGUNG JAWAB ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN PADA TANGGAL DAN
UNTUK PERIODE DAN TAHUN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

**DIRECTORS' STATEMENT REGARDING
THE RESPONSIBILITY FOR THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS AS AT AND
FOR THE PERIOD AND YEAR ENDED 30
SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini:

We, the undersigned:

Nama : Andre Abdi
Alamat kantor : Sampoerna Strategic
Square, South Tower,
Lantai 18
Jalan Jenderal
Sudirman
Kav. 45 – 46,
Jakarta Selatan
Indonesia

*Name : Andre Abdi
Office address : Sampoerna Strategic
Square, South Tower,
18th Floor
Jalan Jenderal
Sudirman
Kav. 45 – 46,
South Jakarta
Indonesia*

Alamat domisili sesuai KTP : Jalan Kebon Anggrek
RT 001/RW 005
Kelurahan Cipete
Selatan
Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan

*Domicile as stated in ID card : Jalan Kebon Anggrek
RT 001/RW 005
Kelurahan Cipete
Selatan
Kecamatan Cilandak
South Jakarta*

Nomor Telepon : 021 7193343
Jabatan : Presiden Direktur

*Phone number : 021 7193343
Position : President Director*

Nama : Dono Boestami
Alamat kantor : Sampoerna Strategic
Square, South Tower,
Lantai 18
Jalan Jenderal
Sudirman
Kav. 45 – 46,
Jakarta Selatan
Indonesia

*Name : Dono Boestami
Office address : Sampoerna Strategic
Square, South Tower,
18th Floor
Jalan Jenderal
Sudirman
Kav. 45 – 46,
South Jakarta
Indonesia*

Alamat domisili sesuai KTP : Jalan Kebon Anggrek
No. 16 Unit 7
RT 001/ RW 005
Kelurahan Cipete
Selatan
Kecamatan Cilandak
Jakarta Selatan

*Domicile as stated in ID card : Jalan Kebon Anggrek
No. 16 Unit 7
RT 001/ RW 005
Kelurahan Cipete
Selatan
Kecamatan Cilandak
South Jakarta*

Nomer Telepon : 021 7193343
Jabatan : Direktur Keuangan

*Phone number : 021 7193343
Position : Finance Director*

menyatakan bahwa:

declare that:

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian laporan keuangan konsolidasian PT Atlas Resources Tbk. dan entitas anak ("Grup");
2. Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

1. *We are responsible for the preparation and presentation of the consolidated financial statements of PT Atlas Resources Tbk. and subsidiaries (collectively, the "Group");*
2. *The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting*

3. a. Semua informasi dalam laporan keuangan konsolidasian Grup telah dimuat secara lengkap dan benar;
b. Laporan keuangan konsolidasian Grup tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material; dan

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal Grup.

Standards;

3. a. All material information has been fully and correctly disclosed in the Group's consolidated financial statements;
b. The Group's consolidated financial statements do not contain any materially incorrect information or facts, nor do they omit material information or facts; and

4. We are responsible for the Group's internal control systems.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

This statement is made truthfully.

Jakarta,
25 Oktober/ October 2012



Andre Abdi
Andre Abdi
Presiden Direktur/President Director

Dono Boestami
Dono Boestami
Direktur/Director

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/1 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars)

	30 September/ 30 September 2012	Catatan/ Notes	31 Desember/ 31 December 2011	
ASET LANCAR				CURRENT ASSETS
Kas dan setara kas	10,858	6	39,608	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
- Pihak ketiga	22,798	7	19,510	Third parties -
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	6,245	8a	2,411	Third parties -
Uang muka dan pembayaran dimuka yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11,645	9	4,140	Advances and prepayments, current portion
Persediaan	23,015	10	11,309	Inventories
Pajak dibayar dimuka	<u>2,652</u>	25a	<u>281</u>	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>77,213</u>		<u>77,259</u>	Total current assets
ASET TIDAK LANCAR				NON-CURRENT ASSETS
Piutang lain-lain				Other receivables
- Pihak ketiga	3,656	8b	4,119	Third parties -
- Pihak yang berelasi	5,135	29a	6,268	Related parties -
Uang muka dan pembayaran dimuka setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	8,797	9	13,841	Advances and prepayments, net of current portion
Aset pajak tangguhan, bersih	1,398	25d	1,299	Deferred tax assets, net
Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan	5,643	11	4,333	Deferred stripping costs
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Dolar AS 2.354 pada 30 September 2012 dan Dolar AS 1.764 pada 31 Desember 2011)	59,208	12	37,135	Deferred exploration and development expenditures (net of accumulated amortisation of USD 2,354 at 30 September 2012 and USD 1,764 at 31 December 2011)
Aset tetap (setelah dikurangi akumulasi penyusutan sejumlah Dolar AS 10.520 pada 30 September 2012 dan Dolar AS 7.060 pada 31 Desember 2011)	50,685	13	35,345	Property, plant and equipment (net of accumulated depreciation of USD 10,520 at 30 September 2012 and USD 7,060 at 31 December 2011)
Properti pertambangan	9,354	14	9,577	Mining properties
Goodwill	1,592		1,592	Goodwill
Aset takberwujud (setelah dikurangi akumulasi amortisasi sejumlah Dolar AS 4.350 pada 30 September 2012 dan Dolar AS 2.729 pada 31 Desember 2011)	61,932	15	60,303	Intangible asset (net of accumulated amortisation of USD 4,350 at 30 September 2012, and USD 2,729 at 31 December 2011)
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang	446	31j	446	IUP guarantee, reclamation and mine closure guarantees
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual	1,181		1,280	Available for sale financial assets
Investasi pada perusahaan asosiasi	11,213		-	Investment in associated companies
Aset tidak lancar lain-lain	<u>1,481</u>		<u>1,230</u>	Other non-current assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>221,721</u>		<u>176,768</u>	Total non-current assets
JUMLAH ASET	<u>298,934</u>		<u>254,027</u>	TOTAL ASSETS

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/2 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars)

	<u>30 September/ 30 September 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2011</u>	
LIABILITAS JANGKA PENDEK				CURRENT LIABILITIES
Utang usaha				Trade payable
- Pihak ketiga	8,248	17	5,274	Third parties -
Beban yang masih harus dibayar	22,678	18	9,617	Accrued expenses
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak ketiga	6,739	19	3,139	Third parties -
Pendapatan diterima dimuka	15,375	20	9,641	Unearned revenue
Utang pajak	2,176	25b	2,239	Taxes payable
Pinjaman jangka pendek	23,872	16a	4,964	Short-term borrowings
Pinjaman jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	23,027	16b	13,013	Current portion of long-term borrowings
Utang sewa pembiayaan jangka panjang yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>2,038</u>	21	<u>2,602</u>	Current portion of long-term finance lease payables
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>104,153</u>		<u>50,489</u>	Total current liabilities
LIABILITAS JANGKA PANJANG				NON-CURRENT LIABILITIES
Utang lain-lain				Other payables
- Pihak yang berelasi	388	29b	462	Related parties -
Pinjaman jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	45,778	16b	45,351	Long-term borrowings, net of current portion
Utang sewa pembiayaan jangka panjang setelah dikurangi bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	1,235	21	862	Long-term finance lease payables, net of current portion
Liabilitas pajak tangguhan, bersih	1,267	25e	1,588	Deferred tax liabilities, net
Penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	528	2r	528	Provision for reclamation and mine closure
Penyisihan imbalan karyawan	<u>1,628</u>	37	<u>1,143</u>	Provision for employee benefits
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>50,824</u>		<u>49,934</u>	Total non-current liabilities

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 1/3 Page

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali nilai nominal dan data saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, except for par value and share data)

	<u>30 September/ 30 September 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>31 Desember/ 31 December 2011</u>	
EKUITAS				EQUITY
Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk:				Equity attributable to the owners of the parent:
- Modal saham				Share capital -
(modal dasar 4.180.000.000 lembar saham biasa pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, modal ditempatkan dan disetor penuh 3.000.000.000 lembar saham biasa pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 dengan nilai nominal Rp 200 per lembar saham pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011)	67,498	22	67,498	(Authorized 4,180,000,000 ordinary shares as of 30 September 2012 and 31 December 2011, issued and fully paid 3,000,000,000 ordinary shares as of 30 September 2012 and 31 December 2011, with par value of Rp 200 per shares as of 30 September 2012 and 31 December 2011)
- Keuntungan (kerugian) yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	(84)		19	Unrealised gain (loss) - from available for sales financial assets
- Tambahan modal disetor, bersih	81,988	23	81,988	Additional paid in - capital, net
- Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali	605		605	Differences arising from - transaction with non-controlling interests
- Laba ditahan				Retained earnings -
- Dicadangkan – cadangan umum	567	24	567	Appropriated – general - reserve
- Tidak dicadangkan	<u>(5,982)</u>		<u>3,514</u>	Unappropriated -
	<u>144,592</u>		<u>154,191</u>	
Kepentingan non-pengendali	<u>(635)</u>		<u>(587)</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>143,957</u>		<u>153,604</u>	Total equity
JUMLAH LIABILITAS DAN EKUITAS	<u>298,934</u>		<u>254,027</u>	TOTAL LIABILITIES AND EQUITY

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 2/1 Page

**LAPORAN PENDAPATAN KOMPREHENSIF
KONSOLIDASIAN UNTUK PERIODE-PERIODE
SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali laba per saham)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
COMPREHENSIVE INCOME FOR
NINE-MONTHS PERIOD ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**

(Expressed in thousand of US Dollars, except for earnings per share)

	<u>30 September/ 30 September 2012</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>30 September/ 30 September 2011</u>	
Pendapatan usaha	65,781	26	64,000	<i>Revenue</i>
Beban pokok pendapatan	<u>(60,193)</u>	27	<u>(48,525)</u>	<i>Cost of revenue</i>
Laba bruto	<u>5,588</u>		<u>15,475</u>	<i>Gross profit</i>
Beban usaha	(14,672)	28	(10,470)	<i>Operating expenses</i>
Biaya keuangan	(1,375)		(1,948)	<i>Finance costs</i>
Keuntungan/(Kerugian) selisih kurs, bersih	1,815	2c	(1,099)	<i>Gain/(Loss) on foreign exchange, net</i>
Denda pajak	(11)		(203)	<i>Tax penalties</i>
Pendapatan keuangan	227		36	<i>Finance income</i>
Keuntungan dari pelepasan entitas anak	-	4	379	<i>Gain from disposal of subsidiaries</i>
Lain-lain, bersih	<u>(37)</u>		<u>1,668</u>	<i>Miscellaneous, net</i>
Laba sebelum pajak penghasilan	<u>(8,465)</u>		<u>3,838</u>	<i>Profit before income tax</i>
Beban pajak penghasilan	<u>(1,191)</u>	25c	<u>(1,767)</u>	<i>Income tax expense</i>
(Rugi)/Laba bersih tahun berjalan	<u>(9,656)</u>		<u>2,071</u>	<i>Net (loss) profit for the year</i>
Pendapatan komprehensif lainnya				<i>Other comprehensive income</i>
Kerugian yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	<u>(103)</u>		<u>-</u>	<i>Unrealised loss from available for sale financial assets</i>
Jumlah pendapatan komprehensif	<u>(9,759)</u>		<u>2,071</u>	<i>Total comprehensive income</i>
(Rugi) / laba bersih yang diatribusikan kepada:				<i>Net (loss)/profit attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(9,496)		2,607	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(160)</u>		<u>(536)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(9,656)</u>		<u>2,071</u>	
Jumlah pendapatan komprehensif yang diatribusikan kepada:				<i>Total comprehensive income attributable to:</i>
Pemilik entitas induk	(9,599)		2,607	<i>Owners of the parent</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(160)</u>		<u>(536)</u>	<i>Non-controlling interests</i>
	<u>(9,759)</u>		<u>2,071</u>	
Laba bersih per saham dasar yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>(0,0032)</u>	30	<u>0,0014</u>	<i>Basic earnings per share attributable to owners of parent</i>

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3/1 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand of US Dollars)

<u>Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owner of the parent</u>											
Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain from available for sale financial assets	Uang muka setoran modal/ Advance for share subscription	Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Differences arising from transaction with non-controlling interests	Laba ditahan/ Retained earnings/		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
						Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2011	21,812	-	-	-	-	-	2,080	23,892	4	23,896	Balance as at 1 January 2011
Penerbitan saham baru	22	31,134	-	-	-	-	-	31,134	-	31,134	Issuance of new shares
Pencadangan laba ditahan	24	-	-	-	-	567	(567)	-	-	-	Appropriation of retained earnings
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	2,607	2,607	(536)	2,071	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:											Other comprehensive income:
Akuisisi kepentingan non- pengendali oleh Grup	-	-	-	-	605	-	-	605	(185)	420	Acquisition of non-controlling interest by the Group
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	501	501	Non-controlling interest arising from business combination
Saldo per 30 September 2011	52,946	-	-	-	605	567	4,120	58,238	(216)	58,022	Balance as at 30 September 2011

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 3/2 Page

LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODE SEMBILAN BULAN YANG BERAKHIR
30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR NINE-MONTHS ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011
(Expressed in thousand of US Dollars)

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid in capital	Diatribusikan kepada pemilik entitas induk/Attributable to the owner of the parent		Selisih dari transaksi dengan kepentingan non-pengendali/ Differences arising from transaction with non-controlling interests	Laba ditahan/ Retained earnings/		Jumlah/ Total	Kepentingan non- pengendali/ Non- controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
			yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ Unrealised gain from available for sale financial assets	Uang muka setoran modal/ Advance for share subscription		Dicadangkan/ Appropriated	Tidak dicadangkan/ Unappropriated				
Saldo per 1 Januari 2012	67,498	81,988	19	-	605	567	3,514	154,191	(587)	153,604	Balance as at 1 January 2012
Laba bersih tahun berjalan	-	-	-	-	-	-	(9,496)	(9,496)	(160)	(9,656)	Net profit for the year
Pendapatan komprehensif lainnya:											Other comprehensive income:
Keuntungan yang belum direalisasi dari aset keuangan yang tersedia untuk dijual	-	-	(103)	-	-	-	-	(103)	-	(103)	Unrealised gain from available for sale financial assets
Akuisisi kepentingan non- pengendali oleh Grup	-	-	-	-	-	-	-	-	-	-	Acquisition of non-controlling interest by the Group
Kepentingan non-pengendali yang timbul dari kombinasi bisnis	-	-	-	-	-	-	-	-	112	112	Non-controlling interest arising from business combination
Saldo per 30 September 2012	67,498	81,988	(84)	-	605	567	(5,982)	144,592	(635)	143,957	Balance as at 30 September 2012

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 4/1 Page

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK PERIODE-PERIODESEMBILAN BULAN
YANG BERAKHIR 30 SEPTEMBER 2012 DAN 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan Dolar AS)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR NINE-MONTHS PERIODS ENDED
30 SEPTEMBER 2012 AND 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars)

	2012	2011	
Arus kas dari aktivitas operasi			Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	61,797	53,210	Receipts from customers
Pembayaran kepada pemasok	(52,695)	(55,199)	Payments to suppliers
Pembayaran pajak penghasilan badan	(2,684)	(1,286)	Payments of corporate income tax
Pembayaran kepada karyawan	(5,917)	(6,147)	Payments to employees
Pembayaran iuran eksploitasi	(5,219)	(6,127)	Payments of exploitation fees
Pembayaran bunga (Pembayaran)/penerimaan lain-lain	(1,992)	(1,441)	Payments of interest
	(1,702)	30,190	Other (payments)/receipts
Arus kas bersih yang (digunakan untuk) /diperoleh dari aktivitas operasi	(8,412)	13,200	Net cash (used in) / provided by operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi			Cash flows from investing activities
Pembelian aset tetap	(15,886)	(5,431)	Purchases of property, plant and equipment
Kenaikan biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	(22,663)	(12,643)	development expenditures
Akuisisi entitas anak, bersih dari kas yang diterima	(11,213)	377	Acquisition of subsidiaries, net of cash acquired
Pembayaran untuk aset takberwujud	(3,250)	(14,195)	Payments for intangible asset
Arus kas bersih yang digunakan untuk aktivitas investasi	(53,012)	(31,892)	Net cash used in investing activities
Arus kas dari aktivitas pendanaan			Cash flows from financing activities
Perolehan kas dari pinjaman	52,769	49,471	Proceeds from borrowings
Pembayaran pinjaman	(16,990)	(26,290)	Repayments of borrowings
Pembayaran utang sewa pembiayaan	(3,105)	(1,170)	Repayments of finance lease payables
Arus kas bersih yang diperoleh dari / (digunakan untuk) aktivitas pendanaan	32,674	22,011	Net cash provided by / (used in) financing activities
(Penurunan)/ kenaikan bersih kas dan setara kas	(28,750)	3,319	Net (decrease)/increase in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal periode	39,608	653	Cash and cash equivalents at the beginning of the periods
Kas dan setara kas pada akhir periode	10,858	3,972	Cash and cash equivalents at the end of period

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/1 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya

PT Atlas Resources Tbk. ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris Ilmiawan Dekrit S, S.H., No. 17 tertanggal 26 Januari 2007. Akta Notaris tersebut disahkan oleh Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia melalui Surat Keputusan No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 tertanggal 21 Juni 2007 dan diumumkan dalam Tambahan No. 5170 Berita Negara Republik Indonesia No. 15 tertanggal 20 Februari 2009.

Anggaran Dasar Perusahaan telah beberapa kali mengalami perubahan. Perubahan terakhir tercantum dalam Akta Notaris No. 37 yang dibuat di hadapan Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, tertanggal 9 April 2012, sehubungan dengan perubahan susunan Direksi dan Dewan Komisaris Perusahaan dan perubahan jumlah Direksi, kewenangan Direksi, Rapat Direksi dan rencana kerja dan Anggaran Tahunan.

Akta ini mendapatkan persetujuan dari Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia berdasarkan Surat Keputusan No. AHU-AH.01.10-21797 tanggal 15 Juni 2012.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, ruang lingkup usaha Perusahaan adalah dalam bidang perdagangan batubara, transportasi pertambangan dan batubara, dan kegiatan penunjang operasi penambangan batubara lainnya seperti penyewaan peralatan dan kendaraan.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial pada bulan Maret 2008. Perusahaan berdomisili di Jakarta dan berlokasi di Sampoerna Strategic Square, South Tower, Lantai 18, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, Jakarta Selatan, Indonesia.

1. GENERAL

a. Establishment of the Company and other information

PT Atlas Resources Tbk. (the "Company") was established based on Notarial Deed of Ilmiawan Dekrit S, S.H., No. 17 dated 26 January 2007. This Notarial Deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decree No. W7-06934 HT.01.01-TH.2007 dated 21 June 2007 and published in Supplement No. 5170 of the State Gazette of the Republic of Indonesia No. 15 on 20 February 2009.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment was based on Notarial Deed No. 37 of Aryanti Artisari, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 9 April 2012, pertaining to the changes in Board of Directors and Commissioners compositions, the Director's authorities, the Director's meeting and the annual workplan and budget.

This deed was approved by the Minister of Law and Human Rights of Republic of Indonesia in Decree No. AHU-AH.01.10-21797 dated 15 June 2012.

In accordance with the Article No. 3 of the Company's Articles of Association, the scope of the Company's business includes coal trading, coal and mining transportation, and other activities related to the coal mining operations, such as rental of equipments and vehicles.

The Company commenced its commercial operations in March 2008. The Company is domiciled in Jakarta and located at Sampoerna Strategic Square, South Tower, 18th Floor, Jalan Jenderal Sudirman Kav. 45 – 46, South Jakarta, Indonesia.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/2 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

a. Pendirian Perusahaan dan informasi lainnya (lanjutan)

Susunan Dewan Direksi dan Komisaris Perusahaan pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

<u>30 September/September 2012</u>	
Komisaris Utama :	Jay T.Oentoro
Komisaris :	Pranata Hajadi
	Suci Kuswardani
Komisaris Independen :	Suhartono Suratman
	Andreas Vourloumis
	Edwind A. Satyabrata
Presiden Direktur :	Andre Abdi
Wakil Presiden Direktur :	Hans Jurgen Kaschull
Direktur :	Joko Kus Sulistyoko
	Aulia Setiadi
Direktur tidak terafiliasi :	Dono Boestami
Direktur :	Eddy

Pada tanggal 30 September 2012, nama entitas induk dan entitas induk terakhir Perusahaan adalah PT Calorie Viva Utama ("CVU") yang mayoritas sahamnya dimiliki oleh Andre Abdi.

1. GENERAL (continued)

a. Establishment of the Company and other information (continued)

The Company's Boards of Commissioners and Directors as at 30 September 2012 and 31 December 2011 are as follows:

<u>31 Desember / December 2011</u>	
Jay T.Oentoro :	President Commissioner
Pranata Hajadi :	Commissioner
Suci Kuswardani	
Suhartono Suratman	Independent Commissioner
Andreas Vourloumis	
-	
Andre Abdi :	President Director
Hans Jurgen Kaschull :	Vice President Director
Joko Kus Sulistyoko :	Directors
Aulia Setiadi	
Dono Boestami :	Unaffiliated Director
-	Directors

As at 30 September 2012, parent entity and ultimate parent entity of the Company is PT Calorie Viva Utama ("CVU"), on which the majority shareholder is Andre Abdi.

2012 2011

Jumlah karyawan Grup pada tanggal neraca

1,083

878

Number of the Group's employees as at balance sheet date

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan

Pada tanggal 31 Oktober 2011, Perusahaan menerima Surat Pernyataan Efektif dari Ketua Badan Pengawas Pasar Modal dan Lembaga Keuangan ("BAPEPAM-LK") dengan Suratnya No. S-11754/BL/2011 untuk melakukan Penawaran Umum Saham Perdana kepada publik atau masyarakat dengan harga penawaran Rp 1.500 (nilai penuh) per lembar saham atas 650.000.000 lembar saham atau 21,67% dari keseluruhan 3.000.000.000 lembar saham yang diterbitkan oleh Perusahaan. Pada tanggal 8 November 2011, saham yang ditawarkan kepada masyarakat dalam Penawaran Umum Saham Perdana dicatatkan di Bursa Efek Indonesia bersamaan dengan pencatatan 2.350.000.000 lembar saham pendiri, sehingga jumlah seluruh saham yang dicatatkan pada Bursa Efek Indonesia menjadi 3.000.000.000 lembar.

b. Public Offering of the Company's Shares

On 31 October 2011, the Company obtained the Notice of Effectiveness from the Chairman of the Capital Market and Financial Institutions Supervisory Agency ("BAPEPAM-LK") via letter No. S-11754/BL/2011 for the Company to conduct its Initial Public Offering for offering to and subscription by the public at an offering price of Rp 1,500 (full amount) per share of 650,000,000 shares or 21.67% of the total of 3,000,000,000 the Company's issued shares. The shares offered to the public in the Company's Initial Public Offering were listed with the Indonesia Stock Exchange on 8 November 2011. In conjunction herewith the Company on behalf of its founding shareholders also listed the entire 2,350,000,000 founder shares, which resulted in the entire 3,000,000,000 the Company's shares listed on the Indonesia Stock Exchange.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/3 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

b. Penawaran Umum Saham Perusahaan (lanjutan)

b. Public Offering of the Company's Shares (continued)

Sekitar 60% dari dana hasil penawaran umum digunakan Perusahaan untuk pengembangan lebih lanjut proyek Muba, dan 40% sisanya digunakan untuk akuisisi, modal kerja, dan pembayaran kompensasi restrukturisasi kontrak pemasokan batubara selama umur tambang menjadi kontrak pemasaran dan penjualan batubara.

Approximately 60% of the proceeds from the offering was used by the Company for further development of Muba project, and the remaining 40% was used for acquisitions, working capital purpose, and compensation payment on the restructuring of life of mine coal supply agreement to coal marketing and selling agreement.

Semenjak efektifnya Penawaran Umum Saham Perdana, Perusahaan telah membayar biaya-biaya berikut ini yang pencatatannya langsung dikurangkan dari jumlah dana yang diperoleh dari masyarakat pada laporan keuangan konsolidasian ini:

Since the effective date of the Initial Public Offering, the Company has paid the following costs and were recorded as the deduction to the cash proceeds from the public in these consolidated financial statements:

	<u>USD</u>	
Jumlah lembar saham	650,000,000	<i>Total shares</i>
Harga penawaran (Rupiah nilai penuh)	<u>1,500</u>	<i>Offering price (Rupiah full amount)</i>
Jumlah dana dari publik	109,146	<i>Total proceeds from public</i>
Beban Penawaran		
Umum Saham Perdana		<i>Initial Public Offering expenses</i>
Penjamin pelaksana emisi efek	(7,795)	<i>Underwriting fees</i>
Biaya profesi penunjang pasar modal	(2,278)	<i>Professional fees</i>
Badan Administrasi Efek	(1,742)	<i>Share Administration Bureau</i>
Beban penyelenggaraan <i>public expose</i>	(133)	<i>Public expose expenses</i>
Lain-lain	<u>(657)</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban	<u>(12.605)</u>	<i>Total expenses</i>
Dana Penawaran Umum Saham Perdana, bersih	<u><u>96,541</u></u>	<i>Proceeds from Initial Public Offering, net</i>

	<u>USD</u>	
Dicatat sebagai modal saham pada nilai nominal Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham	14,553	<i>Recorded as share capital at par value of Rp 200 (full amount) per share</i>
Dicatat sebagai tambahan modal disetor pada Rp 1.300 (nilai penuh), bersih setelah dikurangkan dengan beban Penawaran Umum Saham Perdana	<u>81,988</u>	<i>Recorded as additional paid in capital of Rp 1,300 (full amount), net after deduction of Initial Public Offering expenses</i>
	<u><u>96,541</u></u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/ AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/4 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

c. Entitas anak dan perusahaan Asosiasi

c. Subsidiaries and associates

Perusahaan memiliki kepemilikan langsung dan tidak langsung pada entitas anak dan perusahaan asosiasi berikut ini:

The Company has direct and indirect ownerships in the following subsidiaries and associates:

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2012	2011	2012	2011
Kepemilikan langsung / direct ownership							
PT Berau Bara Energi ("BBE")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2008	100.00	100.00	54,735	29,319
PT Diva Kencana Borneo ("DKB")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	2010	100.00	100.00	50,963	36,219
PT Kalbara Energi Pratama ("KEP")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	708	605
PT Papua Inti Energi ("PIE")	Penambangan batubara/Coal mining	Papua	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	97	65
PT Citra Global Artha ("CGA")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	294	197
PT Aquela Pratama Indonesia ("API")	Investasi/Investment	Jakarta	-	100.00	100.00	924	368
PT Optima Persada Energi ("OPE")	Investasi/Investment	Jakarta	-	100.00	100.00	22,419	26,828
PT Optima Coal ("OC")	Investasi/Investment	Jakarta	-	50.33	50.33	295	640
Kepemilikan tidak langsung / indirect ownership							
PT Gorby Putra Utama ("GPU")	Penambangan batubara/Coal mining	Sumatera Selatan/South Sumatra	2011	80.00	80.00	35,933	15,354
PT Gorby Energi ("GE")	Penambangan batubara/Coal mining	Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/Not yet operating	80.00	80.00	4,025	2,652
PT Gorby Global Energi ("GGE")	Penambangan batubara/Coal mining	Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/Not yet operating	80.00	80.00	226	221
PT Banyan Koalindo Lestari ("BKL")	Penambangan batubara/Coal mining	Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	4,812	3,841
PT Cipta Wana Dana ("CWD")	Penambangan batubara/Coal mining	Sumatera Selatan/South Sumatra	Belum beroperasi/Not yet operating	65.00	65.00	497	530

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/5 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

**c. Entitas anak dan Perusahaan asosiasi
(lanjutan)**

c. Subsidiaries and associates (continued)

Entitas anak/ Subsidiaries	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/Percentage of effective ownership (%)		Jumlah aset sebelum eliminasi/ Total assets before elimination	
				2012	2011	2012	2011
Kepemilikan tidak langsung / indirect ownership							
PT Karya Manunggal ("KM")	Penambangan batubara/ Coal mining	Papua	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	86	59
PT Hanson Energi ("HE")	Penambangan batubara/ Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	2011	80.00	80.00	11,538	7,883
PT Sriwijaya Bara Logistik ("SBL")	Logistik/Logistic	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	7,157	1,697
PT Musi Mitra Jaya ("MMJ")	Logistik/Logistic	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	100.00	100.00	9,457	3,046
PT Karya Borneo Agung ("KBA")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.08	50.08	2,592	156
PT Bara Karya Agung ("BKA")	Penambangan batubara/ Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.40	50.40	61	29
PT Anugerah Energi ("AE")	Penambangan batubara/Coal mining	Sumatera Selatan/ South Sumatera	Belum beroperasi/Not yet operating	25.67	25.67	3,910	3,869
PT Inti Buana Mining ("IBM")	Investasi / Investment	Jakarta	-	65.00	-	927	-
Perusahaan Asosiasi/ Associates	Aktivitas usaha/ Business activity	Lokasi/ Location	Tahun operasi komersil/ Year of commercial operation	Persentase kepemilikan efektif/Percentage of effective ownership (%)			
				2012	2011		
PT Ratna Utama Karya ("RUK")	Penambangan batubara/Coal mining	Kalimantan Timur/East Kalimantan	Belum beroperasi/Not yet operating	50.00	-		
Lotus Capital Pte Ltd	Investasi / Investment	Singapura/Singapore	-	50.00	-		

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/6 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

1. GENERAL (continued)

d. Area pertambangan

d. Mining area

Area eksplorasi dan pengembangan

Exploration and development area

<u>Nama lokasi/ Location name</u>	<u>Nama pemilik izin lokasi/ Concession owner</u>	<u>Tanggal perolehan izin/ Date of obtaining permit</u>	<u>Tanggal berakhirnya izin/ Expiry date of permit</u>	<u>Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan tangguhan pada tanggal/ Total net deferred exploration and development expenditures as at 30 September/ September 2012</u>
Berau	KEP	17 Juni/June 2009	17 Juni/June 2016	651
Berau	CGA	17 Juni/June 2009	17 Juni/June 2016	266
Membaramo	PIE	21 September 2007	21 September 2010	90
Ogan Komering Ulu Selatan	AE	8 Desember/ December 2009	23 Mei/May 2014	2,893
Membaramo	KM	21 September 2007	21 September 2010	18
Musi Rawas	GGE	7 September 2009	7 September 2014	133
Musi Rawas	GE	1 Juni/June 2009	31 Mei/May 2029	3,837
Musi Rawas	BKL	19 April 2010	18 April 2030	4,579
Musi Banyuasin	CWD	14 Oktober/ October 2009	14 Oktober/ October 2014	36
Kutai Barat	KBA	19 April 2010	18 April 2028	1,895
Kutai Barat	BKA	26 Januari/ January 2010	26 Januari/ January 2013	36

Berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, New Resource Mine Consulting di bulan Maret 2012, jumlah cadangan batubara terbukti dan terduga di GE dan BKL per tanggal 30 September 2012 masing-masing sebesar 27 juta metrik ton, dan 20 juta metrik ton, sementara jumlah sumber daya batubara terukur dan terunjuk per tanggal 30 September 2012 di GE dan BKL masing-masing sebesar 65 juta metrik ton, dan 53 juta metrik ton.

Based on the report issued by an independent geologist, New Resource Mine Consulting in March 2012, total proven and probable coal reserves of GE and BKL as at 30 September 2012 amounted to 27 million metric tonnes, and 20 million metric tonnes, respectively, while total measured and indicated coal resources of GE and BKL as at 30 September 2012 amounted to 65 and 53 million metric tonnes, respectively.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup belum mendapatkan perpanjangan atas izin eksplorasi KM dan PIE.

As at the date of these consolidated financial statements, the Group has not obtained renewal on the exploration licences of KM and PIE.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/7 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

1. UMUM (lanjutan)

d. Area pertambangan (lanjutan)

Area eksploitasi

Lokasi/ <i>Location</i>	Nama pemilik izin lokasi/ <i>Concession owner</i>	Tanggal perolehan izin/ <i>Date of obtaining permit</i>	Tanggal berakhirnya izin/ <i>Expiry date of permit</i>	Jumlah cadangan terbukti dan terduga (dalam jutaan metrik ton)/ <i>Total proven and probable reserves (in million metric tonnes)</i>	Jumlah sumber daya terukur dan terunjuk (dalam jutaan metrik ton)/ <i>Total measured and indicated resources (in million metric tones)</i>
Berau*	BBE	7 April 2010	7 April 2030	1.5	4.5
Kutai Barat**	DKB	18 Agustus/ <i>August 2009</i>	18 Agustus/ <i>August 2029</i>	7.5	18.3
OKU***	HE	8 Januari/ <i>January 2010</i>	8 Januari/ <i>January 2030</i>	-	13.2
Musi Rawas ****	GPU	1 Juni/ <i>June 2009</i>	31 Mei/ <i>May 2029</i>	48	118

(*) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis New Resource Mine Consulting, independen, pada bulan Maret 2012.

(**) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis independen, Britmindo pada bulan September 2011 dan Runge pada bulan Juli 2011.

(***) Jumlah sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis New Resource Mine Consulting pada bulan Maret 2012

(****) Jumlah cadangan dan sumber daya batubara di atas berdasarkan laporan yang dikeluarkan oleh geologis New Resource Mine Consulting pada bulan Maret 2012.

1. GENERAL (continued)

d. Mining area (continued)

Exploitation area

Lokasi/ <i>Location</i>	Nama pemilik izin lokasi/ <i>Concession owner</i>	Tanggal perolehan izin/ <i>Date of obtaining permit</i>	Tanggal berakhirnya izin/ <i>Expiry date of permit</i>	Jumlah cadangan terbukti dan terduga (dalam jutaan metrik ton)/ <i>Total proven and probable reserves (in million metric tonnes)</i>	Jumlah sumber daya terukur dan terunjuk (dalam jutaan metrik ton)/ <i>Total measured and indicated resources (in million metric tones)</i>
Berau*	BBE	7 April 2010	7 April 2030	1.5	4.5
Kutai Barat**	DKB	18 Agustus/ <i>August 2009</i>	18 Agustus/ <i>August 2029</i>	7.5	18.3
OKU***	HE	8 Januari/ <i>January 2010</i>	8 Januari/ <i>January 2030</i>	-	13.2
Musi Rawas ****	GPU	1 Juni/ <i>June 2009</i>	31 Mei/ <i>May 2029</i>	48	118

(*) *Total coal reserves and resources above were based on the report issued by an independent geologist, New Resources Mining, in March 2012.*

(**) *Total coal reserves and resources above were based on the reports issued by independent geologists, Britmindo in September 2011 and Runge in July 2011.*

(***) *Total coal resources above were based on the report issued by independent geologist, New Resource Mine Consulting in March 2012.*

(****) *Total coal reserves and resources above were based on the report issued by independent geologist, New Resource Mine Consulting in March 2012.*

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING

Berikut ini adalah kebijakan akuntansi penting yang diterapkan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian Grup yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia. Laporan keuangan konsolidasian ini juga disusun berdasarkan Peraturan BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 mengenai Pedoman Penyajian Laporan Keuangan dan Surat Edaran Ketua BAPEPAM-LK No. SE-02/BL/2008 tanggal 31 Januari 2008 (sebagaimana diubah berdasarkan Surat Keputusan Ketua BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010) mengenai Pedoman Penyajian dan Pengungkapan Laporan Keuangan Emiten atau Perusahaan Publik Industri Pertambangan Umum.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES

Presented below are the significant accounting policies adopted in preparing the Group's consolidated financial statements, which are in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards. The consolidated financial statements have also been prepared in conformity with the Regulations of BAPEPAM-LK No. VIII.G.7 regarding the Guidance for Financial Statements Presentation and Circular Letter of BAPEPAM-LK Chairman No. SE-02/BL/2008 dated 31 January 2008 (as amended by Decree of Chairman of BAPEPAM-LK No. KEP-554/BL/2010) regarding the Guidance for the Preparation and Disclosure of Financial Statements of an Issuer or Public Company in the General Mining Industry.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/8 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

a. Dasar penyusunan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian telah disusun dengan dasar harga perolehan, kecuali dinyatakan lain. Mata uang pelaporan yang digunakan dalam penyusunan laporan keuangan konsolidasian adalah Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS" atau "USD"). Mata uang fungsional Perusahaan adalah Dolar AS. Perusahaan telah memperoleh izin untuk menyelenggarakan pembukuan dalam mata uang USD berdasarkan Keputusan Menteri Keuangan Nomor: KEP-270/WPJ.04/2012 pada tanggal 12 Maret 2012.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep akrual, kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun menggunakan metode langsung dengan mengklasifikasikan arus kas berdasarkan aktivitas operasi, investasi, dan pendanaan.

Grup menyajikan analisis beban menggunakan klasifikasi campuran berdasarkan sifat dan fungsinya dalam entitas, yang menyediakan informasi yang paling relevan. Penyajian ini diterapkan secara konsisten.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian ini disajikan dalam ribuan Dolar Amerika Serikat ("Dolar AS"), kecuali dinyatakan lain.

b. Prinsip-prinsip konsolidasian

(i) Entitas anak

Entitas anak merupakan semua entitas (termasuk entitas bertujuan khusus), yang mana Grup memiliki kekuatan untuk mengatur kebijakan keuangan dan operasional, yang secara umum, disertai dengan kepemilikan lebih dari setengah kekuasaan suara suatu entitas. Keberadaan dan dampak dari hak suara potensial yang saat ini dapat dilaksanakan atau dikonversi, dipertimbangkan ketika menilai apakah Grup mengendalikan entitas lain. Entitas anak dikonsolidasikan sejak tanggal dimana pengendalian telah beralih kepada Grup dan tidak lagi dikonsolidasi sejak tanggal hilangnya pengendalian.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

a. Basis of preparation of the consolidated financial statements

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of historical cost convention, unless otherwise stated. The reporting currency used in the preparation of the consolidated financial statements is the United State of America Dollar ("US Dollar" or "USD"). The Company's functional currency is US Dollar. The Company have obtained approval from Minister of Finance No. KEP-270/WPJ.04/2012 on 12 March 2012.

The consolidated financial statements have been prepared on the accrual basis, except for the consolidated statements of cash flows. The consolidated statements of cash flows have been prepared based on the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

The Group presents an analysis of expenses using a mix classification based on the nature of expenses and their function within the entity, which provides the most relevant information. The presentation is applied consistently.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and stated in thousand of US Dollars ("US Dollars"), unless otherwise stated.

b. Principles of consolidation

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are all entities (including special purpose entities), over which the Group has the power to govern the financial and operating policies generally accompanying a shareholding of more than half of voting rights. The existence and effect of potential voting rights that are currently exercisable or convertible are considered when assessing whether the Group controls another entity. Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. They are deconsolidated from the date that control ceases.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/9 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menggunakan akuntansi metode akuisisi untuk mencatat kombinasi bisnis. Jika aset yang diperoleh bukan suatu bisnis, maka Grup akan mencatatnya sebagai akuisisi aset. Imbalan yang dialihkan dalam suatu akuisisi entitas anak mencakup nilai wajar dari aset yang dialihkan, liabilitas yang terjadi dan kepentingan ekuitas yang diterbitkan oleh Grup. Imbalan yang dialihkan mencakup nilai wajar aset dan liabilitas yang dihasilkan dari suatu kesepakatan imbalan kontinjensi. Biaya terkait dengan akuisisi dicatat sebagai beban pada saat terjadi. Aset dan liabilitas dan liabilitas kontinjensi yang dapat diidentifikasi, yang diperoleh dalam kombinasi bisnis diukur awalnya pada nilai wajar pada tanggal akuisisi. Pada setiap akuisisi, Grup mengakui nilai kepentingan non-pengendali pada pihak yang diakuisisi, pada nilai wajar ataupun pada proporsi kepemilikan kepentingan non-pengendali atas aset bersih teridentifikasi dari pihak yang diakuisisi.

Selisih lebih antara imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan non-pengendali dalam pihak yang diakuisisi, dan nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepemilikan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi, dibandingkan dengan nilai wajar bagian Grup atas aset bersih teridentifikasi yang diakuisisi, dicatat sebagai properti pertambangan dan/atau goodwill. Jika jumlah tersebut lebih kecil dari nilai wajar atas aset bersih teridentifikasi entitas anak yang diakuisisi dan pengukuran atas seluruh jumlah tersebut telah ditelaah, dalam hal pembelian dengan diskon, selisih tersebut diakui secara langsung pada laporan laba-rugi konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group uses the acquisition method of accounting to account for business combinations. If the assets as acquired are not a business, the Group shall account it as an asset acquisition. The consideration transferred for the acquisition of a subsidiary comprises the fair values of the assets transferred, the liabilities incurred and the equity interests issued by the Group. The consideration transferred includes the fair value of any asset or liability resulting from a contingent consideration arrangement. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Identifiable assets acquired and liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date. On an acquisition-by-acquisition basis, the Group recognises any non-controlling interests in the acquiree either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's identifiable net assets.

The excess of the consideration transferred, the amount of any non-controlling interests in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the Group's share of the identifiable net assets acquired is recorded as mining properties and/or goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the subsidiary acquired and the measurement of all amounts has been reviewed, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the consolidated statements of income.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/10 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Entitas anak (lanjutan)

(i) *Subsidiaries* (continued)

Properti pertambangan merupakan penyesuaian nilai wajar atas aset bersih yang diperoleh pada tanggal akuisisi terhadap harga perolehan aset tersebut yang merupakan aset teridentifikasi berupa cadangan atau sumber daya batubara dan dinyatakan pada harga perolehan. Properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan batubara.

Mining properties represent the fair value adjustments of net assets acquired at the date of acquisition of a mining company over the acquisition costs of the assets which are identifiable assets in the form of coal reserves or resources and are stated at cost. Mining properties are amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated coal reserves.

Transaksi intra-perusahaan, saldo dan keuntungan yang belum direalisasi dari transaksi antara perusahaan dalam Grup dieliminasi. Kerugian yang belum direalisasi juga dieliminasi. Kebijakan akuntansi entitas anak telah diubah seperlunya untuk memastikan konsistensi penerapan kebijakan oleh Grup.

Inter-company transactions, balances and unrealised gains on transactions between Group companies are eliminated. Unrealised losses are also eliminated. Accounting policies of subsidiaries have been changed where necessary to ensure consistency with the policies adopted by the Group.

(ii) Transaksi dengan kepentingan non-pengendali

(ii) *Transactions with non-controlling interest*

Grup memperlakukan transaksi dengan kepentingan non-pengendali sebagai transaksi dengan pemilik ekuitas dari Grup. Untuk pembelian dari kepentingan non-pengendali, selisih antara imbalan yang dibayarkan dan bagiannya atas jumlah tercatat aset bersih yang diperoleh, dicatat pada ekuitas. Keuntungan atau kerugian dari pelepasan kepada kepentingan non-pengendali juga dicatat pada ekuitas.

The Group treats transactions with non-controlling interests as transactions with equity owners of the Group. For purchases from non-controlling interests, the difference between any consideration paid and the relevant share acquired of the carrying value of net assets of the subsidiary is recorded in equity. Gains or losses on disposals to non-controlling interests are also recorded in equity.

Ketika Grup kehilangan pengendalian atau pengaruh signifikan, maka sisa kepentingan dalam entitas diukur kembali pada nilai wajarnya, dengan perubahan pada jumlah tercatat diakui pada laporan laba-rugi konsolidasian. Nilai wajar tersebut menjadi jumlah tercatat awal, untuk keperluan akuntansi selanjutnya yang digunakan untuk mencatat sisa kepentingan sebagai perusahaan asosiasi, ventura bersama atau aset keuangan.

When the Group ceases to have control or significant influence, any retained interest in the entity is remeasured to its fair value, with the change in carrying amount recognised in the consolidated statements of income. The fair value is the initial carrying amount, for the purposes of subsequently accounting for the retained interest as an associate, joint venture or financial asset

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/11 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

b. Prinsip-prinsip konsolidasian (lanjutan)

b. Principles of consolidation (continued)

- (ii) Transaksi dengan kepentingan non-pengendali (lanjutan)

- (ii) Transactions with non-controlling interest (continued)

Sebagai tambahan, jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya yang terkait dengan entitas tersebut diakui seolah-olah Grup melepaskan secara langsung aset atau liabilitas terkait. Hal ini berarti jumlah yang sebelumnya diakui dalam pendapatan komprehensif lainnya direklasifikasi ke laporan laba-rugi konsolidasian.

In addition, any amounts previously recognised in other comprehensive income in respect of that entity are accounted for as if the Group had directly disposed of the related assets or liabilities. This may mean that amounts previously recognised in other comprehensive income are reclassified to the consolidated statements of income.

c. Penjabaran mata uang asing

c. Foreign currency translation

Transaksi dalam mata uang selain mata uang Dolar Amerika Serikat dijabarkan menjadi Dolar Amerika Serikat menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada tanggal neraca, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat dijabarkan menjadi Dolar Amerika Serikat dengan kurs yang berlaku pada tanggal tersebut. Keuntungan dan kerugian selisih kurs yang berasal dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang selain Dolar Amerika Serikat diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Transactions denominated in currencies other than US Dollars are converted into US Dollars at the exchange rate prevailing at the date of the transaction. At the balance sheet date, monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are translated into US Dollar at the exchange rate prevailing at that date. Exchange gains and losses arising on the translation of monetary assets and liabilities in currencies other than US Dollar are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Kurs yang digunakan pada tanggal neraca, berdasarkan kurs tengah yang diterbitkan Bank Indonesia adalah sebagai berikut (nilai penuh):

As at the balance sheet date, the exchange rates used, based on middle rates published by Bank of Indonesia were as follows (full amount):

	2012	2011	
Dolar Amerika Serikat ("AS\$") setara dengan Rp	9,588	9,068	United States Dollars ("US\$") equivalent to Rp

d. Kas dan setara kas

d. Cash and cash equivalents

Kas merupakan alat pembayaran yang siap dan bebas dipergunakan untuk membiayai kegiatan umum perusahaan.

Cash represents available and eligible payment instrument to finance the Company's business.

Setara kas adalah investasi yang sifatnya sangat likuid, berjangka pendek, dan dengan cepat dapat dijadikan kas dalam jumlah yang telah diketahui tanpa menghadapi risiko perubahan nilai yang signifikan. Instrumen yang dapat diklasifikasikan sebagai setara kas antara lain adalah:

Cash equivalents represent very liquid investments, short term and quickly convertible to cash at a predetermined amount without any risk of significant value change. Instruments which can be classified as cash equivalents are as follows:

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/12 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

d. Kas dan setara kas (lanjutan)

- (i) Deposito berjangka yang akan jatuh tempo dalam waktu 3 (tiga) bulan atau kurang dari tanggal penempatannya serta tidak dijaminkan; dan
- (ii) Instrumen pasar uang yang diperoleh dan dapat dicairkan dalam jangka waktu tidak lebih dari 3 (tiga) bulan.

Kas dan setara kas yang telah ditentukan penggunaannya atau yang tidak dapat digunakan secara bebas tidak tergolong dalam kas dan setara kas.

e. Piutang usaha dan piutang lain-lain

Piutang usaha adalah jumlah tagihan dari pelanggan untuk batubara yang dijual atau jasa yang diberikan dalam transaksi bisnis pada umumnya. Piutang lain-lain adalah jumlah tagihan dari pihak ketiga atau pihak yang berelasi di luar kegiatan usaha. Jika pembayaran piutang diharapkan selesai dalam satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama), piutang tersebut dikelompokkan sebagai aset lancar. Jika tidak, piutang tersebut disajikan sebagai aset tidak lancar.

Piutang usaha dan piutang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan kemudian diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif, dikurangi dengan penyisihan untuk penurunan nilai.

f. Persediaan

Persediaan batubara merupakan batubara yang menjadi hak Grup dan dinilai berdasarkan nilai terendah antara harga perolehan atau nilai realisasi bersih. Harga perolehan ditentukan dengan metode rata-rata bergerak yang mencakup alokasi komponen biaya bahan baku, tenaga kerja, penyusutan, dan biaya tidak langsung yang berkaitan dengan kegiatan pertambangan. Nilai realisasi bersih adalah estimasi nilai penjualan dalam kondisi bisnis normal setelah dikurangi dengan estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

d. Cash and cash equivalents

- (i) Time deposits due within 3 (three) months or less, starting from the placement date and are not pledged as collateral; and
- (ii) Money market instruments purchased and saleable within 3 (three) months.

Cash and cash equivalents which have been restricted for certain purpose or which can not be used freely are not defined as cash and cash equivalents.

e. Trade and other receivables

Trade receivables are amounts due from customers for coal sold or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts due from third parties or related parties for transactions outside of the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer), they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Trade and other receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, less provision for impairment.

f. Inventories

Coal inventory represents the Group's entitlement to coal on hand and are valued at the lower of cost or net realisable value. Cost is determined based on the moving average basis which includes an appropriate allocation of materials, labour, depreciation and overheads related to mining activities. Net realisable value is the estimated sales amount in the ordinary course of business less the costs of completion and selling expenses.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/13 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

f. Persediaan (lanjutan)

Persediaan bahan bakar dinilai berdasarkan harga perolehan yang ditentukan dengan metode rata-rata tertimbang setelah dikurangi dengan penyisihan atas persediaan yang sudah usang, jika ada. Persediaan bahan bakar dicatat sebagai biaya produksi pada saat digunakan.

f. Inventories (continued)

Fuel supplies are valued at cost, determined on a weighted-average basis less provision for obsolete items, if any. Fuel supplies are charged to production costs in the period they are used.

g. Transaksi dengan pihak yang berelasi

Grup telah melakukan transaksi dengan pihak yang berelasi. Pihak yang berelasi adalah orang atau entitas yang terkait dengan Grup.

g. Transactions with related parties

The Group has entered into transactions with related parties. Related parties are defined as individual or entity which is related with the Group.

Orang atau anggota keluarga terdekat mempunyai relasi dengan Grup jika mereka:

An individual or family member is related with the Group if it:

- (i) Memiliki pengendalian atau pengendalian bersama atas Grup;
- (ii) Memiliki pengaruh signifikan atas Grup; atau
- (iii) Merupakan personil manajemen kunci Grup atau entitas induk Grup.

- (i) *Has control or joint control over the Group;*
- (ii) *Has significant influence over the Group; or*
- (iii) *Is a member of the key management personnel of the Group or of a parent of the Group.*

Suatu entitas berelasi dengan Grup jika memenuhi salah satu hal berikut:

An entity is related to the Group if any of the following conditions applies:

- (i) Entitas dan Grup adalah anggota dari kelompok usaha yang sama (artinya entitas induk, entitas anak, dan entitas rekanan terkait dengan entitas lain);
- (ii) Satu entitas adalah entitas asosiasi atau ventura bersama dari entitas lain (atau entitas asosiasi atau ventura bersama yang merupakan anggota suatu kelompok usaha, yang mana entitas tersebut adalah anggotanya);
- (iii) Kedua entitas tersebut adalah ventura bersama dari pihak ketiga yang sama;
- (iv) Satu entitas adalah ventura bersama dari entitas ketiga dan entitas yang lain adalah entitas asosiasi dari entitas ketiga;
- (v) Entitas tersebut adalah suatu program imbalan pasca kerja untuk imbalan pasca kerja dari salah satu Grup atau entitas yang terkait dengan Grup. Jika Grup adalah entitas yang menyelenggarakan program tersebut, maka entitas sponsor juga berelasi dengan Grup;

- (i) *The entity and the Group are members of the same group (which means that each parent, subsidiary and fellow subsidiary is related to the others);*
- (ii) *One entity is an associate or a joint venture of the other entity (or an associate or joint venture of a member of a group of which the other entity is a member);*
- (iii) *Both entities are joint ventures of the same third party;*
- (iv) *One entity is a joint venture of a third entity and the other entity is an associate of the third entity;*
- (v) *The entity is a post-employment benefit plan for the benefit of employees of either the Group or an entity related to the Group. If the Group is itself such a plan, the sponsoring employers are also related to the Group;*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/14 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

g. Transaksi dengan pihak yang berelasi
(lanjutan)

- (vi) Entitas yang dikendalikan atau dikendalikan bersama oleh orang atau anggota keluarga terdekat yang memenuhi definisi pihak yang berelasi; atau
- (vii) Orang atau anggota keluarga terdekat yang diidentifikasi pada huruf (i) di atas, memiliki pengaruh signifikan atas entitas atau personil manajemen kunci entitas (atau entitas induk dari entitas).

Sifat transaksi yang berkaitan dengan pihak yang berelasi telah diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian. Transaksi tersebut dilakukan dengan ketentuan yang telah disetujui oleh masing-masing pihak.

h. Aset tetap

Tanah diakui sebesar harga perolehan dan tidak disusutkan.

Pada awalnya, semua aset tetap diakui sebesar harga perolehan dan setelahnya, kecuali tanah, dicatat pada harga perolehan dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Aset tetap, kecuali tanah, disusutkan hingga mencapai estimasi nilai sisa menggunakan metode garis lurus selama estimasi masa manfaatnya sebagai berikut:

	Tahun/ Years
Bangunan	10 – 20
Infrastruktur	10
Mesin dan peralatan	4 – 16
Kendaraan	4 – 8
Perlengkapan kantor	4 – 8

Biaya-biaya setelah pengakuan awal aset diakui sebagai bagian dari nilai tercatat aset atau sebagai aset yang terpisah, sebagaimana mestinya, hanya apabila kemungkinan besar Grup akan mendapatkan manfaat ekonomis masa depan berkenaan dengan aset tersebut dan biaya perolehan aset dapat diukur dengan handal. Nilai tercatat komponen yang diganti tidak lagi diakui. Biaya perbaikan dan pemeliharaan dibebankan ke dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian dalam periode dimana biaya-biaya tersebut terjadi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

g. Transactions with related parties (continued)

- (vi) *The entity is controlled or jointly controlled by a related person as identified above; or*
- (vii) *A person that has control or joint control over the Group that has significant influence over the entity or is a member of the key management personnel of the entity (or of a parent of the entity).*

The nature and extent of the transactions with related parties have been disclosed in the consolidated financial statements. Such transactions are conducted on terms agreed between both parties.

h. Property, plant and equipment

Land is recognised at cost and not depreciated.

Initially, property, plant and equipment is recognised at cost and subsequently, except for land, are carried at cost less accumulated depreciation and accumulated impairment losses.

Property, plant and equipment, except land, is depreciated to their estimated residual value using the straight-line method over the expected economic useful lives as follows:

Buildings
Infrastructures
Machineries and equipment
Vehicles
Office equipment

Subsequent costs are included in the asset's carrying amount or recognised as a separate asset, as appropriate, only when it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably. The carrying amount of the replaced part is derecognised. All other repairs and maintenance are charged to the consolidated statements of comprehensive income during the financial period in which they are incurred.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/15 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

h. Aset tetap (lanjutan)

Apabila suatu aset tetap sudah tidak digunakan atau dijual, nilai tercatat, dan akumulasi penyusutannya dikeluarkan dari laporan keuangan konsolidasian, dan keuntungan dan kerugian yang timbul diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Masa manfaat aset dan nilai sisa dievaluasi dan disesuaikan, jika diperlukan, pada setiap tanggal neraca. Efek dari setiap penyesuaian ini diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian secara prospektif.

Nilai tercatat aset diturunkan segera ke jumlah terpulihkan jika nilai tercatat aset tersebut lebih tinggi dari pada jumlah terpulihkan yang diestimasikan.

Keuntungan dan kerugian yang timbul dari pelepasan ditentukan dengan membandingkan perolehan kas dengan nilai tercatat dan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

Akumulasi biaya konstruksi bangunan dan fasilitas tempat penambangan serta pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya-biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Saat dimulainya penyusutan dan pembebanan penyusutan adalah pada saat selesainya pekerjaan konstruksi aset tetap yang bersangkutan dan biaya penyusutannya dibebankan sebagai beban usaha periode berjalan.

i. Penurunan nilai dari aset non-keuangan

Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai aset.

Aset yang memiliki umur yang tidak terbatas (misal: *goodwill*) tidak diamortisasi dan akan diuji setiap tahun. Aset tetap, aset tidak berwujud yang diamortisasi, dan aset non-keuangan, ditelaah untuk mengetahui apakah telah terjadi kondisi atau perubahan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset tidak dapat terpulihkan. Kerugian akibat penurunan nilai diakui sebesar selisih antara nilai tercatat aset dengan jumlah terpulihkan dari aset tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

h. Property, plant and equipment (lanjutan)

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying amounts and the related accumulated depreciation are eliminated from the consolidated financial statements, and the resulting gains and losses on the disposal of property, plant and equipment is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The assets' useful lives and residual values are reviewed, and adjusted if appropriate, at each balance sheet date. The effects of any revisions are recognised in the consolidated statements of comprehensive income, prospectively.

The carrying amount of an asset is written down immediately to its recoverable amount if the asset's carrying amount is greater than its estimated recoverable amount.

Gains and losses on disposals are determined by comparing the proceeds with the carrying amount and are recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

The accumulated costs of the construction of buildings and mining site facilities and the installation of machineries are capitalized as construction-in-progress. These costs are reclassified to property, plant and equipment accounts when the construction or installation is complete. The point in time when depreciation commences is when the construction of the property, plant and equipment is completed and the depreciation cost is expensed as part of operating expenses in the current period.

i. Impairment of non-financial assets

At the balance sheet date, the Group undertakes a review to determine whether there is any indication of asset impairment.

Assets that have indefinite useful life (e.g. goodwill) are not subject to amortisation and are tested annually for impairment. Property, plant and equipment, intangible assets that subject to amortisation and non-financial assets subject to amortisation are reviewed for impairment whenever events or changes in circumstances indicate that the carrying amount may not be recoverable.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/16 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

i. Penurunan nilai dari aset non-keuangan
(lanjutan)

Jumlah terpulihkan adalah yang lebih tinggi antara harga jual bersih atau nilai pakai aset. Dalam rangka menguji penurunan nilai aset, aset dikelompokkan hingga unit terkecil yang menghasilkan arus kas terpisah. Pemulihan penyisihan penurunan nilai (kecuali *goodwill*) diakui sebagai pendapatan dalam periode dimana pemulihan tersebut terjadi. Penurunan nilai *goodwill* tidak dapat dipulihkan setelahnya.

j. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dikapitalisasi dan ditangguhkan, berdasarkan area of interest, apabila memenuhi salah satu dari ketentuan berikut ini:

- (i) Biaya tersebut diharapkan dapat diperoleh kembali melalui keberhasilan pengembangan dan eksploitasi area of interest tersebut atau melalui penjualan *area of interest* tersebut; atau
- (ii) Kegiatan eksplorasi dalam *area of interest* belum mencapai tahap yang memungkinkan penentuan adanya cadangan terbukti yang secara ekonomis dapat diperoleh, serta kegiatan yang aktif dan signifikan dalam, atau berhubungan dengan, area of interest tersebut masih berlanjut.

Pemulihan biaya eksplorasi yang ditangguhkan tergantung pada suksesnya pengembangan dan eksploitasi secara komersial, atau penjualan dari *area of interest* yang terkait. Setiap area of interest ditelaah pada setiap akhir periode akuntansi. Biaya eksplorasi yang terkait pada suatu *area of interest* yang telah ditinggalkan atau yang telah tidak layak secara ekonomis untuk dilanjutkan, dihapuskan pada periode keputusan tersebut dibuat.

Biaya pengembangan tambang dan biaya-biaya lain yang terkait dengan pengembangan suatu *area of interest* yang terjadi sebelum dimulainya operasi dari area tersebut, sepanjang memenuhi kriteria untuk penangguhan, akan dikapitalisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

i. Impairment of non-financial assets (lanjutan)

An impairment loss is recognised for the amount by which the carrying amount of the asset exceeds its recoverable amount, which is the higher of an asset's fair value less cost to sell and value in use. For the purpose of assessing impairment, assets are grouped at the lowest levels for which there are separately identifiable cash flows. Reversal of impairment (except for goodwill) is recorded as income in the period when the reversal occurs. Goodwill impairment is not reversed subsequently.

j. Deferred exploration and development expenditures

Exploration expenditures incurred is capitalised and carried forward, based on an area of interest, provided one of the following conditions is met:

- (i) *The costs are expected to be recouped through successful development and exploitation of the area of interest or, alternatively, through its sale; or*
- (ii) *Exploration activities in the area of interest have not yet reached the stage which permits a reasonable assessment of the existence or otherwise of economically recoverable reserves, and active and significant operations in, or in relation to, the area of interest are continuing.*

Ultimate recoupment of exploration expenditures carried forward is dependent upon successful development and commercial exploitation, or alternatively, sale of the respective area. Each area of interest is reviewed at the end of each accounting period. Exploration expenditures in respect of an area of interest, which has been abandoned, or for which is not economically feasible to continue are written-off in the period the decision is made.

Mine development expenditures and incorporated costs in developing an area of interest prior to commencement of operations in the respective area, as long as they meet the criteria for deferral, are capitalised.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/17 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

j. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan (lanjutan)

Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan mencakup akumulasi biaya yang terkait dengan penyelidikan umum, administrasi dan perizinan, geologi dan geofisika, dan biaya-biaya yang terjadi untuk mengembangkan area tambang sebelum dimulainya produksi Grup secara komersial. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan diamortisasi dengan menggunakan metode berbasis unit produksi sejak *area of interest* tersebut telah berproduksi secara komersial, selama periode waktu yang lebih pendek antara umur tambang dan sisa berlakunya Izin Usaha Pertambangan ("IUP").

k. Sewa

Suatu sewa dimana porsi yang signifikan atas risiko dan manfaat kepemilikan aset masih tetap berada di tangan *lessor*, maka sewa tersebut diklasifikasikan sebagai sewa operasi. Pembayaran sewa operasi (dikurangi dengan insentif yang diterima dari *lessor*) dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif konsolidasian atas dasar garis lurus selama masa sewa.

Sewa dimana Grup secara substansial memiliki seluruh risiko dan manfaat kepemilikan aset diklasifikasikan sebagai sewa pembiayaan. Sewa pembiayaan dikapitalisasi pada awal masa sewa sebesar nilai wajar aset sewa atau sebesar nilai kini pembayaran sewa minimum, jika nilai kini lebih rendah dari nilai wajar.

Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara bagian pelunasan liabilitas dan biaya keuangan sedemikian rupa sehingga menghasilkan tingkat suku bunga yang konstan atas saldo pembiayaan. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan di laporan pendapatan komprehensif konsolidasian selama masa sewa sedemikian rupa sehingga menghasilkan suatu tingkat suku bunga periodik yang konstan atas saldo liabilitas setiap periode.

Aset tetap yang diperoleh melalui sewa pembiayaan disusutkan dengan metode yang sama dengan metode penyusutan aset tetap yang dimiliki sendiri. Jika tidak terdapat kepastian yang memadai bahwa Grup akan memiliki aset tersebut pada akhir masa sewa, maka aset tersebut disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset dan masa sewa.

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

j. Deferred exploration and development expenditures (lanjutan)

Deferred exploration and development expenditures represent the accumulated costs relating to general investigation, administration and licenses, geological and geophysical expenditures and costs incurred to develop a mine before the commencement of commercial production. Deferred exploration and development expenditures are amortised on a unit-of-production basis from the date of commercial production of the respective area of interest over the lesser of the life of mine and the remaining term of Izin Usaha Pertambangan ("IUP").

k. Leases

Leases in which a significant portion of the risks and rewards of ownership are retained by the lessor are classified as operating leases. Payments made under operating leases (net of any incentives received from the lessor) are charged to the consolidated statements of comprehensive income on a straight-line basis over the period of the lease.

Lease where the Group substantially retains all the risks and rewards of ownership are classified as finance leases. Finance leases are capitalised at the lease's commencement at the lower of the fair value of the leased property or the present value of the minimum lease payments.

Each lease payment is allocated between the liability and finance charges so as to achieve a constant rate of interest on the outstanding finance balance. The interest element of the finance cost is charged to the consolidated statements of comprehensive income over the lease period so as to produce a constant periodic rate of interest on the remaining balance of the liability for each period.

Property, plant and equipment acquired under finance leases are depreciated similarly to owned asset. If there is no reasonable certainty that the Group will hold the ownership by the end of the lease term, the asset is depreciated over the shorter of the useful life of the asset and the lease term.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/18 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

l. Properti pertambangan

Properti pertambangan dinyatakan sebesar biaya perolehan dan merupakan penyesuaian nilai wajar properti pertambangan pada tanggal akuisisi entitas anak.

Saldo properti pertambangan diamortisasi selama umur properti menggunakan metode unit produksi dimulai dari awal operasi komersial. Amortisasi tersebut menggunakan basis estimasi cadangan batubara. Perubahan dalam estimasi cadangan batubara dilakukan secara prospektif, dimulai sejak awal periode terjadinya perubahan.

m. Aset takberwujud

Aset takberwujud terdiri atas biaya perolehan kembali hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara.

Hak atas kontrak pemasokan dan pemasaran batubara yang diperoleh kembali merupakan biaya perolehan hak atas kontrak pemasokan batubara selama umur tambang yang sebelumnya dipegang oleh pihak ketiga. Perolehan kembali hak ini akan membuat Grup dapat menikmati manfaat ekonomis masa depan dari harga jual dan margin laba yang lebih baik dari penjualan batubara yang dilakukan Grup selama sisa umur area tambang yang bersangkutan.

Aset takberwujud ini mempunyai masa manfaat yang terbatas dan disajikan sebesar harga perolehan dikurangi akumulasi amortisasi dan akumulasi kerugian penurunan nilai.

Amortisasi dihitung menggunakan metode unit penjualan selama umur tambang atau sisa masa berlaku IUP, mana yang lebih pendek. Pada tanggal neraca, Grup melakukan telaah untuk menentukan ada tidaknya indikasi penurunan nilai atas aset takberwujud kontraktual. Kerugian penurunan nilai ditentukan sesuai dengan kebijakan akuntansi yang dijelaskan pada Catatan 2i.

n. Utang usaha

Utang usaha adalah kewajiban untuk membayar atas barang atau jasa yang telah diperoleh dari pemasok dalam transaksi bisnis pada umumnya. Utang usaha dikelompokkan sebagai liabilitas lancar apabila pembayaran jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus normal operasi dari bisnis jika lebih lama). Jika tidak, utang usaha tersebut disajikan sebagai liabilitas tidak lancar.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

l. Mining properties

Mining properties are stated at cost and represent the fair value adjustment of properties acquired at the date of acquisition of subsidiaries.

The mining property balance is amortised over the life of the property using the units of production method from the date of the commencement of commercial operations. The amortisation is based on estimated coal reserves. Changes in estimated coal reserves are accounted for on a prospective basis, from the beginning of the period in which the change occurs.

m. Intangible asset

Intangible asset consists of reacquired rights of coal supply and marketing contract.

Reacquired rights of coal supply and marketing contract represent cost to reacquire the rights over the life of mine coal supply contract that was previously held by a third party. The reacquisition will enable the Group to enjoy future economic benefits from better selling prices and profit margin of the coal sales made by the Group throughout the remaining life of mine in each of respective coal concession area.

Intangible assets are finite live and carried cost less accumulated amortisation and impairment losses.

Amortisation is calculated using the unit-of-sales method over the lesser of the life of mine and the remaining term of the IUP. The Group assesses at the balance sheet date whether there is an objective evidence that intangible asset is impaired. Impairment loss is determined according to the accounting policies explained in Note 2i.

n. Trade payables

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Trade payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/19 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

n. Utang usaha (lanjutan)

Utang usaha pada awalnya diakui pada nilai wajar dan kemudian diukur pada harga perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

o. Pinjaman

Pinjaman diakui pada awalnya pada nilai wajar, dikurangi dengan biaya transaksi yang terjadi. Pinjaman kemudian dinyatakan pada biaya perolehan diamortisasi. Selisih antara hasil perolehan (dikurangi dengan biaya transaksi) dan nilai pelepasan diakui di dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian selama periode pinjaman dengan menggunakan metode suku bunga efektif untuk pinjaman dengan tingkat bunga tetap dan metode garis lurus untuk pinjaman dengan suku bunga mengambang.

Biaya-biaya yang dibayarkan untuk mendapatkan fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi dari pinjaman tersebut, apabila besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut. Dalam hal ini, biaya tersebut ditangguhkan sampai dengan penarikan dilakukan. Apabila tidak ada bukti bahwa besar kemungkinan akan dilakukan penarikan atas sebagian atau seluruh fasilitas tersebut, biaya tersebut dikapitalisasi sebagai pembayaran dimuka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode dari fasilitas yang terkait.

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas lancar kecuali Grup mempunyai hak tanpa syarat untuk menunda penyelesaian liabilitas tersebut untuk setidaknya 12 bulan setelah tanggal neraca.

p. Imbalan karyawan

Program pensiun imbalan pasti adalah program pensiun yang menentukan jumlah imbalan pensiun yang akan diberikan, biasanya berdasarkan pada satu faktor atau lebih seperti usia, masa kerja, dan kompensasi.

Grup harus menyediakan imbalan pensiun dengan jumlah minimal berdasarkan Peraturan Grup ("Peraturan") atau berdasarkan UU Ketenagakerjaan, mana yang lebih tinggi. Karena UU Ketenagakerjaan atau Peraturan menentukan rumus tertentu untuk menghitung jumlah minimal imbalan pensiun, pada dasarnya, program pensiun berdasarkan UU Ketenagakerjaan atau Peraturan adalah program imbalan pasti.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

n. Trade payables (continued)

Trade payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

o. Borrowings

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction cost incurred. Borrowings are subsequently carried at amortised cost. Any difference between the proceeds (net of transaction costs) and the redemption value is recognised in the consolidated statements of comprehensive income over the period of the borrowings using the effective interest method for fixed interest rate borrowings and the straight-line method for floating rate borrowings.

Fees paid on the establishment of borrowing facilities are recognised as transaction costs of the borrowing to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawdown. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawdown, the fee is capitalised as a prepayment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

Borrowings are classified as current liabilities unless the Group has an unconditional right to defer the settlement of the liability for at least 12 months after the balance sheet date.

p. Employee benefits

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit to be provided, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

The Group is required to provide a minimum amount of pension benefit in accordance with the Group's regulation ("Regulation") or Labour Law, whichever is higher. Since the Labour Law and the Regulation set the formula for determining the minimum amount of benefits, in substance pension plans under the Labour Law or the Regulation represent defined benefit plans.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/20 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

p. Imbalan karyawan (lanjutan)

Liabilitas program pensiun imbalan pasti yang diakui dalam laporan posisi keuangan konsolidasian adalah nilai kini kewajiban imbalan pasti pada tanggal neraca dikurangi nilai wajar aset program, serta disesuaikan dengan keuntungan/kerugian aktuarial dan biaya jasa lalu yang belum diakui. Besarnya kewajiban imbalan pasti ditentukan berdasarkan perhitungan aktuaris independen yang dilakukan secara periodik menggunakan metode projected unit credit. Nilai kini kewajiban imbalan pasti ditentukan dengan mendiskonto estimasi arus kas keluar masa depan menggunakan tingkat suku bunga obligasi pemerintah (mengingat saat ini belum ada pasar yang aktif untuk obligasi perusahaan yang berkualitas tinggi) dalam mata uang yang sama dengan mata uang imbalan yang akan dibayarkan dan waktu jatuh tempo yang kurang lebih sama dengan waktu jatuh tempo imbalan yang bersangkutan.

Beban yang dibebankan dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian meliputi biaya jasa kini, bunga atas kewajiban, amortisasi biaya jasa lalu, dan keuntungan/kerugian aktuarial. Liabilitas jasa lalu diamortisasi dengan dasar garis lurus selama rata-rata periode jasa yang diestimasikan sampai imbalan menjadi *vested*.

Keuntungan dan kerugian aktuarial dapat timbul dari penyesuaian yang dibuat berdasarkan pengalaman, perubahan asumsi-asumsi aktuarial, dan perubahan pada program pensiun. Apabila jumlah keuntungan dan kerugian aktuarial ini melebihi 10% dari kewajiban imbalan pasti atau 10% dari nilai wajar aset program, kelebihanannya dibebankan atau dikreditkan pada pendapatan atau biaya selama sisa masa kerja rata-rata para karyawan yang bersangkutan.

Biaya jasa lalu diakui segera di laporan laba-rugi konsolidasian, kecuali perubahan pada program pensiun bergantung kepada sisa masa kerja karyawan untuk jangka waktu tertentu (periode hak atau *vested*). Dalam kasus ini, biaya jasa lalu diamortisasi menggunakan metode garis lurus selama periode rata-rata sampai imbalan tersebut menjadi hak atau *vested*.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

p. Employee benefits(continued)

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit pension plan is the present value of the defined benefit obligation at the balance sheet date less the fair value of plan assets, together with adjustments for unrecognised actuarial gains or losses and past service costs. The defined benefit obligation is calculated annually by independent actuaries using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates of government bonds (considering that there is currently no deep market for high quality corporate bonds) that are denominated in the currency in which the benefit will be paid, and that have terms to maturity approximating the terms of the related pension liability.

Expenses charged to the consolidated statements of comprehensive income include current service costs, interest on the obligation, amortisation of past service costs and actuarial gains and losses. The past service liability is amortised on a straight-line basis over the estimated average service period until the benefits become vested.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments, changes in actuarial assumptions and amendments to the pension plan, in excess of the greater of 10% of the present value of the defined benefit obligation or 10% of the fair value of the plan assets at the balance sheet date, are charged or credited to income over the average remaining service lives of the related employees.

Past-service costs are recognised immediately in the consolidated statements of income, unless the changes to the pension plan are conditional on the employees remaining in service for a specified period of time (the vesting period). In this case, the past-service costs are amortised on a straight-line basis over the vesting period.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/21 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

q. Pengakuan pendapatan dan beban

Pendapatan usaha berasal dari penjualan batubara dan pemberian jasa Grup.

Pendapatan dari penjualan batubara diakui pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Grup telah memindahkan risiko secara signifikan dan manfaat kepemilikan barang kepada pembeli;
- (ii) Grup tidak lagi mengelola atau melakukan pengendalian efektif atas barang yang dijual;
- (iii) Jumlah pendapatan tersebut dapat diukur dengan andal;
- (iv) Besar kemungkinan manfaat ekonomi yang dihubungkan dengan transaksi akan mengalir kepada Grup; dan
- (v) Biaya yang terjadi atau yang akan terjadi sehubungan transaksi penjualan dapat diukur dengan andal.

Bila suatu transaksi penjualan jasa dapat diestimasi dengan andal, pendapatan sehubungan dengan transaksi tersebut diakui dengan mengacu pada tingkat penyelesaian transaksi tersebut pada tanggal neraca. Hasil transaksi dapat diestimasi dengan andal pada saat terpenuhinya seluruh kondisi berikut:

- (i) Jumlah pendapatan dapat diukur dengan andal;
- (ii) Besar kemungkinan manfaat ekonomi sehubungan dengan transaksi tersebut akan diperoleh Grup;
- (iii) Tingkat penyelesaian dari transaksi tersebut pada tanggal neraca dapat diukur dengan andal; dan
- (iv) Biaya yang terjadi untuk transaksi dan untuk menyelesaikan transaksi tersebut dapat diukur dengan andal.

Bila hasil transaksi penjualan jasa tidak dapat diestimasi dengan andal, pendapatan yang diakui hanya sebesar beban yang telah diakui yang dapat diperoleh kembali.

Beban diakui pada saat terjadinya dengan dasar akrual.

q. Revenue and expense recognition

Revenue is recognised from the sale of the Group's coal and the delivery of the services.

Revenue from sales of coal is recognised when all the following conditions are met:

- (i) The Group has transferred to the buyer the significant risks and rewards of ownership of the goods;*
- (ii) The Group retains neither continuing managerial involvement nor effective control over the goods sold;*
- (iii) The amount of revenue can be measured reliably;*
- (iv) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group; and*
- (v) The costs incurred or to be incurred with respect to the sales transaction can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services can be estimated reliably, revenue associated with the transaction is recognised by reference to the stage of completion of the transaction at the balance sheet date. The outcome of a transaction can be estimated reliably when all the following conditions are met:

- (i) The amount of revenue can be measured reliably;*
- (ii) It is probable that the economic benefits associated with the transaction will flow to the Group;*
- (iii) The stage of completion of the transaction at the balance sheet date can be measured reliably; and*
- (iv) The costs incurred for the transaction, and the costs to complete the transaction, can be measured reliably.*

When the outcome of a transaction involving the rendering of services cannot be estimated reliably, revenue is recognised only to the extent of the expenses recognised that are recoverable.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/22 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

r. Kewajiban pengelolaan lingkungan hidup

r. Environmental obligations

Pengeluaran yang terkait dengan pemulihan, rehabilitasi, dan lingkungan yang timbul selama tahap produksi dibebankan sebagai beban pokok pendapatan pada saat terjadinya.

Restoration, rehabilitation and environmental expenditures incurred during the production phase are charged to cost of revenue as incurred.

Cadangan untuk pembongkaran, pemindahan, dan restorasi dicatat untuk mengakui kewajiban hukum berkaitan dengan penghentian operasi aset jangka panjang yang berasal dari akuisisi, konstruksi atau pengembangan dan/atau operasi normal aset jangka panjang. Penghentian operasi aset jangka panjang ini adalah penghentian operasi selain penghentian sementara pemakaian, termasuk penjualan, pembuangan, pendaurulangan atau penghapusan dengan cara lain.

Provision for decommissioning, demobilisation and restoration is provided for the legal obligations associated with the retirement of a tangible long-lived asset that results from the acquisition, construction or development and/or the normal operation of a long-lived asset. The retirement of a long-lived asset is its non-temporary removal from service, including sale, abandonment, recycling or disposal in some other manner.

Kewajiban ini diakui sebagai utang pada saat timbulnya kewajiban hukum yang berkaitan dengan penarikan sebuah aset, dan pada awalnya diakui sebesar nilai wajarnya. Kewajiban ini bertambah dari waktu ke waktu sampai mencapai jumlah penuh melalui pembebanan pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian. Di samping itu, biaya penghentian operasi aset dalam jumlah yang setara dengan jumlah liabilitas dikapitalisasi sebagai bagian dari suatu aset tertentu dan kemudian disusutkan atau didepleksi selama masa manfaat aset tersebut.

The obligations are recognised as liabilities when a legal obligation pertaining to the retirement of an asset is incurred, with the initial measurement of the obligation at fair value. These obligations are accreted to their full value over time through charges to the consolidated statements of comprehensive income. In addition, an asset retirement cost equivalent to the liability is capitalised as part of the related asset's carrying value and subsequently depreciated or depleted over the asset's useful life.

Liabilitas penghentian operasi aset dibebankan pada lebih dari satu periode pelaporan, jika kejadian yang menimbulkan kewajiban itu timbul lebih dari satu periode pelaporan. Setiap penambahan liabilitas yang terjadi setelah periode pelaporan dianggap sebagai tambahan lapisan liabilitas awal. Setiap tambahan lapisan liabilitas akan diakui sebesar nilai wajar. Tambahan ini akan diukur, diakui, dan dicatat secara prospektif. Liabilitas ini sebagian besar terdiri dari biaya-biaya yang berkaitan dengan reklamasi tambang, pembongkaran dan pemindahan fasilitas, dan aktivitas penutupan.

A liability for asset retirement obligation is incurred over more than one reporting period when the events that create the obligation occur over more than one reporting period. Any incremental liability incurred in a subsequent reporting period is considered to be an additional layer of the original liability. Each layer is initially measured at fair value. A separate layer will be measured, recognised and accounted for prospectively. Liability mainly consists of cost relating to mine reclamation, decommissioning, demobilisation and closure activities.

Untuk hal-hal yang berkaitan dengan lingkungan yang mungkin tidak berkaitan dengan penghentian operasi aset, dimana Grup merupakan pihak yang bertanggung jawab atas liabilitas tersebut dan liabilitas tersebut ada dan jumlahnya bisa diukur, Grup mencatat estimasi liabilitas tersebut. Dalam menentukan keberadaan liabilitas yang berkaitan dengan isu lingkungan tersebut, Grup mengacu pada kriteria pengakuan liabilitas sesuai dengan standar akuntansi yang berlaku.

For environmental issues that may not involve the retirement of an asset, where the Group is a responsible party and it is determined that a liability exists, and amounts can be quantified, the Group accrues for the estimated liability. In determining whether a liability exists in relation to environmental issues, the Group applies the criteria for liability recognition according to the applicable accounting standards.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/23 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

s. Biaya pengupasan tanah

Biaya pengupasan tanah dibebankan sebagai biaya produksi berdasarkan rasio pengupasan tanah (*stripping ratio*) rata-rata selama umur tambang (*average life*). Rasio pengupasan tanah rata-rata adalah rasio volume lapisan batuan atau tanah dalam *Bank Cubic Meters* terhadap estimasi jumlah tonase batubara yang terkandung didalamnya.

Bila rasio aktual pengupasan tanah melebihi rasio *average life*, kelebihan biaya pengupasan tanah tersebut dibukukan di laporan posisi keuangan konsolidasian sebagai biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan. Bila rasio aktual pengupasan tanah lebih kecil dari rasio rata-rata, selisih tersebut dicatat sebagai beban pada laporan pendapatan komprehensif. Perubahan estimasi *average life stripping ratio* diperhitungkan secara prospektif untuk sisa umur tambang.

t. Perpajakan

Beban pajak terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian, kecuali jika pajak itu berkaitan dengan kejadian atau transaksi yang langsung dicatat ke ekuitas. Pada kasus ini, beban pajak juga dicatat secara langsung di ekuitas.

Manajemen secara periodik mengevaluasi posisi yang dilaporkan di Surat Pemberitahuan Tahunan ("SPT") sehubungan dengan situasi di mana aturan pajak yang berlaku membutuhkan interpretasi. Jika perlu, manajemen menentukan provisi berdasarkan jumlah yang diharapkan akan dibayar kepada otoritas pajak.

Pajak penghasilan tangguhan diakui, dengan menggunakan metode *balance sheet liability* untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya. Namun, pajak penghasilan tangguhan tidak diakui jika berasal dari pengakuan awal aset atau liabilitas yang timbul dari transaksi selain kombinasi bisnis yang pada saat transaksi tersebut tidak mempengaruhi laba rugi akuntansi dan laba rugi kena pajak. Rugi pajak yang dapat dikompensasi diakui sebagai aset pajak tangguhan jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan rugi fiskal yang masih dapat dimanfaatkan. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substantif telah berlaku pada akhir periode pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

s. Stripping costs

Stripping costs are recognised as production costs based on the average life of the mine stripping ratio. The average stripping ratio is the estimated ratio of volume of the layer of rock or soil in Bank Cubic Meters to the estimated tonnage of coal contained.

When the actual stripping ratio exceeds the average life of mine, the excess stripping costs are deferred and recorded in the consolidated statements of financial position as deferred stripping costs. When the actual stripping ratio is lower than the average life of mine, the difference is recorded directly as an expense in the consolidated statements of comprehensive income. Changes in the estimated average life of mine stripping ratio are accounted for on a prospective basis over the remaining mine life.

t. Taxation

Tax expense comprises current and deferred income tax. The tax expense is recognised in the consolidated statements of comprehensive income, except to the extent that it relates to items recognised directly in equity. In this case, the tax expense is also recognised directly in equity.

Management periodically evaluates positions taken in tax returns with respect to situations in which applicable tax regulation is subject to interpretation. Where appropriate, it establishes provisions based on the amounts expected to be paid to the tax authorities.

Deferred income tax is recognised, using the liability method, on temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts in the financial statements. However, the deferred income tax is not accounted for if it arises from initial recognition of an asset or liability in a transaction other than a business combination that at the time of the transaction affects neither accounting nor taxable profit or loss. Tax loss carryforward is recognised as a deferred tax asset when it is probable that there will be future taxable profit available against which the unused tax losses can be utilised. Deferred income tax is determined using tax rates pursuant to laws or regulations that have been enacted or substantially enacted by the reporting date and are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/24 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

t. Perpajakan (lanjutan)

Aset pajak penghasilan tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

t. Taxation (continued)

Deferred income tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the temporary differences can be utilised.

u. Laba per saham dasar

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba bersih dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

u. Basic earnings per share

Basic earnings per share are calculated by dividing net income by the weighted average number of common shares outstanding for the relevant year.

v. Pelaporan segmen

Segmen-segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten sesuai dengan pelaporan internal yang disediakan untuk pihak manajemen yang bertanggung jawab untuk mengalokasi sumber daya dan menilai performa dari segmen-segmen operasi.

v. Segment reporting

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to members of management who are responsible for allocating resources and assessing performance of the operating segments.

w. Aset dan liabilitas keuangan

PSAK 50 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Penyajian dan Pengungkapan" dan PSAK 55 (Revisi 2006) "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran" berlaku untuk laporan keuangan yang periodenya dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2010. Perusahaan telah menerapkan kedua PSAK ini sejak 1 Januari 2010. Manajemen telah menganalisis dampak penerapan kedua PSAK ini dan berkesimpulan bahwa tidak ada dampak yang signifikan terhadap laporan keuangan dan hanya mempengaruhi penyajian laporan keuangan ini.

w. Financial assets and liabilities

SFAS No. 50 (Revised 2006) "Financial Instruments: Presentation and Disclosures" and SFAS No. 55 (Revised 2006) "Financial Instruments: Recognition and Measurement" are applicable for financial statements covering periods beginning on or after 1 January 2010. The Group has implemented both standards since 1 January 2010. Management has analysed the impact of such implementation and believes that there is no material impact on the financial statements and it has affected only the disclosures of these financial statements.

(i) Aset keuangan

Grup mengklasifikasikan aset keuangan dalam kategori sebagai berikut: (a) pinjaman yang diberikan dan piutang, dan (b) aset keuangan yang tersedia untuk dijual. Klasifikasi ini tergantung pada tujuan saat aset keuangan tersebut diperoleh. Manajemen menentukan klasifikasi aset keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Aset keuangan tidak diakui apabila hak untuk menerima arus kas dari suatu investasi telah berakhir atau telah ditransfer dan Grup telah mentransfer secara substansial seluruh risiko dan manfaat atas kepemilikan aset keuangan tersebut.

(i) Financial assets

The Group classifies its financial assets into the categories of: (a) loans and receivables and (b) available-for-sale financial assets. The classification depends on the purpose for which the financial assets were acquired. Management determines the classification of its financial assets at initial recognition. Financial assets are derecognised when the rights to receive cash flows from the investments have expired or have been transferred and the Group has transferred substantially all risks and reward of ownership.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/25 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

(a) Pinjaman yang diberikan dan piutang

Pinjaman yang diberikan dan piutang adalah aset keuangan non-derivatif dengan pembayaran tetap atau telah ditentukan dan tidak mempunyai kuota di pasar aktif. Mereka dimasukkan di dalam aset lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Aset keuangan ini diklasifikasikan sebagai aset tidak lancar.

(b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual adalah aset keuangan non-derivatif yang ditetapkan sebagai tersedia untuk dijual atau yang tidak diklasifikasikan sebagai pinjaman yang diberikan dan piutang, investasi yang dimiliki hingga jatuh tempo, dan aset keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/(rugi). Mereka dimasukkan di dalam aset tidak lancar kecuali investasinya jatuh tempo atau manajemen bermaksud untuk melepaskannya dalam waktu 12 bulan dari akhir periode pelaporan.

Aset keuangan yang tersedia untuk dijual pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, ditambah biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, aset keuangan tersebut diukur dengan nilai wajar, dimana keuntungan dan kerugian diakui melalui laporan perubahan ekuitas konsolidasian, kecuali untuk kerugian akibat penurunan nilai dan keuntungan atau kerugian akibat perubahan nilai tukar, sampai aset keuangan tersebut dihentikan pengakuannya. Jika suatu aset keuangan tersedia untuk dijual mengalami penurunan nilai, maka akumulasi keuntungan atau kerugian yang sebelumnya telah diakui dalam laporan perubahan ekuitas konsolidasian, diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

(a) Loans and receivables

Loans and receivables are non-derivative financial assets with fixed or determined payments and not quoted in an active market. They are included in current assets, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current assets.

(b) Available-for-sale financial assets

Available-for-sale financial assets are non-derivative financial assets that are designated as available-for-sale or that are not classified as loans and receivables, held-to-maturity investments and financial assets at fair value through profit or loss. They are included in non-current assets unless the investment matures or management intends to dispose of it within 12 months of the end of the reporting period.

Available-for-sale financial assets are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial assets are carried at fair value, with gains and losses recognised in the consolidated statements of changes in equity, except for impairment losses and foreign exchange gains or losses, until the financial assets are derecognised. If the available-for-sale financial assets are impaired, the cumulative gain or loss previously recognised in the consolidated statements of changes in equity, is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/26 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

(i) Aset keuangan (lanjutan)

- (b) Aset keuangan yang tersedia untuk dijual (lanjutan)

Bunga atas sekuritas yang tersedia untuk dijual yang dihitung dengan metode suku bunga efektif diakui di dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain. Dividen atas instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual diakui di dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sebagai bagian dari pendapatan lain-lain pada saat hak Grup untuk menerima pembayaran tersebut ditetapkan.

(ii) Liabilitas keuangan

Grup mengklasifikasikan liabilitas keuangannya dalam kategori liabilitas keuangan yang diukur pada biaya perolehan diamortisasi. Manajemen menentukan klasifikasi liabilitas keuangan tersebut pada saat pengakuan awal. Liabilitas keuangan tidak diakui ketika liabilitas tersebut berakhir yaitu ketika liabilitas yang ditetapkan dalam kontrak dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluarsa.

Liabilitas keuangan yang tidak diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur pada nilai wajar melalui laporan laba/(rugi), pada awalnya diakui sebesar nilai wajar, termasuk biaya transaksi yang dapat diatribusikan secara langsung. Setelah pengakuan awal, liabilitas keuangan tersebut diukur pada biaya perolehan yang diamortisasi, dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Mereka dimasukkan di dalam liabilitas lancar kecuali untuk yang jatuh temponya lebih dari 12 bulan setelah akhir periode pelaporan. Liabilitas keuangan ini diklasifikasikan sebagai liabilitas tidak lancar.

Keuntungan dan kerugian diakui dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian ketika liabilitas keuangan tersebut dihentikan pengakuannya atau mengalami penurunan nilai dan melalui proses amortisasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(i) Financial assets (continued)

- (b) Available-for-sale financial assets (continued)

Interest on available-for-sale securities calculated using the effective interest method is recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income. Dividend on available-for-sale equity instruments are recognised in the consolidated statements of comprehensive income as part of other income when the Group's right to receive the payment is established.

(ii) Financial liabilities

The Group classifies its financial liabilities as financial liabilities carried at amortised cost. Management determines the classification of its financial liabilities at initial recognition. Financial liabilities are derecognised when it is extinguished which is the obligation specified in the contract is discharged or cancelled or expires.

Financial liabilities that are not classified as financial liabilities carried at fair value through profit or loss, are initially recognised at fair value, including directly attributable transaction costs. Subsequently, the financial liabilities are carried at amortised cost using the effective interest method. They are included in current liabilities, except for maturities more than 12 months after the end of reporting period. These are classified as non-current liabilities.

Gains and losses are recognised in the consolidated statements of comprehensive income when the financial liabilities are derecognised or impaired, as well as through the amortisation process.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/27 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

w. Aset dan liabilitas keuangan (lanjutan)

w. Financial assets and liabilities (continued)

(iii) Estimasi nilai wajar

(iii) Fair value estimation

Grup menggunakan beberapa teknik penilaian yang digunakan secara umum untuk menentukan nilai wajar dari instrumen keuangan dengan tingkat kompleksitas yang rendah. Input yang digunakan dalam teknik penilaian untuk instrumen keuangan di atas adalah data pasar yang dapat diobservasi.

The Group uses widely recognised valuation models for determining fair values of non-standardised financial instruments of lower complexity. For these financial instruments, inputs into models are generally market observable.

(iv) Metode suku bunga efektif

(iv) Effective interest rate method

Suku bunga efektif untuk instrumen keuangan yang diukur pada biaya amortisasi yang diperoleh sebelum dan masih memiliki saldo tersisa pada tanggal 1 Januari 2010, dihitung dengan mengacu ke arus kas masa depan yang akan dihasilkan sejak PSAK 55 (Revisi 2006) pertama kali diterapkan sampai dengan jatuh temponya instrumen keuangan tersebut.

The effective interest rate for financial instruments measured at amortised cost that were acquired prior to and still have a balance remaining as at 1 January 2010, is calculated by referring to the future cash flows that will be generated from the time SFAS 55 (Revised 2006) is first implemented up to the maturity of the financial instruments.

(v) Saling hapus antar instrumen keuangan

(v) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan saling hapus dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara simultan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously.

x. Penurunan nilai dari aset keuangan

x. Impairment of financial assets

(i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi

(i) Assets carried at amortised cost

Pada setiap tanggal neraca Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti yang objektif bahwa aset keuangan atau kelompok aset keuangan mengalami penurunan nilai. Aset keuangan atau kelompok aset keuangan diturunkan nilainya dan kerugian penurunan nilai telah terjadi, jika dan hanya jika, terdapat bukti yang objektif mengenai penurunan nilai tersebut sebagai akibat dari satu atau lebih peristiwa yang terjadi setelah pengakuan awal aset tersebut (peristiwa yang merugikan), dan peristiwa yang merugikan tersebut berdampak pada estimasi arus kas masa depan atas aset keuangan atau kelompok aset keuangan yang dapat diestimasi secara andal.

The Group assesses at the balance sheet date whether there is objective evidence that a financial asset or group of financial assets is impaired. A financial asset or a group of financial assets is impaired and impairment losses are incurred only if there is objective evidence of impairment as a result of one or more events that occurred after the initial recognition of the asset (a "loss event") and that loss event (or events) has an impact on the estimated future cash flows of the financial asset or group of financial assets that can be reliably estimated.

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

x. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

x. Impairment of financial assets (lanjutan)

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (i) *Assets carried at amortised cost* (lanjutan)

Kriteria yang Grup gunakan untuk menentukan bahwa ada bukti objektif dari suatu penurunan nilai meliputi:

The criteria that the Group uses to determine that there is objective evidence of an impairment loss include:

- (a) Kesulitan keuangan signifikan yang dialami penerbit atau pihak peminjam;
- (b) Pelanggaran kontrak, seperti terjadinya wanprestasi atau tunggakan pembayaran pokok atau bunga;
- (c) Pihak pemberi pinjaman, dengan alasan ekonomi atau hukum sehubungan dengan kesulitan keuangan yang dialami pihak peminjam, memberikan keringanan pada pihak peminjam yang tidak mungkin diberikan jika pihak peminjam tidak mengalami kesulitan tersebut;
- (d) Terdapat kemungkinan bahwa pihak peminjam akan dinyatakan pailit atau melakukan reorganisasi keuangan lainnya;
- (e) Hilangnya pasar aktif dari aset keuangan akibat kesulitan keuangan; atau
- (f) Data yang dapat diobservasi mengindikasikan adanya penurunan yang dapat diukur atas estimasi arus kas masa depan dari kelompok aset keuangan sejak pengakuan awal aset dimaksud, meskipun penurunannya belum dapat diidentifikasi terhadap aset keuangan secara individual dalam kelompok aset tersebut, termasuk:
 - Memburuknya status pembayaran pihak peminjam dalam kelompok tersebut; dan
 - Kondisi ekonomi nasional atau lokal yang berkorelasi dengan wanprestasi atas aset dalam kelompok tersebut.

- (a) *Significant financial difficulty of the issuer or obligor;*
- (b) *A breach of contract, such as a default or delinquency in interest or principal payments;*
- (c) *The lenders, for economic or legal reasons relating to the borrower's financial difficulty, granting to the borrower a concession that the lender would not otherwise consider;*

- (d) *It becomes probable that the borrower will enter bankruptcy or other financial reorganisation;*

- (e) *The disappearance of an active market for that financial asset because of financial difficulties; or*

- (f) *Observable data indicating that there is a measurable decrease in the estimated future cash flows from a portfolio of financial assets since the initial recognition of those assets, although the decrease cannot yet be identified with the individual financial assets in the portfolio, including:*

- *Adverse changes in the payment status of borrowers in the portfolio; and*
- *National or local economic conditions that correlate with defaults on the assets in the portfolio.*

Jika terdapat bukti objektif bahwa kerugian penurunan nilai telah terjadi, maka jumlah kerugian tersebut diukur sebagai selisih nilai tercatat aset dengan nilai kini estimasi arus kas masa depan (tidak termasuk kerugian kredit di masa depan yang belum terjadi) yang didiskonto menggunakan suku bunga efektif awal dari aset tersebut. Nilai tercatat aset tersebut dikurangi, baik secara langsung maupun menggunakan pos cadangan. Jumlah kerugian yang terjadi diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

If there is objective evidence that an impairment loss has been incurred, the amount of the loss is measured as the difference between the asset's carrying amount and the present value of estimated future cash flows (excluding future credit losses that have not been incurred) discounted at the financial asset's original effective interest rate. The carrying amount of the asset is reduced either directly or through the use of an allowance account. The amount of the loss is recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/29 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES** (continued)

x. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

x. Impairment of financial assets (continued)

- (i) Aset yang dicatat berdasarkan biaya perolehan diamortisasi (lanjutan)

- (i) *Assets carried at amortised cost* (continued)

Jika, pada periode berikutnya, jumlah kerugian penurunan nilai berkurang dan pengurangan tersebut dapat dikaitkan secara objektif pada peristiwa yang terjadi setelah penurunan nilai diakui (seperti meningkatnya peringkat kredit debitur), maka kerugian penurunan nilai yang sebelumnya diakui harus dipulihkan, baik secara langsung, atau dengan menyesuaikan pos cadangan. Pemulihan tersebut tidak boleh mengakibatkan nilai tercatat aset keuangan melebihi biaya perolehan diamortisasi sebelum adanya pengakuan penurunan nilai pada tanggal pemulihan dilakukan. Jumlah pemulihan aset keuangan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

If, in a subsequent period, the amount of the impairment loss decreases and the decrease can be related objectively to an event occurring after the impairment was recognised (such as an improvement in the debtor's credit rating), the previously recognised impairment loss will be reversed either directly or by adjusting an allowance account. The reversal will not result in carrying of the financial asset that exceeds what the amortised cost would have been had the impairment not been recognised at the date the impairment reversed. The reversal amount will be recognised in the consolidated statements of income/(loss).

- (ii) Aset yang tersedia untuk dijual

- (ii) *Assets classified as available-for-sale*

Ketika penurunan nilai wajar atas aset keuangan yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual telah diakui secara langsung dalam ekuitas dan terdapat bukti objektif bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai, maka kerugian kumulatif yang sebelumnya diakui secara langsung dalam ekuitas harus dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian meskipun aset keuangan tersebut belum dihentikan pengakuannya.

When a decline in the fair value of an available for sale financial asset has been recognised directly in equity and there is objective evidence that the assets are impaired, the cumulative loss that had been recognised in the equity will be reclassified from equity to profit or loss eventhough the financial asset has not been derecognised.

Jumlah kerugian kumulatif yang dikeluarkan dari ekuitas dan diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian merupakan selisih antara biaya perolehan dengan nilai wajar kini, dikurangi kerugian penurunan nilai aset keuangan yang sebelumnya telah diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

The amount of the cumulative loss that is reclassified from equity to consolidated statements of comprehensive income/(loss) will be the difference between the acquisition cost and the current fair value, less any impairment loss on that financial asset previously recognised in the consolidated statements of comprehensive income.

Kerugian penurunan nilai yang diakui pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian atas investasi instrumen ekuitas yang diklasifikasikan sebagai instrumen ekuitas yang tersedia untuk dijual tidak boleh dipulihkan melalui laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

The impairment losses recognised in the consolidated statements of comprehensive income for an investment in an equity instrument classified as available-for-sale will not be reversed through profit or loss.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/30 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI PENTING
(lanjutan)

x. Penurunan nilai dari aset keuangan (lanjutan)

(ii) Aset yang tersedia untuk dijual

Jika, pada periode berikutnya, nilai wajar instrumen utang yang diklasifikasikan dalam kelompok tersedia untuk dijual meningkat dan peningkatan tersebut dapat secara objektif dihubungkan dengan peristiwa yang terjadi setelah pengakuan kerugian penurunan nilai pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian, maka kerugian penurunan nilai tersebut harus dipulihkan melalui laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI

Standar akuntansi dan interpretasi baru dan revisi berikut telah diterbitkan dan diwajibkan untuk tahun yang dimulai sejak atau setelah 1 Januari 2012:

- PSAK No. 10 (Revisi 2010), "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing".
- PSAK No. 13 (Revisi 2011), "Properti Investasi"

- PSAK No. 16 (Revisi 2011), "Aset Tetap".
- PSAK No. 18 (Revisi 2010), "Akuntansi dan Pelaporan oleh Program Imbalan Pensiun".
- PSAK No. 24 (Revisi 2010), "Imbalan Kerja".

- PSAK No. 26 (Revisi 2011), "Biaya Pinjaman".

- PSAK No. 28 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Kerugian"
- PSAK No. 30 (Revisi 2011), "Sewa".
- PSAK No. 33 (Revisi 2011), "Aktivitas Pengupasan Lapisan Tanah dan Pengelolaan Lingkungan Hidup pada Pertambangan Umum".
- PSAK No. 34 (Revisi 2010), "Kontrak Konstruksi".
- PSAK No. 36 (Revisi 2010), "Akuntansi untuk Asuransi Jiwa"
- PSAK No. 45 (Revisi 2011), "Pelaporan Keuangan Entitas Nirlaba"
- PSAK No. 46 (Revisi 2010), "Pajak Penghasilan".
- PSAK No. 50 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Penyajian".
- PSAK No. 53 (Revisi 2010), "Pembayaran Berbasis Saham".
- PSAK No. 55 (Revisi 2011), "Instrumen Keuangan: Pengakuan dan Pengukuran".
- PSAK No. 56 (Revisi 2010), "Laba Per Saham".

- PSAK No. 60 (Revisi 2010), "Instrumen Keuangan: Pengungkapan".

2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING POLICIES (continued)

x. Impairment of financial assets (continued)

(ii) Assets classified as available-for-sale

If, in a subsequent period, the fair value of a debt instrument classified as available-for-sale increases and the increase can be objectively related to an event occurring after the impairment loss was recognised in the consolidated statements of comprehensive income, the impairment loss is reversed through the separate consolidated statements of comprehensive income/(loss).

3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED ACCOUNTING STANDARDS

The following revised accounting standards and interpretations of statements of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application for the year beginning on or after 1 January 2012:

- SFAS No. 10 (Revised 2010), "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates".
- SFAS No. 13 (Revised 2011), "Investment Properties"

- SFAS No. 16 (Revised 2011), "Fixed Assets".
- SFAS No. 18 (Revised 2010), "Accounting and Reporting by Retirement Benefit Plans".
- SFAS No. 24 (Revised 2010), "Employee Benefits".
- SFAS No. 26 (Revised 2011), "Borrowing Costs".
- SFAS No. 28 (Revised 2010), "Accounting for Loss Insurance"
- SFAS No. 30 (Revised 2011), "Leases".
- SFAS No. 33 (Revised 2011), "Stripping Activities and Environmental Management in General Mining".
- SFAS No. 34 (Revised 2010), "Construction Contracts".
- SFAS No. 36 (Revised 2010), "Accounting for Life Insurance"
- SFAS No. 45 (Revised 2010), "Financial Reporting for Non-Profit Organizations"
- SFAS No. 46 (Revised 2010), "Income Taxes".

- SFAS No. 50 (Revised 2010), "Financial Instruments: Presentation".
- SFAS No. 53 (Revised 2010), "Share-based Payments".
- SFAS No. 55 (Revised 2010), "Financial Instrument: Recognition and Measurement"
- SFAS No. 56 (Revised 2010), "Earning per Share"

- SFAS No. 60 (Revised 2010), "Financial Instruments: Disclosures".

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/31 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI (lanjutan)

- PSAK No. 61 (Revisi 2010), "Akuntansi Hibah Pemerintah dan Pengungkapan Bantuan Pemerintah".
- PSAK No. 62, "Kontrak Asuransi"
- PSAK No. 63 (Revisi 2010), "Pelaporan Keuangan dalam Ekonomi Hiperinflasi".
- PSAK No. 64, "Aktivitas Eksplorasi dan Evaluasi pada Pertambangan Sumber Daya Mineral".
- ISAK No. 13, "Lindung Nilai Investasi Neto dalam Kegiatan Usaha Luar Negeri".
- ISAK No. 15, "Batas Aset Imbalan Pasti, Persyaratan Pendanaan Minimum dan Interaksinya".
- ISAK No. 16, "Perjanjian Konsesi Jasa".
- ISAK No. 18, "Bantuan Pemerintah - Tidak Ada Relasi Spesifik dengan Aktivitas Operasi".
- ISAK No. 19, "Aplikasi Pendekatan Penyajian Kembali pada PSAK 63 Pelaporan Keuangan dalam ekonomi hiperinflasi".
- ISAK No. 21, "Perjanjian Konstruksi Real Estate"
- ISAK No. 20, "Pajak Penghasilan - Perubahan dalam Status Pajak Entitas atau Para Pemegang Sahamnya".
- ISAK No. 22, "Perjanjian Konsesi Jasa: Pengungkapan".
- ISAK No. 23, "Sewa Operasi - Insentif".
- ISAK No. 24, "Evaluasi Substansi Beberapa Transaksi yang Melibatkan suatu Bentuk Legal Sewa".
- ISAK No. 25, "Hak atas Tanah"
- ISAK No. 26, "Penilaian Ulang Derivatif Melekat".

Pada tanggal 1 Januari 2011, Grup menerapkan PSAK dan interpretasi standar akuntansi keuangan ("ISAK") baru dan revisi yang wajib berlaku mulai dari tanggal tersebut, antara lain:

- a. PSAK 1 (Revisi 2009) "Penyajian Laporan Keuangan" memperkenalkan konsep Pendapatan Komprehensif dan Laporan Pendapatan Komprehensif. Berdasarkan PSAK ini, suatu entitas harus menyajikan kepentingan non-pengendali di bagian ekuitas dalam laporan posisi keuangan (neraca) dan mempunyai opsi untuk menyajikan laba/(rugi) komprehensif dan komponennya dalam satu laporan komprehensif atau dua laporan (laporan laba/(rugi) dan laporan laba/(rugi) komprehensif). Grup memilih untuk menyajikan laporan laba/(rugi) komprehensif dalam satu laporan.

3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- SFAS No. 61 (Revised 2010), "Accounting for Government Grants and Disclosure of Government Assistance".
- SFAS No. 62, "Insurance Contracts"
- SFAS No. 63 (Revised 2010), "Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".
- SFAS No. 64, "Exploration for and Evaluation of Mineral Resources".
- ISFAS No. 13, "Hedges of a Net Investment in a Foreign Operation".
- ISFAS No. 15, "The Limit on a Defined Benefit Asset, Minimum Funding Requirements and their Interaction".
- ISFAS No. 16, "Service Concession Arrangements".
- ISFAS No. 18, "Government Assistance - No Specific Relation to Operating Activities".
- ISFAS No. 19, "Applying the Restatement Approach under SFAS 63: Financial Reporting in Hyperinflationary Economies".
- IFAS No. 21, "Agreements for the Construction of Real Estate"
- ISFAS No. 20, "Income Taxes - Changes in the Tax Status of an Entity or its Shareholders".
- ISFAS No. 22, "Service Concession Arrangements : Disclosure".
- ISFAS No. 23, "Operating Leases - Incentives".
- ISFAS No. 24, "Evaluating the Substance of Transactions Involving the Legal Form of a Lease".
- ISFAS No. 25, "Land Rights".
- ISFAS No. 26, "Re-assessment of Embedded Derivatives".

On 1 January 2011, the Group adopted new and revised SFAS and interpretations of statement of financial accounting standards ("ISFAS") that are mandatory for application from that date, among others:

- a. SFAS 1 (Revised 2009) "Presentation of Financial Statements" introduces the Comprehensive Income concept and the Statements of Comprehensive Income/(Loss). Under the Standard, an entity should present non-controlling interest in the equity section of the statements of financial position (balance sheets) and has an option to present comprehensive income/(loss) in one statement (the statements of comprehensive income/(loss)) or two statements (statements of income/(loss) and statements of comprehensive income/(loss)). The Group has chosen to present statements of comprehensive income/(loss) in one statement.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/32 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU
DAN REVISI** (lanjutan)

Selain itu, jika entitas menerapkan kebijakan akuntansi secara retrospektif atau membuat penyajian kembali pos-pos laporan keuangan, atau ketika entitas mereklasifikasi pos-pos dalam laporan keuangannya, maka entitas menyajikan minimal tiga laporan posisi keuangan yaitu laporan posisi keuangan pada: 1) akhir periode berjalan, 2) akhir periode sebelumnya (yang sama dengan awal periode berjalan), dan 3) permulaan dari periode komparasi terawal.

- b. PSAK 4 (Revisi 2009) "Laporan Keuangan Konsolidasian dan Laporan Keuangan Tersendiri" mewajibkan entitas untuk menyajikan kepentingan non-pengendali dalam laporan posisi keuangan konsolidasian di bagian ekuitas, terpisah dari ekuitas yang dapat diatribusikan ke pemilik induk. Menurut PSAK lama, kepentingan non-pengendali disajikan di antara bagian liabilitas dan ekuitas. Karena itu, Grup telah melakukan reklasifikasi atas kepentingan non-pengendali 2010 dan 2009 yang sebelumnya dicatat dalam pos diantara kewajiban dan ekuitas, menjadi ekuitas. Keberadaan hak suara potensial juga diperhitungkan dalam menilai keberadaan pengendalian (sebelumnya tidak diperhitungkan). Selain itu, PSAK revisi ini memberikan tambahan panduan ketika terjadi perubahan kepemilikan.

Mulai tahun 2011, Perusahaan menyajikan laporan keuangan tersendiri PT Atlas Resources Tbk – induk perusahaan saja. Sesuai dengan PSAK No. 4, Perusahaan telah menyajikan investasi pada entitas anak berdasarkan metode biaya dan perubahan tersebut diterapkan secara restrospektif.

- c. PSAK 5 (Revisi 2009) "Segmen Operasi" mewajibkan adanya transparansi yang lebih besar dalam penyajian informasi segmen dengan lebih menekankan pada informasi segmen yang digunakan oleh manajemen (yaitu informasi yang dilaporkan kepada pengambil keputusan operasional). Dalam PSAK sebelumnya, entitas harus menentukan segmen primer dan sekunder (baik segmen usaha maupun geografis) berdasarkan karakteristik dan sumber utama risiko dan imbalan entitas. Grup berada dalam ruang lingkup dari standar yang direvisi efektif sejak 2011.

**3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED
ACCOUNTING STANDARDS** (continued)

In addition, when an entity applies an accounting policy retrospectively or makes a retrospective restatement of an item in its financial statements, or when it reclassifies items in its financial statements, it shall present, as a minimum, three statements of financial position, as at: 1) the end of current period, 2) the end of the previous period (which is the same as the beginning of the current period), and 3) the beginning of the earliest comparative period.

- b. SFAS 4 (Revised 2009) "Consolidated and Separate Financial Statements" requires an entity to present non-controlling interests in the consolidated statements of financial position within equity section, separately from the equity of the owners of the parent. Under the previous standard, non-controlling interests are presented in between liabilities and equity. As such, for the current period, the Group has reclassified the 2010 and 2009 non-controlling interest which has been previously recorded as a mezzanine between liabilities and equity to equity. Potential voting right is also considered when determining a control (previously it is not considered). In addition, the revised standard also provides more guidance on changes in the ownership interest.

Starting from 2011, the Company presented separate financial statements of PT Atlas Resources Tbk – parent company only. In accordance with SFAS No. 4, the Company has presented investment in subsidiaries under the cost method and the change has been applied restrospectively.

- c. SFAS 5 (Revised 2009) "Operating Segments" requires greater transparency on segment information by putting more emphasis on looking at the segments through the eyes of management (i.e. information reported to the chief operating decision maker). Previously, an entity should determine the primary and secondary segment (either business or geographical segment) based on the nature and dominant source of the entity's risks and returns. The Group is within the scope of the revised standard effective since 2011.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/33 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU DAN REVISI (lanjutan)

- d. PSAK 22 (Revisi 2010) "Kombinasi Bisnis" mengakui *goodwill* sebagai selisih lebih dari nilai wajar atas nilai yang secara efektif dialihkan dibandingkan terhadap jumlah bersih dari aset teridentifikasi dan liabilitas yang diakuisisi. *Goodwill* tidak diamortisasi namun diuji penurunan nilainya setiap akhir periode (sebelumnya, kepentingan minoritas dipertimbangkan ketika menentukan *goodwill* dan *goodwill* diamortisasi selama periode 5 sampai 20 tahun). Di samping itu, menurut PSAK revisi ini, *goodwill* negatif diakui langsung di laporan pendapatan komprehensif konsolidasian (sebelumnya, *goodwill* negatif diperlakukan sebagai pendapatan ditangguhkan dan diakui sebagai pendapatan secara sistematis selama periode tidak kurang dari 20 tahun). Karena adopsi standar revisi ini, Grup mengakui *goodwill* negatif sebesar AS\$ 154 di laporan pendapatan komprehensif konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

Berikut adalah standar baru, perubahan atas standar dan interpretasi standar yang wajib diterapkan untuk pertama kalinya untuk tahun buku yang dimulai 1 Januari 2011, namun tidak relevan atau tidak berdampak material terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup untuk tahun 31 Desember 2011:

- PSAK 2 (Revisi 2009) "Laporan Arus Kas"
- PSAK No. 3 (Revisi 2010), "Laporan Keuangan Interim"
- PSAK 7 (Revisi 2010) "Pengungkapan Pihak yang Berelasi"
- PSAK 8 (Revisi 2010) "Peristiwa Setelah Tanggal Pelaporan"
- PSAK No. 12 (Revisi 2009), "Bagian Partisipasi dalam Ventura Bersama"
- PSAK No. 15 (Revisi 2009), "Investasi Pada Entitas Asosiasi"
- PSAK 19 (Revisi 2010) "Aset Takberwujud"
- PSAK 23 (Revisi 2010) "Pendapatan"
- PSAK 25 (Revisi 2009) "Kebijakan Akuntansi, Perubahan Estimasi Akuntansi, dan Kesalahan"
- PSAK 48 (Revisi 2009) "Penurunan Nilai Aset"
- PSAK 57 (Revisi 2009) "Provisi, Liabilitas Kontinjensi, dan Aset Kontinjensi"
- PSAK 58 (Revisi 2009) "Aset Tidak Lancar yang Dimiliki untuk Dijual dan Operasi yang Dihentikan"
- ISAK No. 7 (Revisi 2009), "Konsolidasi Entitas Bertujuan Khusus"

3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED ACCOUNTING STANDARDS (continued)

- d. SFAS 22 (Revised 2010) "Business Combinations" defines *goodwill* as the excess of the fair value of the consideration effectively transferred over the net amount of acquired recognised identifiable assets and liabilities. *Goodwill* is not amortised but subject to annual impairment assessment (previously, minority interest is considered when determining *goodwill* and *goodwill* is subject to 5 to 20 years amortisation). Also, under the revised standard, negative *goodwill* is recognised directly in the consolidated statements of comprehensive income (previously, negative *goodwill* is treated as deferred income and recognized as income on a systematic basis over a period of not less than twenty years). Due to the adoption of this revised standard, the Group recognised negative *goodwill* of USD 154 in the consolidated statements of comprehensive income for the year ended 31 December 2011.

The following new standards, amendments to standards and interpretations are mandatory for the first time for the financial year beginning 1 January 2011, but are not currently relevant or did not have a material impact for the Group's consolidated financial statement for the year ended 31 December 2011:

- SFAS 2 (Revised 2009) "Statements of Cash Flows"
- SFAS No. 3 (Revised 2010), "Interim Financial Reporting"
- SFAS 7 (Revised 2010) "Related Party Disclosures"
- SFAS 8 (Revised 2010) "Events after the Reporting Period"
- SFAS No. 12 (Revised 2009), "Interests in Joint Ventures"
- SFAS No. 15 (Revised 2009), "Investments in Associates"
- SFAS 19 (Revised 2010) "Intangible Assets"
- SFAS 23 (Revised 2010) "Revenue"
- SFAS 25 (Revised 2009) "Accounting Policies, Changes in Accounting Estimates and Errors"
- SFAS 48 (Revised 2009) "Impairment of Assets"
- SFAS 57 (Revised 2009) "Provisions, Contingent Liabilities and Contingent Assets"
- SFAS 58 (Revised 2009) "Non-current Assets Held for Sale and Discontinued Operations"
- ISFAS No. 7 (Revised 2009), "Consolidation of Special Purpose Entities"

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/34 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**3. PENERAPAN STANDAR AKUNTANSI BARU
DAN REVISI (lanjutan)**

- ISAK No. 9, "Perubahan atas Liabilitas Aktivitas Purna Operasi, Restorasi dan Liabilitas Serupa"
- ISAK No. 10, "Program Loyalitas Pelanggan"
- ISAK No. 11, "Distribusi Aset Nonkas kepada Pemilik"
- ISAK No. 12, "Pengendalian Bersama Entitas: Kontribusi Nonmoneter oleh Venturer"
- ISAK No. 14, "Aset Takberwujud - Biaya Situs Web"
- ISAK No. 17, "Laporan Keuangan Interim dan Penurunan Nilai"

**3. THE ADOPTION OF NEW AND REVISED
ACCOUNTING STANDARDS (continued)**

- *ISFAS No. 9, "Changes in Existing Decommissioning, Restoration and Similar Liabilities"*
- *ISFAS No. 10, "Customer Loyalty Programs"*
- *ISFAS No. 11, "Distribution of Non-cash Assets to Owners"*
- *ISFAS No. 12, "Jointly Controlled Entities: Non-Monetary Contributions by Venturers"*
- *ISFAS No. 14, "Intangible Assets - Website Costs"*
- *ISFAS No. 17, "Interim Financial Reporting and Impairment"*

4. PELEPASAN ENTITAS ANAK

a. Pelepasan SER di tahun 2011

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di SER kepada PT Optima Persada Mandiri dengan harga AS\$ 31. Rincian liabilitas bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	2011
Liabilitas bersih	370
Kepemilikan yang dilepas	90%
Liabilitas bersih yang dilepas	333
Keuntungan karena pelepasan entitas anak	(364)
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	31
Kas dan bank pada SER	-
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	31

4. DISPOSAL OF SUBSIDIARIES

a. Disposal of SER in 2011

On 29 March 2011, the Company disposed all of its interest in SER to PT Optima Persada Mandiri for USD 31. The details of the net liability disposed of are as follows:

	<i>Net liability</i>
	<i>Interest disposed</i>
	<i>Net liability disposed</i>
	<i>Gain from disposal of subsidiary</i>
	<i>Cash received from disposal of subsidiary</i>
	<i>Cash and banks in SER</i>
	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiary</i>

b. Pelepasan CTM di tahun 2011

Pada tanggal 29 Maret 2011, Perusahaan melepas semua kepemilikannya di CTM kepada PT Optima Persada Mandiri dengan harga AS\$ 64. Rincian aset bersih pada saat pelepasan adalah sebagai berikut:

	2011
Aset bersih	52
Kepemilikan yang dilepas	99.83%
bersih yang dilepas	51
Keuntungan karena pelepasan entitas anak	(14)
Kas yang diterima dari pelepasan entitas anak	64
Kas dan bank pada CTM	-
Arus kas masuk bersih dari pelepasan entitas anak	64

b. Disposal of CTM in 2011

On 29 March 2011, the Company disposed all of its interest in CTM to PT Optima Persada Mandiri for USD 64. The details of the net assets disposed of are as follows:

	<i>Net assets</i>
	<i>Interest disposed</i>
	<i>Net assets disposed</i>
	<i>Gain from disposal of subsidiary</i>
	<i>Cash received from disposal of subsidiary</i>
	<i>Cash and banks in CTM</i>
	<i>Net cash inflow from disposal of subsidiary</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/35 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES

a. Akuisisi API di tahun 2010

Pada tanggal 28 September 2010, Perusahaan mengakuisisi 99,80% kepemilikan saham di API dengan harga kas akuisisi sebesar AS\$ 55 dan kewajiban yang diambil alih sebesar AS\$ 5.769. Akuisisi 99,80% kepemilikan saham di API memberikan Perusahaan suatu kemampuan pengendalian efektif atas API, dan oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan API dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dan mengakui kewajiban pajak tangguhan dan goodwill sebesar hasil perkalian properti pertambangan dan tarif pajak yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

	2010
Nilai pembelian	5,824
Alokasi nilai pembelian	
Aset lancar	679
Aset tetap, bersih	10
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	4,968
Properti pertambangan (Catatan 14)	610
Goodwill	207
Liabilitas lancar	(433)
Liabilitas pajak ditangguhkan	(207)
Kepentingan non-pengendali	(10)
	5,824
Nilai pembelian dibayar tunai	(55)
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	479
Arus kas masuk dari akuisisi	424

a. Acquisition of API in 2010

On 28 September 2010, the Company acquired 99.80% equity interest in API for cash acquisition price of USD 55 and liabilities assumed of USD 5,769. The acquisition of the 99.80% interest in API provided the Company with effective control over API, and as such API's financial statements is being consolidated to the Company's financial statements. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired and recognised deferred tax liability and goodwill amounting to the multiplication of mining properties and the prevailing tax rate as detailed below:

	<i>Purchase consideration</i>
	Purchase consideration allocation
	<i>Current assets</i>
	<i>Property, plant and equipment, net</i>
	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
	<i>Mining properties (Note 14)</i>
	<i>Goodwill</i>
	<i>Current liabilities</i>
	<i>Deferred tax liabilities</i>
	<i>Non-controlling interest</i>
	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
	<i>Cash inflow on acquisition</i>

b. Akuisisi OPE di tahun 2011

Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan mengakuisisi 96% kepemilikan di OPE. Transaksi ini diselesaikan dengan setoran modal atas saham baru yang diterbitkan OPE senilai AS\$ 1.650, penghapusan piutang tidak lancar lain-lain senilai AS\$ 5.867 dan menanggung liabilitas dari hasil novasi pinjaman OPE ke New Century Technology Limited ("NCT") sebesar AS\$ 16.516. Akuisisi 96% kepemilikan saham di OPE memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan OPE, dan oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan

b. Acquisition of OPE in 2011

On 31 March 2011, the Company acquired a 96% interest in OPE. This transaction was settled by capital contribution of new shares issued by OPE amounting to USD 1,650, offsetting other non-current receivables amounting to USD 5,867 and incurring liabilities as a result of novation of borrowings of OPE to New Century Technology Limited ("NCT") amounting to USD 16,516. The acquisition of 96% shares ownership in OPE provided the Company with the ability to control OPE, therefore starting from such date, the consolidated financial statements of OPE was

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/36 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

b. Akuisisi OPE di tahun 2011

b. Acquisition of OPE in 2011

konsolidasian OPE dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi dan mengakui kewajiban pajak tangguhan dan *goodwill* sebesar hasil perkalian properti pertambangan dan tarif pajak yang berlaku, dengan rincian sebagai berikut:

consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired and recognised deferred tax liability and goodwill amounting to the multiplication of mining properties and the prevailing tax rate as detailed below:

	<u>2011</u>	
Nilai pembelian	<u>24,033</u>	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi nilai pembelian		<i>Purchase consideration allocation</i>
Aset lancar	12,054	<i>Current assets</i>
Aset tetap, bersih	5,658	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	10,704	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset tidak lancar lainnya	6,000	<i>Other non-current assets</i>
Properti pertambangan (Catatan 14)	5,541	<i>Mining properties (Note 14)</i>
<i>Goodwill</i>	1,636	<i>Goodwill</i>
Liabilitas lancar	(4,308)	<i>Current liabilities</i>
Pinjaman bank	(9,643)	<i>Bank loans</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	(1,170)	<i>Other non-current liabilities</i>
Liabilitas pajak tangguhan	(1,636)	<i>Deferred tax liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	<u>(803)</u>	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>24,033</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(1,650)	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>1,825</u>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
Arus kas masuk dari akuisisi	<u>175</u>	<i>Cash inflow on acquisition</i>

c. Akuisisi OC di tahun 2011

c. Acquisition of OC in 2011

Pada 31 Maret 2011, Perusahaan mengakuisisi 50,33% kepemilikan saham di OC senilai AS\$ 16. Akuisisi 50,33% kepemilikan saham di OC memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan OC, oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan OC dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup.

On 31 March 2011, the Company acquired 50.33% shares ownership in OC for a purchase consideration of USD 16. The acquisition of 50.33% shares ownership in OC provided the Company with the ability to control OC, therefore starting from such date, the financial statements of OC was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business.

	<u>2011</u>	
Nilai pembelian	<u>16</u>	<i>Purchase consideration</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/37 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

c. Akuisisi OC di tahun 2011 (lanjutan)

c. Acquisition of OC in 2011 (continued)

	<u>2011</u>	
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	326	Current assets
Aset tetap, bersih	609	Property, plant and equipment, net
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	2,916	Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	256	Other non-current assets
Properti pertambangan (Catatan 14)	181	Mining properties (Note 14)
Liabilitas lancar	(820)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar	(3,130)	Non-current liabilities
Pendapatan dari <i>goodwill</i> negatif	(154)	Income due to negative goodwill
Kepentingan non-pengendali	<u>(168)</u>	Non-controlling interest
	<u>16</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(16)	Purchase consideration settled in cash
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>217</u>	Cash and cash equivalents in subsidiary acquired
Arus kas masuk dari akuisisi	<u>201</u>	Cash inflow on acquisition

d. Akuisisi KBA di tahun 2011

d. Acquisition of KBA in 2011

Grup mengakuisisi 20% kepemilikan saham di KBA pada 13 Juli 2011, dan kemudian tambahan 30,08% pada 12 Desember 2011 dengan nilai pembelian sebesar Rp 20.869 juta (setara dengan AS\$ 2.354). Jika jumlah cadangan batubara terbukti KBA dan BKA yang ditentukan dengan standar JORC lebih besar dari pada 1 juta metrik ton, Grup setuju untuk membayar AS\$7 per metrik ton untuk kelebihan tersebut. Akuisisi 50,08% kepemilikan saham di KBA memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan KBA, oleh karena itu semenjak tanggal 12 Desember 2011, laporan keuangan KBA dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut:

The Group acquired 20% shares ownership in KBA on 13 July 2011, and then a further 30.08% on 12 December 2011 for a total purchase consideration of Rp 20,869 million (equivalent to USD 2,354). If total proven coal reserves of KBA and BKA on JORC standards exceed 1 million metric tonnes, the Group agreed to pay US\$7 per metric ton for such excess. The acquisition of 50.08% shares ownership in KBA provided the Company with the ability to control KBA, therefore starting from 12 December 2011, the financial statements of KBA was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired, as detailed below:

	<u>2011</u>	
Nilai pembelian	<u>2,354</u>	
Alokasi nilai pembelian		Purchase consideration allocation
Aset lancar	7	Current assets
Aset tetap, bersih	5	Property, plant and equipment, net
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	116	Deferred exploration and development expenditures
Aset tidak lancar lainnya	28	Other non-current assets
Properti pertambangan (Catatan 14)	2,298	Mining properties (Note 14)
Liabilitas lancar	(1)	Current liabilities
Liabilitas tidak lancar lainnya	(43)	Other non-current liabilities
Kepentingan non-pengendali	<u>(56)</u>	Non-controlling interest
	<u>2,354</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/38 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

d. Akuisisi KBA di tahun 2011 (lanjutan)

d. Acquisition of KBA in 2011 (lanjutan)

	<u>2011</u>	
Aset lancar	7	<i>Current assets</i>
Aset tetap, bersih	5	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	116	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset tidak lancar lainnya	28	<i>Other non-current assets</i>
Properti pertambangan (Catatan 14)	2,298	<i>Mining properties (Note 14)</i>
Liabilitas lancar	(1)	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	(43)	<i>Other non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(56)	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>2,354</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(2,354)	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>1</u>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
Arus kas keluar dari akuisisi	<u>(2,353)</u>	<i>Cash outflow on acquisition</i>

e. Akuisisi BKA di tahun 2011

e. Acquisition of BKA in 2011

Grup mengakuisisi 20% kepemilikan saham di BKA pada 13 Juli 2011, dan kemudian tambahan 30,40% pada 12 Desember 2011 dengan nilai pembelian sebesar Rp 8.802 juta (setara dengan AS\$ 993). Lihat Catatan 5d untuk tambahan kompensasi yang Grup harus bayarkan jika jumlah cadangan terbukti batubara KBA dan BKA yang ditentukan dengan standar JORC melebihi 1 juta metrik ton. Akuisisi 50,40% kepemilikan saham di BKA memberikan Perusahaan suatu kemampuan untuk mengendalikan BKA, oleh karena itu semenjak tanggal tersebut, laporan keuangan BKA dikonsolidasikan ke laporan keuangan Perusahaan. Akuisisi ini bertujuan untuk mengembangkan lebih lanjut bisnis Grup. Perusahaan mengakui properti pertambangan setelah alokasi harga pembelian ke nilai wajar dari aset bersih yang diakuisisi, dengan rincian sebagai berikut :

The Group acquired 20% shares ownership in BKA on 13 July 2011, and then a further 30.40% on 12 December 2011 for a total purchase consideration of Rp 8,802 million (equivalent to USD 993). See Note 5d for additional compensation the Group should pay if the total coal reserves of KBA and BKA determined based on JORC standards exceed 1 million tonnes. The acquisition of 50.40% shares ownership in BKA provided the Company with the ability to control BKA, therefore starting from 12 December 2011, the financial statements of BKA was consolidated to the financial statements of the Company. The acquisition was carried-out to further expand the Group's business. The Company recognised mining properties after purchase price allocation to the fair value of net assets acquired, as detailed below:

	<u>2011</u>	
Nilai pembelian	<u>993</u>	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi nilai pembelian		<i>Purchase consideration allocation</i>
Aset lancar	1	<i>Current assets</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	22	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset tidak lancar lainnya	6	<i>Other non-current assets</i>
Properti pertambangan (Catatan 14)	979	<i>Mining properties (Note 14)</i>
Liabilitas tidak lancar lainnya	(1)	<i>Other non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(14)	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>993</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	(993)	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	<u>1</u>	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
Arus kas keluar dari akuisisi	<u>(992)</u>	<i>Cash outflow on acquisition</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/39 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

5. AKUISISI ENTITAS ANAK (lanjutan)

5. ACQUISITION OF SUBSIDIARIES (continued)

f. Akuisisi RUK di tahun 2012

Berdasarkan RUPSLB PT Rata Utama Karya ("RUK") pada tanggal 9 Januari 2012, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 2 tertanggal 9 Januari 2012 yang dibuat di hadapan Hasan Halim, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham RUK menyetujui penerbitan 7.500 lembar saham baru dengan nilai nominal sebesar Rp 27.564 juta (setara dengan AS\$ 3.005) yang seluruhnya diambil oleh BBE. Dengan penyertaan modal ini, BBE menjadi pemegang saham mayoritas di RUK dengan 50% kepemilikan saham.

f. Akuisisi RUK di tahun 2012

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 9 January 2012, which was approved in Notarial Deed of Hasan Halim, S.H., notary in Jakarta, No. 2 dated 9 January 2012, the shareholders of RUK agreed to issue 7,500 new shares with par value of Rp 27,564 million (equivalent to USD 3,005) which all have been taken up by BBE. With this capital contribution, BBE become the majority shareholder in RUK with 50% of share ownership.

g. Akuisisi IBM di tahun 2012

Berdasarkan akta notaries PT Inti Buana Mining ("IBM") No. 33, 34, dan 35 tanggal 27 Maret 2012 ("Akta"), Perusahaan melalui entitas anaknya, OPE, telah melakukan penyertaan modal pada IBM melalui penyertaan modal pada IBM melalui pembelian saham milik Muliawan sebesar 150 lembar saham dan pengambilan bagian atas saham baru yang dikeluarkan oleh IBM sebanyak 1.800 lembar saham atau seluruhnya senilai Rp 1.950 juta (setara dengan AS\$ 213). Dengan penyertaan modal ini, OPE menjadi pemegang saham mayoritas di IBM dengan 65% kepemilikan saham.

g. Acquisition of IBM in 2012

Based on notary deeds of PT Inti Buana Mining ("IBM") No. 33, 34, and 35 dated on 27 March 2012 ("Deeds"), the Company through its subsidiary, OPE, have acquired shares ownership in IBM through purchase of 150 shares from Muliawan and participation in purchase of 1.800 new shares issued by IBM, totaling Rp 1,950 million (equivalent to USD 213). With this capital contribution, OPE become majority shareholder in IBM with 65% of share ownership.

	<u>2012</u>	
Nilai pembelian	213	<i>Purchase consideration</i>
Alokasi nilai pembelian		<i>Purchase consideration allocation</i>
Aset lancar	299	<i>Current assets</i>
Aset tetap, bersih	-	<i>Property, plant and equipment, net</i>
Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan	-	<i>Deferred exploration and development expenditures</i>
Aset tidak lancar lainnya	-	<i>Other non-current assets</i>
Properti pertambangan (Catatan 14)	-	<i>Mining properties (Note 14)</i>
Liabilitas lancar	-	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas tidak lancar	-	<i>Non-current liabilities</i>
Kepentingan non-pengendali	(86)	<i>Non-controlling interest</i>
	<u>213</u>	
Nilai pembelian dibayar tunai	-	<i>Purchase consideration settled in cash</i>
Kas dan setara kas pada anak perusahaan yang diakuisisi	-	<i>Cash and cash equivalents in subsidiary acquired</i>
Arus kas masuk dari akuisisi	-	<i>Cash inflow on acquisition</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/40 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2012	2011	
Kas			Cash on hand
Rupiah	1,314	420	Rupiah
Pound Sterling Inggris	7	13	Great Britain Pound Sterling
Dolar AS	28	3	US Dollars
Jumlah kas	1,349	436	Total cash on hand
Kas di bank			Cash in banks
Rupiah			Rupiah
- PT Bank Permata Tbk. ("Bank Permata")	2,968	9,715	PT Bank Permata Tbk. - ("Bank Permata")
- PT Bank Danamon Indonesia Tbk. ("Bank Danamon")	21	8,797	PT Bank Danamon - Indonesia Tbk. ("Bank Danamon")
- PT Bank DBS Indonesia ("Bank DBS")	31	8,404	PT Bank DBS Indonesia - ("Bank DBS")
- PT Bank Mandiri (Persero) Tbk. ("Bank Mandiri")	779	1,602	PT Bank Mandiri (Persero) - Tbk. ("Bank Mandiri")
- PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk.	11	141	PT Bank Rakyat Indonesia - (Persero) Tbk.
- PT Bank Central Asia Tbk.	62	69	PT Bank Central Asia Tbk. -
- PT Bank OCBC NISP Tbk. ("Bank OCBC NISP")	523	67	PT Bank OCBC NISP Tbk. - ("Bank OCBC NISP")
- PT Bank Artha Graha International Tbk.	-	15	PT Bank Artha Graha - International Tbk.
- PT Bank Ganesha	13	11	PT Bank Ganesha -
- Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5)	1	1	Others (each below USD 5) -
Rekening Rupiah	4,409	28,822	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- Bank Mandiri	164	3,609	Bank Mandiri -
- Bank Permata	3,468	748	Bank Permata -
- PT Bank Central Asia Tbk.	134	356	PT Bank Central Asia Tbk. -
- Bank DBS	307	251	Bank DBS -
- Bank Danamon	83	12	Bank Danamon -
- Bank OCBC NISP	2	-	Bank OCBC NISP -
- Lain-lain (masing-masing di bawah USD 5)	2	3	Others (each below USD 5) -
Rekening Dolar AS	4,160	4,979	US Dollars accounts
Jumlah kas di bank	8,569	33,801	Total cash in banks
Deposito berjangka			Time deposits
Rupiah			Rupiah
- Bank Permata	633	185	Bank Permata -
- Bank Danamon	-	2,206	Bank Danamon -
- Bank OCBC NISP	-	2,206	Bank OCBC NISP -
- PT Bank Ganesha	-	24	PT Bank Ganesha -
Rekening Rupiah	633	4,621	Rupiah accounts
Dolar AS			US Dollars
- Bank Permata	307	750	Bank Permata -
Rekening Dolar AS	307	750	US Dollars accounts
Jumlah deposito berjangka	940	5,371	Total time deposits
Jumlah kas dan setara kas	10,858	39,608	Total cash and cash equivalents

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/41 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

6. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

Pada 30 September 2012 dan 31 Desember 2011, Grup tidak menempatkan kas dan setara kasnya pada pihak yang berelasi.

Tingkat suku bunga dari deposito berjangka di atas adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rupiah	6.35% - 7.00%	5.00% - 7.05%
Dolar AS	1.00% - 2.00%	1.00% - 2.00%

6. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

As at 30 September 2012 and 31 December 2011, the Group did not maintain or place its cash and cash equivalents with related parties.

The interest rates of the above time deposits are as follows:

	2012	2011
Rupiah	6.35% - 7.00%	5.00% - 7.05%
US Dollars	1.00% - 2.00%	1.00% - 2.00%

7. PIUTANG USAHA

	2012	2011
Pihak ketiga:		
- Noble Resources Pte. Ltd. ("Noble")	13,048	-
- PT Optima Enviro Resources ("OER")	6,044	4,414
- PT Golden Energy Mines Tbk ("GEM")	1,188	-
- East Indonesia Resources Ltd. ("EIRL")	1,016	1,946
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)	834	-
- Moderne Group Inc. ("MGI")	323	9,750
- General Nice Resources (Hongkong) Limited	315	-
- PT Bara Jaya Utama ("BJU")	30	3,400
Jumlah piutang usaha	22,798	19,510

7. TRADE RECEIVABLES

	2012	2011
Third parties:		
- Noble Resources Pte. Ltd. ("Noble")		-
- PT Optima Enviro Resources ("OER")		4,414
- PT Golden Energy Mines Tbk ("GEM")		-
- East Indonesia Resources Ltd. ("EIRL")		1,946
- PT Perusahaan Listrik Negara (Persero)		-
- Moderne Group Inc ("MGI")		9,750
- General Nice Resources (Hongkong) Limited		-
- PT Bara Jaya Utama ("BJU")		3,400
Total trade receivables		19,510

Analisis umur piutang usaha adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Lancar dan 1 – 30 hari	14,341	13,851
31 – 60 hari	517	318
61 – 90 hari	1,108	267
> 90 hari	6,832	5,074
	22,798	19,510

The aging analysis of trade receivables is as follows:

	2012	2011
Current and 1 – 30 days	14,341	13,851
31 – 60 days	517	318
61 – 90 days	1,108	267
> 90 days	6,832	5,074
	22,798	19,510

Rincian piutang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

	2012	2011
Rupiah	2,108	4,002
Dolar AS	20,690	15,508
	22,798	19,510

Details of trade receivables based on currencies are as follows:

	2012	2011
Rupiah	2,108	4,002
US Dollars	20,690	15,508
	22,798	19,510

Manajemen berpendapat bahwa piutang usaha dapat ditagih seluruhnya sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai.

Management believes that the trade receivables will be fully collectible and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/42 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN

8. OTHER RECEIVABLES

a. Piutang lancar lain-lain

a. Other current receivables

	2012	2011	
Pihak ketiga:			Third parties:
- OER	3,341	795	OER -
- PT Indo Premier Securities	-	390	PT Indo Premier - Securities
- Lain-lain (masing-masing di bawah US Dollar 330)	2,904	1,226	Others -
			(each below USD 330)
Jumlah piutang lancar lain-lain - pihak ketiga	6,245	2,411	Total other current receivables - third parties

Rincian piutang lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other current receivables based on currencies are as follows:

	2012	2011	
Rupiah	6,065	1,137	Rupiah
Dolar AS	180	1,274	US Dollars
	6,245	2,411	

Piutang lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga yang diberikan kepada pihak ketiga.

Other current receivables mainly consist of non-interest bearing loans provided to third parties.

Manajemen berpendapat bahwa piutang lancar lain-lain akan dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that other current receivables will be fully collectible and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

b. Piutang tidak lancar lain-lain

b. Other non-current receivables

	2012	2011	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Michelle Charmaine Investment	1,189	1,239	PT Michelle Charmaine - Investment
- PT Saskia Investment	1,189	1,239	PT Saskia Investment -
- PT Kertas Nusantara	399	422	PT Kertas Nusantara -
- PT Dika Karya Lintas Nusa	365	344	PT Dika Karya Lintas Nusa -
- Lain-lain (masing-masing di bawah US Dollar 330)	514	875	Others -
			(each below USD 330)
Piutang tidak lancar lain-lain - pihak ketiga	3,656	4,119	Other non-current receivables - third parties
Piutang tidak lancar lain-lain – pihak yang berelasi	5,135	6,268	Other non-current receivables - related parties
Jumlah piutang tidak lancar lain-lain	8,791	10,387	Total other non-current receivables

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/43 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

8. PIUTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

8. OTHER RECEIVABLES (continued)

b. Piutang tidak lancar lain-lain (lanjutan)

b. Other non-current receivables (continued)

Rincian piutang tidak lancar lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other non-current receivables based on currencies are as follows:

	2012	2011	
Rupiah	8,538	7,763	Rupiah
Dolar AS	253	2,624	US Dollars
	8,791	10,387	

Piutang tidak lancar lain-lain terutama terdiri dari pinjaman tanpa bunga. Piutang lain-lain dari PT Michelle Charmaine Investment dan PT Saskia Investment dijamin dengan kepemilikan saham kedua perusahaan tersebut masing-masing sebanyak 125 lembar saham di KBA dan 25 lembar saham di BKA.

Other non-current receivables mainly consist of non-interest bearing loans. Other receivables from PT Michelle Charmaine Investment and PT Saskia Investment are guaranteed by their shares ownership in KBA each 125 shares and in BKA each 25 shares.

Manajemen berpendapat bahwa piutang tidak lancar lain-lain akan dapat tertagih seluruhnya dan oleh karena itu penyisihan penurunan nilai tidak diperlukan.

Management believes that the other non-current receivables will be fully collectible and therefore an allowance for impairment is not considered necessary.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

See Note 29 for the details of related party transactions.

9. UANG MUKA DAN PEMBAYARAN DIMUKA

9. ADVANCES AND PREPAYMENTS

	2012	2011	
Uang muka untuk pengembangan proyek	9,939	11,593	<i>Advance for project development</i>
Uang muka ke pemasok	7,999	4,137	<i>Advance to suppliers</i>
Sewa dan asuransi	905	865	<i>Rent and insurance</i>
Uang muka pembelian aset tetap	-	703	<i>Advance purchase of property, plant and equipment</i>
Lain-lain	1,599	683	<i>Others</i>
	20,442	17,981	
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	11,645	4,140	Portion due within one year
Bagian jangka panjang	8,797	13,841	Non-current portion

Uang muka dan pembayaran dimuka merupakan pembayaran kepada pemasok, kontraktor, dan pihak ketiga lainnya dimana barang tersebut belum diterima atau jasa tersebut belum dilaksanakan pada tanggal neraca.

Advances and prepayments represent payments to suppliers, contractors and other third parties for which the goods have not been received or the services have not been rendered as at the balance sheet date.

Termasuk di dalam uang muka pengembangan proyek adalah uang muka kepada pihak ketiga sehubungan dengan perolehan hak penggunaan jalan untuk kegiatan pengangkutan batubara.

Included in the advance for project development is the advance paid to a third party in relation with the acquisition of rights of way for coal hauling activity.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/44 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

10. PERSEDIAAN

10. INVENTORIES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Batubara	22,057	11,016	Coal
Suku Cadang	-	26	Sparepart
Bahan bakar	<u>958</u>	<u>267</u>	Fuel
Jumlah persediaan	<u>23,015</u>	<u>11,309</u>	Total inventories

Manajemen berpendapat bahwa semua persediaan dapat digunakan atau dijual dan dalam kondisi yang baik, sehingga tidak diperlukan penyisihan penurunan nilai atas persediaan.

Management is of the opinion that the inventories can be either used or sold and are in good condition, and therefore a provision for impairment is not considered necessary.

Pada tanggal 30 September 2012, persediaan tidak diasuransikan. Manajemen menyadari risiko yang terkait dengan tidak adanya asuransi untuk persediaannya.

As at 30 September 2012, inventories were not insured. Management is aware of the risks associated with not insuring its inventories.

11. BIAYA PENGUPASAN TANAH YANG DITANGGUHKAN

11. DEFERRED STRIPPING COSTS

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
DKB			DKB
- Sang-sang	5,426	3,776	Sang-sang -
- North Mea	<u>217</u>	<u>557</u>	North Mea -
Jumlah	<u>5,643</u>	<u>4,333</u>	Total

Biaya pengupasan tanah yang ditangguhkan merupakan kelebihan rasio pengupasan tanah aktual atas estimasi rasio pengupasan rata-rata selama umur tambang.

The deferred stripping costs represent the excess actual stripping ratio over the estimated average life of mine stripping ratio.

Rasio pengupasan tanah aktual untuk pit Sang-sang dan North Mea selama tahun 2012 adalah 39:1 dan 20:1. Estimasi rasio pengupasan rata-rata selama umur tambang untuk pit Sang-sang dan North Mea adalah 28:1 dan 18:1 (tidak diaudit) berdasarkan rencana pengelolaan tambang manajemen saat ini.

The actual stripping ratios for Sang-sang and North Mea pits in 2012 were 39:1 and 20:1. The estimated life of mine average stripping ratios for Sang-sang and North Mea pits are 28:1 and 18:1 (unaudited) based on management's current mine plan.

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN

12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang telah mencapai tahap produksi komersial:			Deferred exploration and development expenditures related to commercially producing areas:
Biaya perolehan - saldo awal			Carrying amount - beginning balance
- DKB	11,397	-	DKB -
- HE	3,737	-	HE -
- BBE	<u>1,694</u>	<u>1,596</u>	BBE -
	<u>16,828</u>	<u>1,596</u>	
Penambahan			Addition
- DKB	2,301	4,909	DKB -
- HE	2,630	329	HE -
- BBE	<u>270</u>	<u>99</u>	BBE -
	<u>5,201</u>	<u>5,337</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/45 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	2012	2011	
			Addition through acquisition
Penambahan atas akuisisi			
- DKB	-	6,487	DKB -
- HE	-	3,408	HE -
- BBE	-	-	BBE -
	-	-	
	-	9,895	
			Carrying amount - ending balance
Biaya perolehan - saldo akhir			
- DKB	13,698	11,397	DKB -
- HE	6,367	3,737	HE -
- BBE	1,964	1,694	BBE -
	22,029	16,828	
			Less:
Dikurangi:			Accumulated amortisation
Akumulasi amortisasi			- beginning balance
- saldo awal			
- DKB	1,071	-	DKB -
- HE	27	-	HE -
- BBE	666	350	BBE -
	1,764	350	
			Addition
Penambahan			
- DKB	356	494	DKB -
- HE	29	27	HE -
- BBE	205	316	BBE -
	590	837	
			Addition through acquisition
Penambahan atas akuisisi			
- DKB	-	577	DKB -
- HE	-	-	HE -
- BBE	-	-	BBE -
	-	-	
	-	577	
			Accumulated amortisation - ending balance
Akumulasi amortisasi			
- saldo akhir			
- DKB	1,427	1,071	DKB -
- HE	56	27	HE -
- BBE	871	666	BBE -
	2,354	1,764	
			Net book value
Nilai buku bersih			
- DKB	12,271	10,326	DKB -
- HE	6,311	3,710	HE -
- BBE	1,093	1,028	BBE -
	19,675	15,064	
Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang telah mencapai tahap produksi komersial	19,675	15,064	Total deferred exploration and development expenditures related to commercially producing areas

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/46 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	2012	2011	
Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi komersial:			<i>Deferred exploration and development expenditures incurred for areas of interest which as at balance sheet date have not reached the stage of commercial production:</i>
			<i>Carrying amount - beginning balance</i>
Nilai tercatat - saldo awal			
- GPU	12,098	7,639	GPU -
- BKL	3,654	-	BKL -
- GE	2,512	490	GE -
- AE	2,710	-	AE -
- KBA	116	-	KBA -
- KEP	553	133	KEP -
- CGA	172	46	CGA -
- GGE	128	22	GGE -
- PIE	58	57	PIE -
- CWD	33	-	CWD -
- BKA	22	-	BKA -
- KM	15	-	KM -
- SER	-	1,360	SER -
	22,071	9,747	
Penambahan			Addition
- GPU	13,001	4,459	GPU -
- BKL	925	2,292	BKL -
- GE	1,325	2,022	GE -
- AE	183	-	AE -
- KBA	1,779	-	KBA -
- KEP	98	420	KEP -
- CGA	94	126	CGA -
- GGE	5	106	GGE -
- PIE	32	1	PIE -
- CWD	3	25	CWD -
- BKA	14	-	BKA -
- KM	3	-	KM -
	17,462	9,451	
Penambahan atas akuisisi			Addition through acquisition
- BKL	-	1,362	BKL -
- AE	-	2,710	AE -
- KBA	-	116	KBA -
- CWD	-	8	CWD -
- KM	-	15	KM -
- BKA	-	22	BKA -
	-	4,233	
Pelepasan			Disposal
- SER	-	(1,360)	SER -
	-	(1,360)	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/47 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

12. BIAYA EKSPLORASI DAN PENGEMBANGAN YANG DITANGGUHKAN (lanjutan) **12. DEFERRED EXPLORATION AND DEVELOPMENT EXPENDITURES (continued)**

	2012	2011	
Biaya perolehan - saldo akhir			Carrying amount - ending balance
- GPU	25,099	12,098	GPU -
- BKL	4,579	3,654	BKL -
- GE	3,837	2,512	GE -
- AE	2,893	2,710	AE -
- KBA	1,895	116	KBA -
- KEP	651	553	KEP -
- CGA	266	172	CGA -
- GGE	133	128	GGE -
- PIE	90	58	PIE -
- CWD	36	33	CWD -
- BKA	36	22	BKA -
- KM	18	15	KM -
- SER	-	-	SER -
	39,533	22,071	
Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan sehubungan dengan area yang pada tanggal neraca belum mencapai tahap produksi komersial	59,208	37,135	<i>Total deferred exploration and development expenditures incurred for areas of interest which as at balance sheet date have not reached the stage of commercial production</i>
Jumlah biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	59,208	37,135	Total deferred exploration and development expenditures

Selama periode yang berakhir 30 September 2012 dan tahun yang berakhir 31 Desember 2011, biaya amortisasi masing-masing sejumlah USD 590 dan USD 837 dibebankan pada laporan pendapatan komprehensif konsolidasian.

During the period ended 30 September 2012 and year ended 31 December 2011, amortisation expenses of USD 590 and USD 837, respectively, were charged to the consolidated statements of comprehensive income.

13. ASET TETAP

13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT

	2012					
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Akuisisi/ Acquisition	Saldo akhir/ Ending balance	
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
- Kepemilikan langsung						Direct ownership -
Tanah	68	-	-	-	68	Land
Bangunan	7,160	126	492	-	7,778	Buildings
Infrastruktur	4,235	3	-	-	4,238	Infrastructures
Mesin, peralatan, dan kendaraan	9,193	54	730	-	9,977	Machineries, equipment and vehicles
Perlengkapan kantor	1,001	410	21	-	1,432	Office furniture and fixtures
	21,657	593	1,243	-	23,493	
- Aset sewa pembiayaan						Assets under finance lease
Kendaraan	8,205	2,914	-	-	11,119	Vehicles
- Aset dalam penyelesaian	12,543	15,293	(1,243)	-	26,593	Construction in progress -
	42,405	18,800	-	-	61,205	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/48 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

	2012				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Akuisisi/ Acquisition		
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
- Kepemilikan langsung						Direct ownership -
Bangunan	1,143	582	-	-	1,725	Buildings
Infrastruktur	1,118	286	-	-	1,404	Infrastructures
Mesin, peralatan, dan kendaraan	2,185	766	-	-	2,951	Machineries, equipment and vehicles
Perlengkapan kantor	383	229	-	-	612	Office furniture and fixtures
	<u>4.829</u>	<u>1.863</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>6.692</u>	
- Aset sewa pembiayaan						Assets under finance -
Kendaraan	2,231	1,597	-	-	3,828	lease Vehicles
	<u>7.060</u>	<u>3.460</u>	<u>-</u>	<u>-</u>	<u>10.520</u>	
Nilai buku bersih	<u>35,345</u>				<u>50,685</u>	Net book value

	2011				Saldo akhir/ Ending balance	
	Saldo awal/ Beginning balance	Penambahan/ Additions	Transfer/ Transfer	Akuisisi/ Acquisition		
Biaya perolehan:						Acquisition cost:
- Kepemilikan langsung						Direct ownership -
Tanah	20	48	-	-	68	Land
Bangunan	3,947	672	1,351	1,190	7,160	Buildings
Infrastruktur	3,525	307	-	403	4,235	Infrastructures
Mesin, peralatan, dan kendaraan	5,957	1,857	642	737	9,193	Machineries, equipment and vehicles
Perlengkapan kantor	640	247	-	114	1,001	Office furniture and fixtures
	<u>14,089</u>	<u>3,131</u>	<u>1,993</u>	<u>2,444</u>	<u>21,657</u>	
- Aset sewa pembiayaan						Assets under finance -
Kendaraan	6,004	2,047	(199)	353	8,205	lease Vehicles
- Aset dalam penyelesaian	<u>2,177</u>	<u>9,528</u>	<u>(1,794)</u>	<u>2,632</u>	<u>12,543</u>	Construction in progress -
	<u>22,270</u>	<u>14,706</u>	<u>-</u>	<u>5,429</u>	<u>42,405</u>	
Akumulasi penyusutan:						Accumulated depreciation:
- Kepemilikan langsung						Direct ownership -
Bangunan	640	460	-	43	1,143	Buildings
Infrastruktur	764	286	-	68	1,118	Infrastructures
Mesin, peralatan, dan kendaraan	1,240	742	73	130	2,185	Machineries, equipment and vehicles
Perlengkapan kantor	194	155	-	34	383	Office furniture and fixtures
	<u>2,838</u>	<u>1,643</u>	<u>73</u>	<u>275</u>	<u>4,829</u>	
- Aset sewa pembiayaan						Assets under finance -
Kendaraan	652	1,601	(73)	51	2,231	lease Vehicles
	<u>3,490</u>	<u>3,244</u>	<u>-</u>	<u>326</u>	<u>7,060</u>	
Nilai buku bersih	<u>18,780</u>				<u>35,345</u>	Net book value

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/49 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

**13. PROPERTY, PLANT AND EQUIPMENT
(continued)**

Beban penyusutan dialokasikan sebagai berikut:

Depreciation expense is charged to:

	2012	2011	
Beban pokok pendapatan	2,440	3,025	<i>Cost of revenue</i>
Beban operasi	1,020	545	<i>Operating expenses</i>
	3,460	3,570	

Aset dalam penyelesaian merupakan proyek yang belum selesai pada tanggal neraca, sebagai berikut:

Construction-in-progress represents projects that have not been completed at the balance sheet date, as follows:

	30 September/ September 2012	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Pembangunan <i>hauling road</i>	9,988	65	2012	<i>Construction of hauling road</i>
Pembangunan pelabuhan	6,722	65	2012	<i>Construction of port</i>
Kamp dan infrastruktur	4,221	60	2012	<i>Camp and infrastructure</i>
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	4,536	65	2012	<i>Coal processing infrastructure</i>
Pembangunan <i>stockpile</i>	114	65	2012	<i>Construction of stockpile</i>
Lain-lain	1,012	55	2012	<i>Others</i>
	26,593			

	31 Desember/ December 2011	Persentase penyelesaian/ Percentage of completion (%)	Estimasi penyelesaian/ Estimated completion date	
Pembangunan <i>hauling road</i>	2,998	40	2012	<i>Construction of hauling road</i>
Pembangunan pelabuhan	1,601	30	2012	<i>Construction of port</i>
Kamp dan infrastruktur	3,776	40	2012	<i>Camp and infrastructure</i>
Infrastruktur untuk pemrosesan batubara	3,951	40	2012	<i>Coal processing infrastructure</i>
Pembangunan <i>stockpile</i>	114	60	2012	<i>Construction of stockpile</i>
Lain-lain	103	20	2012	<i>Others</i>
	12,543			

Manajemen tidak melihat adanya peristiwa yang akan menghambat penyelesaian aset dalam penyelesaian.

Management has no reason to believe that any events may occur that would prevent completion of the construction in progress.

Semua aset tetap di atas dimiliki Grup secara legal dan disertai bukti kepemilikan yang sah.

All assets are owned by the Group legally and supported by sufficient evidence of ownership.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/50 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

13. ASET TETAP (lanjutan)

Pada tanggal 30 September 2012, aset tetap yang dimiliki secara langsung oleh Grup diasuransikan atas *property all risks*, kerusakan mesin, gangguan usaha, kerusakan material dan liabilitas operasi terminal dengan nilai pertanggungan sebesar Rp 123.203.

Aset tetap tertentu digunakan sebagai agunan untuk pinjaman (lihat Catatan 16).

Pada tanggal 30 September 2012, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada indikasi penurunan nilai aset tetap.

Grup mengubah estimasi masa manfaat dari infrastruktur efektif sejak dari 1 Januari 2009. Rincian perubahan pada estimasi masa manfaat tersebut adalah sebagai berikut:

Masa manfaat sebelum diubah/ Useful life before change	Masa manfaat setelah diubah/ Useful life after change
---	--

Infrastruktur

20

10

Infrastructure

Perubahan tersebut didasarkan pada kajian teknis dan perbandingan dengan industri sejenis. Perubahan tersebut diterapkan secara prospektif dan menyebabkan kenaikan beban penyusutan sebesar USD 166 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2009.

The change was based on the technician's review and comparison with similar industry's practices. The change was applied prospectively and resulting in an increase in depreciation expense by USD 166 for the year ended 31 December 2009.

14. PROPERTI PERTAMBANGAN

14. MINING PROPERTIES

	2012	2011	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	9,609	610	<i>Beginning balance</i>
Akuisisi	-	8,999	<i>Acquisition</i>
	<u>9,609</u>	<u>9,609</u>	
Akumulasi amortisasi			Accumulated amortisation
Saldo awal	32	-	<i>Beginning balance</i>
Penambahan	223	32	<i>Addition</i>
	<u>255</u>	<u>32</u>	
Nilai buku bersih properti pertambangan	9,354	9,577	Net book value of mining properties

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/51 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

14. PROPERTI PERTAMBANGAN (lanjutan)

Properti pertambangan merupakan saldo yang timbul dari akuisisi Perusahaan atas saham API di tahun 2010, OPE, OC, KBA, dan BKA di tahun 2011 sebagai akibat dari penilaian atas nilai wajar aset yang diperoleh pada tanggal akuisisi (lihat Catatan 5).

14. MINING PROPERTIES (continued)

Mining properties represent the balances arising from the acquisitions of the shares of API in 2010, OPE, OC, KBA and BKA in 2011 by the Company, as a result of the fair value valuation of the assets acquired at the date of acquisition (see Note 5).

15. ASET TAKBERWUJUD

15. INTANGIBLE ASSET

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Harga perolehan			Acquisition cost
Saldo awal	63,032	7,000	Beginning balance
Penambahan	<u>3,250</u>	<u>56,032</u>	Addition
	<u>66,282</u>	<u>63,032</u>	
 Akumulasi amortisasi			 Accumulated amortisation
Saldo awal	2,729	455	Beginning balance
Penambahan	<u>1,621</u>	<u>2,274</u>	Addition
	<u>4,350</u>	<u>2,729</u>	
 Nilai buku bersih aset takberwujud	 <u>61,932</u>	 <u>60,303</u>	 Net book value of intangible asset

Berdasarkan Kontrak Pemasokan Batubara tanggal 3 Agustus 2007 antara BBE sebagai penjual dan MGI (pihak ketiga) sebagai pembeli, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani Kontrak Pemasokan batubara jangka panjang selama umur konsesi batubara BBE. Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan, BBE, dan MGI menandatangani kontrak yang mengalihkan semua hak dan kewajiban MGI dalam Kontrak Pemasokan Batubara tersebut kepada Perusahaan. Sebagai kompensasinya, Perusahaan membayar AS\$ 7 juta (setara dengan Rp 62.937 juta) kepada MGI.

Pursuant to a Coal Supply Agreement dated 3 August 2007 between BBE as the seller and MGI (third party) as the buyer, both parties agreed to enter into the long-term coal supply agreement throughout the life of BBE's Mining Concession. In August 2010, the Company, BBE, and MGI entered into an agreement which legalized the assignment of all the rights and obligations of MGI in the Product Supply Agreement to the Company. As compensation, the Company paid US\$ 7 million (equivalent to RP 62,937 million) to MGI.

Berdasarkan Kontrak Pemasokan Batubara dan Kontrak Pemasaran tanggal 14 November 2009 antara BKL sebagai penjual dan EIRL (pihak ketiga) sebagai pembeli, BKL setuju untuk memasok batubara kepada EIRL dalam jumlah tertentu setiap tahunnya. Disamping itu, BKL diwajibkan untuk membayar jasa pemasaran kepada EIRL sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan batubara. Perjanjian ini berlaku selama umur konsesi BKL. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan, BKL, dan EIRL menandatangani perjanjian pengalihan hak EIRL di atas kepada Perusahaan. Perusahaan setuju untuk memberikan kompensasi kepada EIRL sebesar AS\$ 15,8 juta (setara dengan Rp 137.602 juta).

Pursuant to a Coal Supply Agreement and Marketing Agreement dated 14 November 2009 between BKL as the seller and EIRL (third party) as the buyer, BKL agreed to supply coal to EIRL in certain tonnage each year. In addition, BKL is required to pay marketing service to EIRL for a certain percentage of the coal sales amount. This agreement is valid throughout the life of BKL's concession. On 31 March 2011, the Company, BKL and EIRL entered into an agreement to transfer the above right from EIRL to the Company. The Company agreed to provide compensation to EIRL amounting to US\$ 15.8 million (equivalent to Rp 137,602 million).

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/52 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

Berdasarkan Kontrak Pemasokan Batubara dan Kontrak Pemasaran tanggal 28 Desember 2009 antara DKB sebagai penjual dan EIRL sebagai pembeli, DKB setuju untuk memasok EIRL batubara dalam jumlah tertentu setiap tahunnya. Di samping itu, DKB diwajibkan untuk membayar jasa pemasaran kepada EIRL sebesar persentase tertentu dari nilai penjualan batubara. Perjanjian ini berlaku selama umur konsesi DKB. Pada tanggal 31 Maret 2011, Perusahaan, DKB, dan EIRL menandatangani perjanjian pengalihan hak EIRL di atas kepada Perusahaan. Sebagai kompensasi kepada EIRL atas pengalihan hak tersebut, Perusahaan setuju untuk menanggung kewajiban EIRL kepada Noble (pihak ketiga) sebesar AS\$ 10.781 (setara dengan Rp 93.895 juta).

Pada bulan Agustus 2010, Perusahaan menandatangani kontrak pemasokan batubara dan perjanjian jasa pemasaran dengan Noble dimana Noble menyetujui untuk membeli dari Perusahaan, semua batubara yang dihasilkan oleh BBE, CGA, KEP dan GPU. Kontrak ini berlaku selama umur tambang BBE, CGA, KEP, dan GPU. Pada bulan April 2011, perubahan atas kontrak ini ditandatangani. Berdasarkan perubahan atas perjanjian tersebut, Perusahaan tidak lagi terikat untuk menjual secara eksklusif kepada Noble dan bias melakukan penjualan langsung ke pengguna akhir. Selain itu biaya pemasaran yang harus dibayar oleh Perusahaan kepada Noble juga lebih kecil dibandingkan dengan perjanjian terdahulu. Sebagai kompensasi atas perubahan kontrak tersebut, Perusahaan setuju untuk membayar Noble sebesar AS\$ 25 juta (setara dengan Rp 224.775 juta) segera setelah Penawaran Saham Perdana Perusahaan selesai dilaksanakan.

Sebagai kelanjutan atas perjanjian yang dilakukan dengan Noble di bulan April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani Nota Penyelesaian pada tanggal 28 Desember 2011, dimana kedua belah pihak setuju bahwa kompensasi yang harus dibayarkan Perusahaan adalah sebesar AS\$ 29.450 (setara dengan Rp 269.909 juta), dimana sebesar AS\$ 16.064 (setara dengan Rp 147.229 juta) telah dibayar tunai dan sebesar AS\$ 13.386 (setara dengan Rp 122.680 juta) telah dihapus dengan piutang dari penjualan batubara ke Noble.

Berdasarkan Kontrak Pemasokan Batubara tanggal 30 Januari 2012 antara PT Dinamika Selaras Jaya ("DSJ") dan PT Mitra Padjajaran Prima ("MPP") (pihak ketiga) sebagai penjual dan Meridian Pacific Trading Ltd ("Meridian") (pihak ketiga) sebagai pembeli, kedua belah pihak setuju untuk menandatangani Kontrak Pemasokan batubara jangka panjang selama umur konsesi batubara MPP dan DSJ. Pada tanggal 27 Maret 2012, IBM dan Meridian menandatangani kontrak yang mengalihkan semua hak dan kewajiban Meridian dalam Kontrak Pemasokan Batubara

15. INTANGIBLE ASSET (lanjutan)

Pursuant to a Coal Supply agreement and Marketing Agreement dated 28 December 2009 between DKB as the seller and EIRL as the buyer, DKB agreed to supply coal to EIRL in certain tonnage each year. In addition, DKB is required to pay marketing service to EIRL for a certain percentage of the coal sales amount. This agreement is valid throughout the life of DKB's concession. On 31 March 2011, the Company, DKB, and EIRL entered into an agreement to transfer the above right from EIRL to the Company. In order to compensate EIRL for such assignment, the Company agreed to assume EIRL's obligations to Noble (third party) amounting to US\$ 10,781 (equivalent to Rp 93,895 million)

In august 2010, the Company entered into coal supply agreements and marketing service agreements with Noble under which Noble agreed to purchase from the Company, all coals produced by BBE, CGA, KEP and GPU. These agreements are valid throughout BBE, CGA, KEP, and GPU life of mines. In April 2011, the amendment to these contracts was signed. Based on the amended agreements, the Company is no longer required to sale exclusively to Noble and can make direct sales to end users. In addition, the marketing fee the Company should pay to Noble is also lower than the previous agreements. As compensation for such contract amendments the Company agreed to pay Noble US\$ 25 million (equivalent to Rp 224,775 million) as soon as the Company completes its initial public offering.

As a follow up to the agreements entered with Noble in April 2011, the Company and Noble signed a Settlement Deed on 28 December 2011, under which both parties agreed that the compensation the Company should pay is US\$ 29,450 (equivalent to Rp 269,909 million) of which US\$ 16,064 (equivalent to Rp 147,229 million) has been settled by cash and US\$ 13,386 (equivalent to Rp 122,680 million) has been offset with receivables from sales of coal to Noble.

Pursuant to a Coal Supply Agreement dated 30 January 2012 between PT Dinamika Selaras Jaya ("DSJ") and PT Mitra Padjajaran Prima ("MPP") (third party) as the seller and Meridian Pacific Trading Ltd ("Meridian") (third party) as the buyer, both parties agreed to enter into the long-term coal supply agreement throughout the life of DSJ and MPP's Mining Concession. On 27 March 2012, IBM and Meridian entered into an agreement which legalized the assignment of all the rights and obligations of Meridian in the Product Supply Agreement to IBM.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/53 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

15. ASET TAKBERWUJUD (lanjutan)

tersebut kepada IBM. Sebagai kompensasinya, IBM membayar AS\$ 3.250 kepada Meridian.

Pada tanggal 30 September 2012, aset takberwujud dengan masa manfaat terbatas tidak ditelaah untuk penurunan nilai karena tidak terdapat kejadian atau perubahan keadaan yang mengindikasikan bahwa nilai tercatat aset takberwujud tidak terpulihkan.

Amortisasi aset takberwujud kontraktual sebesar AS\$ 1.621 dibebankan ke laporan pendapatan komprehensif konsolidasian untuk periode yang berakhir 30 September 2012 dan AS\$ 2.274 untuk tahun yang berakhir pada 31 Desember 2011.

15. INTANGIBLE ASSET (lanjutan)

As compensation, IBM paid US\$ 3,250 to Meridian.

As at 30 September 2012, the finite live intangible asset is not reviewed for impairment because there are no events or changes in circumstances that indicate that the carrying amount may not recoverable.

Amortisation of intangible asset of US\$ 1,621 was charged to the consolidated statements of comprehensive income for the period ended 30 September 2012 and US\$ 2,274 for the year ended 31 December 2011.

16. PINJAMAN

a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
- Bank Permata	4,872	4,895
- Bank DBS	19,000	-
- Bank OCBC NISP	<u>-</u>	<u>69</u>
Jumlah pinjaman jangka pendek	<u>23,872</u>	<u>4,964</u>

(i) Perusahaan

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata yang ditandatangani pada tanggal 5 Mei 2011 diubah berdasarkan Akta Notaris No. 89 tertanggal 8 Agustus 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Salah satu perubahan atas perjanjian fasilitas kredit tersebut adalah pemberian fasilitas *revolving loan* kepada Perusahaan dengan nilai maksimum fasilitas sebesar AS\$ 5.000 dan berlaku untuk jangka waktu 12 bulan sejak tanggal perjanjian. Bunga atas pinjaman sebesar 6,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Fasilitas ini akan digunakan untuk membiayai modal kerja Perusahaan dimana penarikan pertama akan digunakan untuk membiayai kembali pinjaman dari BBE dan DKB.

Lihat Catatan 16b Bank Permata untuk rincian jaminan.

16. BORROWINGS

a. Short-term borrowings - third party

Bank Permata -
Bank DBS -
Bank OCBC NISP -

**Total short-term
borrowings**

(i) The Company

On 8 August 2011, the credit facility agreement with Bank Permata signed on 5 May 2011 was amended based on the Notarial Deed No. 89 dated 8 August 2011 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. One of the amendments to the credit facility agreement is the granting of revolving loan facility to the Company with aggregate facility amount of US\$ 5,000 which will be valid for 12 months from the date of agreement. The borrowing bears interest at 6.5% per annum but is subject to rate revisions from time to time. This facility will be used for working capital purpose with initial drawdown intended for the refinancing of BBE and DKB existing loans.

Refer Note 16b for details of the collaterals

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/54 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN

16. BORROWINGS

**a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga
(lanjutan)**

a. Short-term borrowings - third party (continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(ii) The Company (continued)

Pada tanggal 6 Maret 2012, perubahan atas perjanjian fasilitas kredit dengan Bank DBS ditandatangani di mana Bank DBS setuju untuk menyediakan tambahan fasilitas *uncommitted omnibus* kepada Perusahaan dengan jumlah maksimum sebesar AS\$ 20.000

On March 2012, the amendment of credit facility agreement with Bank DBS was signed under which Bank DBS agreed to provide the Company with an additional uncommitted omnibus facility with the maximum amount of US\$ 20,000

(ii) HE

(ii) ~~HEE~~ (continued)

Pada tanggal 13 November 2011, HE dan Bank OCBC NISP menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 13 tertanggal 13 November 2011 dibuat dihadapan Veronica Nataadmadja, S.H., M.H.

On 13 November 2011, HE and Bank OCBC NISP signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 13 of Veronica Nataadmadja, S.H., M.H., and dated 13 November 2011.

Menurut perjanjian ini, Bank OCBC NISP setuju untuk menyediakan fasilitas *demand loan* kepada HE sejumlah Rp 45 miliar untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 November 2012. Bunga atas pinjaman sebesar 10,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.

Pursuant to this agreement, Bank OCBC NISP agreed to provide a demand loan facility to HE in aggregate amount of Rp 45 billion for working capital purpose. This facility is valid until 13 November 2012. The borrowing bears interest at 10.5% per annum but is subject to rate revisions from time to time.

Jaminan untuk fasilitas kredit diatas adalah sebagai berikut:

The collaterals of the credit facility above are as follow:

1. Jaminan berkelanjutan dari Perusahaan sampai dengan 80% jumlah utang HE.
2. Piutang dagang HE yang terikat secara fidusia dengan nilai jaminan sebesar Rp 9 miliar

1. *Corporate guarantee from the Company up to 80% of HE loans.*
2. *HE's trade receivable bounded as a fiduciary with a guarantee amount of Rp 9 billion.*

(iii) BBE

(iii) BBE

Pada tanggal 13 Agustus 2010, Ketentuan Umum dan Kondisi pada Penyediaan Fasilitas Bank ("KUK") No. SKU/10/590/N/CGVC ditandatangani oleh BBE dan Bank Permata, dimana kedua belah pihak setuju untuk terikat oleh syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ada pada KUK. Pada tanggal yang sama dan didasarkan pada KUK, BBE dan Bank Permata juga menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 92 tertanggal 13 Agustus 2010 dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

On 13 August 2010, the General Term and Conditions on the Provision for Banking Facility ("GTC") No. SKU/10/590/N/CGVC was signed between BBE and Bank Permata, under which both parties agreed to be bound by the terms and conditions in the GTC. On the same date and based on the GTC, BBE and Bank Permata also signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 92 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 13 August 2010.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/55 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN

16. BORROWINGS

**a. Pinjaman jangka pendek - pihak ketiga
(lanjutan)**

a. Short-term borrowings - third party (continued)

(iii) BBE (lanjutan)

(iii) BBE (continued)

Menurut perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas *Commercial Invoice Financing* ("CIF") kepada BBE dengan batas sampai sebesar AS\$ 5.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 13 Agustus 2011. Bunga atas pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti atas keterlambatan pembayaran ditentukan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku.

Pursuant to this agreement, Bank Permata agreed to provide Commercial Invoice Financing ("CIF") facility to BBE with a limit up to US\$ 5,000 for working capital purpose. This facility is valid until 13 August 2011. The borrowing bears interest at 7% per annum but is subject to rate revisions from time to time. Penalty on late payment was set at the rate 3% above the applicable interest rate of the borrowings.

Berdasarkan suratnya No. 412/BP-CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasi bahwa fasilitas kredit atas nama BBE pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

Based on its letter No. 412/BP-CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank Permata confirmed that credit facility under the name of BBE in Bank Permata has been fully paid.

(iv) DKB

(iv) DKB

Pada tanggal 28 Desember 2010, DKB mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata. Berdasarkan perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas CIF kepada DKB dengan batas sampai sebesar AS\$5.000 untuk tujuan modal kerja. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Desember 2011. Bunga atas pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti atas keterlambatan pembayaran adalah ditetapkan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang berlaku.

On 28 December 2010, DKB entered into a credit facility agreement with Bank Permata. Based on this agreement, Bank Permata agreed to provide CIF facility to DKB with a limit up to US\$5,000 for working capital purpose. This facility is valid until 28 December 2011. The borrowings bear interests at 7% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty on late payment was set at the rate 3% above the applicable interest rate of the borrowing.

Berdasarkan suratnya No. 413/BP-CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasi bahwa fasilitas kredit atas nama DKB pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

Based on its letter No. 413/BP-CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank Permata confirmed that credit facility under the name of DKB in Bank Permata has been fully paid.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/56 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN

16. BORROWINGS

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga

b. Long-term borrowings - third parties

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Dolar AS			US Dollars
- Bank Permata	27,325	18,844	Bank Permata -
- Bank DBS	23,438	9,349	Bank DBS -
- Bank Danamon	13,502	18,831	Bank Danamon -
- Noble	1,909	9,350	Noble -
- Kingdom Power Investment Ltd. ("KPIL")	1,560	1,560	Kingdom Power - Investment Ltd. ("KPIL")
- Bank OCBC NISP	641	-	Bank OCBC NISP -
- NCT	<u>430</u>	<u>430</u>	NCT -
Jumlah pinjaman jangka panjang	<u>68.805</u>	<u>58.364</u>	<i>Total long-term borrowings</i>
Dikurangi:			Less:
Bagian yang akan jatuh tempo dalam waktu satu tahun	<u>(23,027)</u>	<u>(13,013)</u>	Portion due within one year
Bagian jangka panjang	<u><u>45,778</u></u>	<u><u>45,351</u></u>	Long-term portion

(i) Perusahaan

(i) The Company

Noble

Pinjaman jangka panjang dari Noble merupakan utang yang ditanggung untuk mendapatkan hak atas kontrak pemasokan batubara berkenaan dengan batubara yang diproduksi di area konsesi DKB.

Noble

Long-term borrowing from Noble represents the liability assumed to obtain the rights over the coal supply contract with respect of the coal produced at DKB concession area.

Bank Permata

Pada tanggal 5 Mei 2011, Perusahaan menandatangani *Term Sheet* dengan Bank Permata, yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 25 tertanggal 5 Mei 2011 dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H, di mana Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka ("TL") dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$4 juta kepada Perusahaan. Fasilitas ini digunakan untuk pembiayaan kembali aset milik Perusahaan yang berada di lokasi tambang BBE. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 28 Juni 2014. Masa tenggang dan ketersediaan fasilitas ini sampai dengan 28 Juni 2011. Tingkat suku bunga per tahun fasilitas ini adalah sebesar 7% (dapat berubah sewaktu-waktu).

Bank Permata

On 5 May 2011, the Company signed a Term Sheet with Bank Permata, which was legalised by Notarial Deed No. 25 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H. M.H. dated 5 May 2011, under which Bank Permata agreed to provide the Company with a term-loan ("TL") facility in an aggregate amount of US\$4 million. This facility is used to refinance the assets of the Company located at BBE mine site. This facility is valid until 28 June 2014. The grace and availability period of this facility are set until 28 June 2011. The borrowing bears interest at 7% per annum (subject to rate revisions from time to time).

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/57 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)

b. Long-term borrowings - third parties
(continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Bank Permata (lanjutan)

Bank Permata (continued)

Pada tanggal 8 Agustus 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata diubah berdasarkan Akta Notaris No. 89 tertanggal 8 Agustus 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Perubahan atas perjanjian fasilitas kredit mencakup hal-hal berikut:

On 8 August 2011, the credit facility agreement with Bank Permata was amended based on the Notarial Deed No. 89 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 8 August 2011. The amendments of credit facility agreement pertains to the following matters:

- (a) Menutup TL dengan pelunasan berasal dari penarikan fasilitas baru yaitu fasilitas pinjaman berjangka 1 ("TL1").
- (b) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru ("TL1") kepada Perusahaan sebesar AS\$ 20.000 untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB, serta untuk pembiayaan atas pengembangan proyek pertambangan batubara Perusahaan pada Musi Banyuasin ("MUBA") proyek tahap 1. Jangka waktu fasilitas adalah 39 bulan sejak penandatanganan fasilitas. Bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu.
- (c) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas revolving loan dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$5.000. Lihat Catatan 16a.
- (d) Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas bank garansi dengan nilai keseluruhan sebesar Rp 75 miliar

- (a) *To close TL by repayment using the withdrawal from the new term loan facility 1 ("TL1").*
- (b) *Bank Permata agreed to provide new term loan facility ("TL1") to the Company in an aggregate amount of US\$ 20,000 to refinance the existing loans of BBE and DKB, and also for the financing of the Company's coal mining development of Musi Banyuasin Project stage 1 ("MUBA"). This facility is valid for 39 months from the signing date of agreement. The borrowing bears interest at 6% per annum but is subject to rate revisions from time to time.*
- (c) *Bank Permata agreed to provide a revolving loan facility with an aggregate amount of US\$5,000. See Note 16a.*
- (d) *Bank Permata agreed to provide a bank guarantee facility in an aggregate amount of Rp 75 billion.*

Pada tanggal 21 Oktober 2011, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata diubah lebih lanjut berdasarkan Akta Notaris No. 128 tertanggal 21 Oktober 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Berdasarkan ketentuan perjanjian fasilitas kredit yang diperbaharui ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan Perusahaan tambahan fasilitas pinjaman berjangka ("TL2") sebesar AS\$20.000 untuk membiayai pengeluaran modal sehubungan pengembangan Muba Hub.

On 21 October 2011, the credit facility agreement with Bank Permata was further amended based on the Notarial Deed No. 128 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 21 October 2011. Based on the provisions in the renewed credit facility agreement, Bank Permata agreed to provide the Company with additional term loan facility ("TL2") amounting to US\$20,000 which will be used to finance capital expenditures in relation with the development of Muba Hub.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/58 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

Bank Permata (lanjutan)

Fasilitas pinjaman baru ini akan dikenakan bunga 6.5% per tahun yang dapat berubah karena ada revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Pinjaman berjangka TL1 merupakan fasilitas kredit *club deal* yang diberikan Bank Permata bersama-sama dengan Bank Danamon (*Club Deal* tahap 1). Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL1 merupakan jaminan pari passu kepada Bank Permata dan Bank Danamon.

Seperti halnya *Club Deal* tahap 1, pinjaman berjangka TL2 merupakan *Club Deal* tahap 2 yang diberikan kepada Perusahaan oleh Bank Permata bersama-sama dengan Bank DBS. Oleh karena itu, jaminan yang diberikan Perusahaan sehubungan dengan pinjaman berjangka TL2 juga merupakan jaminan pari passu kepada Bank Permata dan Bank DBS.

Jaminan untuk fasilitas *Club deal* tahap 1 antara lain, adalah sebagai berikut:

- (a) 13 bidang tanah yang terletak di Berau atas nama BBE.
- (b) Aset operasional milik Perusahaan yang terletak di BBE dan MUBA diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 41.138 juta.
- (c) Aset operasional DKB diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 48.620 juta.
- (d) Aset operasional BBE yang diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 50.917 juta.

16. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings - third parties
(continued)

(i) The Company (continued)

Bank Permata (continued)

This new facility will be charged with interest of 6.5% per annum but is subject to rate revision from time to time and will mature in 5 years time.

Term loan TL1 is basically a club deal credit facility provided by Bank Permata together with Bank Danamon to the Company (Club Deal phase 1). Therefore the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL1 are the basically pari passu collaterals to both Bank Permata and Bank Danamon.

Similar to Club Deal phase 1, term loan TL2 is basically Club Deal phase 2 provided to the Company by Bank Permata together with Bank DBS. Therefore, the collaterals provided by the Company in relation with term loan TL2 are also pari passu collaterals to both Bank Permata and Bank DBS.

The collaterals for Club Deal phase 1 facility, among others, are as follows:

- (a) 13 parcels of land located in Berau on behalf of BBE.
- (b) The Company's operational assets located in BBE and MUBA are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 41,138 million.
- (c) DKB's operational assets are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 48,620 million.
- (d) BBE's operational assets which are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 50,917 million.

PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES

Halaman 5/59 Page

CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)

(i) Perusahaan (lanjutan)

Bank Permata (lanjutan)

Jaminan untuk fasilitas *Club deal* tahap 2 antara lain, adalah sebagai berikut:

- (a) Aset operasional milik Perusahaan yang terletak di MUBA diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 17.742 juta.
- (b) Piutang dagang dari proyek MUBA, baik yang sekarang telah ada maupun yang di kemudian hari akan ada diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 90 miliar
- (c) Aset operasional dan/atau persediaan diikat fidusia dengan nilai penjaminan sebesar Rp 54 miliar.

Bank Danamon

Pada tanggal 8 Agustus 2011, Perusahaan dan Bank Danamon menandatangani menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 78 tertanggal 8 Agustus 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

Menurut perjanjian ini, Bank Danamon setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar AS\$ 20.000 sebagai bagian dari transaksi club deal tahap 1 dengan Bank Permata untuk pembiayaan kembali pinjaman yang masih aktif atas nama BBE dan DKB.

Selain itu, fasilitas ini juga dimaksudkan untuk pembiayaan atas pengembangan proyek MUBA. Fasilitas ini berlaku sampai dengan 8 November 2014. Bunga atas pinjaman sebesar 6% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Lihat Catatan 16b Bank Permata di atas untuk rincian jaminan.

16. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings - third parties
(continued)

(i) The Company (continued)

Bank Permata (continued)

The collaterals for Club Deal phase 2 facility, among others, are as follows:

- (a) The Company's operational assets in MUBA are bounded as a fiduciary with a guarantee value equal to Rp 17,742 million.
- (b) Trade receivables from MUBA Project which are currently available and those will be available in the future are bounded as a fiduciary with guarantee value equal to Rp 90 billion.
- (c) Operational assets or inventory stock which bounded as fiduciary with a guarantee value equal to Rp 54 billion.

Bank Danamon

On 8 august 2011, the Company and Bank Danamon signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 78 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 8 August 2011.

Pursuant to this agreement, Bank Danamon agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$20,000 as a part of club deal transaction phase 1 with Bank Permata for the refinancing of the BBE and DKB existing loans.

In addition, this facility is also intended for the financing of MUBA project. This facility is valid until 8 November 2014. The borrowing bears interest at 6% per annum but is subject to rate revisions from time to time and will mature in 5 years time.

Refer Note 16b Bank Permata above for details of the collaterals.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/60 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)

b. Long-term borrowings - third parties
(continued)

(i) Perusahaan (lanjutan)

(i) The Company (continued)

Bank DBS

Bank DBS

Pada tanggal 21 Oktober 2011, Perusahaan dan Bank DBS menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 127 tertanggal 21 Oktober 2011 dibuat dihadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

On 21 October 2011, the Company and Bank DBS signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 127 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 21 October 2011.

Menurut perjanjian ini, Bank DBS setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk Perusahaan sebesar AS\$ 30.000 sebagai bagian dari transaksi *Club deal* tahap 2 untuk pembiayaan modal kerja di proyek MUBA Fasilitas ini berlaku sampai dengan 21 Oktober 2016. Bunga atas pinjaman sebesar 6,75% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu dan akan jatuh tempo dalam waktu 5 tahun.

Pursuant to this agreement, Bank DBS agreed to provide a term loan facility to the Company in aggregate amount of US\$30,000 as a part of Club Deal phase 2 to finance the capital expenditure of MUBA project. This facility is valid until 21 October 2016. The borrowing bears interest at 6.75% per annum but is subject to rate revisions from time to time and will mature in 5 years time.

Lihat Catatan 16b Bank Permata di atas untuk rincian jaminan.

Refer Note 16b Bank Permata above for details of the collaterals.

Terdapat beberapa *covenant* keuangan, *negative covenant*, dan *covenant* lainnya yang diatur dalam perjanjian fasilitas kredit yang harus dipenuhi oleh Perusahaan, yang akan direview secara kuartalan berdasarkan laporan keuangan konsolidasi internal dan laporan konsolidasi audit tahunan Perusahaan di tahun 2011.

There are several financial, negative, and other covenants under the credit facility agreement that must be fulfilled by the Company, which will be reviewed on a quarterly basis based on the Company's internal consolidated financial statements and the Company's audited consolidated financial statements in 2011.

(i) BBE

(i) BBE

Bank Permata

Bank Permata

Pada tanggal 13 Agustus 2010, BBE dan Bank Permata menandatangani KUK No. SKU/10/590/N/CGVC, dimana kedua belah pihak setuju untuk terikat oleh syarat-syarat dan kondisi-kondisi yang ada pada KUK. Pada tanggal yang sama dan didasarkan pada KUK, BBE dan Bank Permata juga menandatangani perjanjian fasilitas kredit yang dilegalisasi oleh Akta Notaris No. 92 tertanggal 13 Agustus 2010 dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H.

On 13 August 2010, GTC No. SKU/10/590/N/CGVC was signed between BBE and Bank Permata, under which both parties agreed to be bound by the terms and conditions in the GTC. On the same date and based on the GTC, BBE and Bank Permata also signed a credit facility agreement which was legalised by Notarial Deed No. 92 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. dated 13 August 2010.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/61 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

16. BORROWINGS (continued)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)

b. Long-term borrowings - third parties
(continued)

(i) BBE (lanjutan)

(i) BBE (continued)

Bank Permata (lanjutan)

Bank Permata (continued)

Menurut perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk BBE sebesar AS\$ 5.000 untuk pembiayaan pengadaan dan infrastruktur konstruksi di Berau (proyek perpanjangan BBE). Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 13 Agustus 2014. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7,5% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti untuk keterlambatan pembayaran ditentukan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang dipakai.

Pursuant to this agreement, Bank Permata agreed to provide a term loan facility to BBE in an aggregate amount of US\$ 5,000 for financing of the procurement and infrastructure construction in Berau (BBE extension project). This facility is valid until 13 August 2014. The loans bear interests at 7.5% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty or late payment was set at a rate 3% above the applicable interest rate.

Tanggal 28 Desember 2010, perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata diubah berdasarkan Akta Notaris No. 195 tertanggal 28 Desember 2010 yang dibuat di hadapan Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. Perubahan atas perjanjian fasilitas kredit mencakup persetujuan Bank Permata untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka baru sebesar AS\$ 5.000 untuk pembiayaan penyediaan dan konstruksi infrastruktur di Berau (proyek perpanjangan BBE). Fasilitas ini berlaku sampai tanggal 28 Juni 2014. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun (dapat berubah) atau tetap maksimum 3 bulan;

On 28 December 2010, the credit facility agreement with Bank Permata was amended based on the Notarial Deed No. 195 dated 28 December 2010 of Drs. Gunawan Tedjo, S.H., M.H. The amendments of the credit facility agreement include a provision whereby Bank Permata agreed to provide a new term loan facility in an aggregate amount of US\$ 5,000 for financing of the procurement and/or infrastructure construction in Berau (BBE extension project). This facility is valid until 28 June 2014. The loans bear interests at 7% per annum (subject to change) or fixed maximum 3 months;

Berdasarkan suratnya No. 412/BP-CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasi bahwa fasilitas kredit atas nama BBE pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

Based on its letter No. 412/BP-CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank Permata confirmed that credit facility under the name of BBE in Bank Permata has been fully paid.

(iii) DKB

(iii) DKB

Bank Permata

Bank Permata

Pada tanggal 28 Desember 2010, DKB mengadakan perjanjian fasilitas kredit dengan Bank Permata. Berdasarkan perjanjian ini, Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas di bawah ini kepada DKB:

On 28 December 2010, DKB entered into credit facilities agreement with Bank Permata. Based on this agreement, Bank Permata agreed to provide the following facilities to DKB:

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/62 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga
(lanjutan)

(iii) DKB (lanjutan)

Bank Permata (lanjutan)

- (a) Fasilitas pinjaman berjangka dengan nilai keseluruhan sebesar AS\$ 5.000.

Bank Permata setuju untuk menyediakan fasilitas pinjaman berjangka untuk DKB dengan jumlah keseluruhan sebesar AS\$5.000 untuk pembiayaan investasi DKB atas aset tetap dan infrastruktur di lokasi penambangan. Fasilitas ini berlaku untuk 30 bulan sejak tanggal perjanjian ini. Tingkat suku bunga pinjaman sebesar 7% per tahun tetapi dapat berubah karena adanya revisi tingkat suku bunga dari waktu ke waktu. Penalti untuk keterlambatan pembayaran ditetapkan sebesar 3% di atas tingkat suku bunga pinjaman yang dipakai.

- (b) Fasilitas transaksi valuta asing dengan jumlah maksimal AS\$ 12.500

Bank Permata setuju untuk memberikan fasilitas transaksi Spot dan Forward kepada DKB dengan jumlah maksimal AS\$ 12.500 atau setara dengan mata uang lainnya yang disetujui Bank Permata. Fasilitas ini berlaku selama 12 bulan sejak tanggal penandatanganan perjanjian. Kedua pihak setuju untuk menunjuk Bank Permata selaku pihak yang melakukan perhitungan *mark-to-market* atas jumlah yang digunakan dari fasilitas ini.

Berdasarkan suratnya No. 413/BP-CGVC/VIII/11 tertanggal 11 Agustus 2011, Bank Permata mengkonfirmasi bahwa fasilitas kredit atas nama DKB pada Bank Permata telah dilunasi seluruhnya.

(iv) AE

KPIL

Pada tanggal 18 September 2008, AE memperoleh pinjaman dari KPIL dengan jumlah maksimum sebesar AS\$ 1.560. Tingkat suku bunga LIBOR+2% atau maksimum sebesar 9% per tahun. Jangka waktu pinjaman adalah selama 3 tahun sejak tanggal perjanjian. Pinjaman dari KPIL ini akan digunakan untuk mendanai kegiatan pra produksi dan modal kerja.

16. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings - third parties
(continued)

(iii) DKB (continued)

Bank Permata (continued)

- (a) Term loan facility in aggregate amount of US\$ 5,000.

Bank Permata agreed to provide a term loan facility to DKB in an aggregate amount of US\$5,000 which will be used to finance the investment of DKB of property, plant and equipment and infrastructure in mine site. This facility is valid for 30 months from the date of agreement. The loans bear interests at 7% per annum but are subject to rate revisions from time to time. Penalty or late payment was set at a rate 3% above the applicable interest rate.

- (b) Foreign exchange transaction facility in the maximum amount of US\$ 12,500

Bank Permata agreed to provide Spot and Forward Transactions facility to DKB with a maximum amount of US\$ 12,500 or its equivalent in other currencies agreed by Bank Permata. This facility is valid for 12 months since signing date of this agreement. Both parties agreed to appoint Bank Permata as the party to calculate the mark-to-market of the amount used from this facility.

Based on its letter No. 413/BP-CGVC/VIII/11 dated 11 August 2011, Bank Permata confirmed that credit facility under the name of DKB in Bank Permata has been fully paid.

(iv) AE

KPIL

On 18 September 2008, AE was granted a loan facility from KPIL with a maximum amount of US\$ 1,560. The interest rate is based on LIBOR+2% or a maximum of 9% per annum. The loan period is for 3 years starting from the agreement date. This loan from KPIL is used for financing pre-production activities and working capital.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/63 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

16. PINJAMAN (lanjutan)

b. Pinjaman jangka panjang - pihak ketiga (lanjutan)

(iv) AE (lanjutan)

KPIL (lanjutan)

Pada tanggal 31 Desember 2010, AE memperoleh perpanjangan pinjaman tersebut sampai dengan tanggal 31 Desember 2013.

(v) OC

NCT

Pada tanggal 1 Juni 2010, OC memperoleh pinjaman dari NCT dengan jumlah maksimum sebesar AS\$ 1.000 dengan tingkat suku bunga 0% untuk periode 1 Juni 2010 sampai dengan 30 November 2011 dan 7% untuk periode 1 Desember 2011 sampai dengan 1 Juni 2013. Jangka waktu pinjaman adalah tiga tahun sejak tanggal perjanjian.

16. BORROWINGS (continued)

b. Long-term borrowings - third parties (continued)

(iv) AE (continued)

KPIL(continued)

On 31 December 2010, AE was provided an extension of this loan facility up to 31 December 2013.

(v) OC

NCT

On 1 June 2010, OC was granted a loan facility by NCT with a maximum amount of US\$ 1,000 which bears interest at a rate of 0% for the period from 1 June 2010 to 30 November 2011 and 7% for the period from 1 December 2011 to 1 June 2013. The loan period is for three years starting from the agreement date.

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
- PT Ricobana Abadi ("Ricobana")	4,403	1,037
- PT Andalan Karya Mandiri ("Andalan")	1,550	913
- PT AKR Corporindo, Tbk	664	505
- PT Madhani Talatah Nusantara ("Madhani")	-	2,126
- Lain-lain (masing-masing di bawah USD 330)	<u>1,631</u>	<u>693</u>
Jumlah utang usaha - pihak ketiga	<u>8,248</u>	<u>5,274</u>

Seluruh saldo utang usaha merupakan utang kepada pihak ketiga yang terutama merupakan utang usaha kepada kontraktor penambangan. Grup tidak memberikan jaminan terhadap utang usaha.

Analisis umur utang usaha adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Lancar dan 1 – 30 hari	2,550	5,166
31 – 60 hari	3,985	62
61 – 90 hari	1,392	-
> 90 hari	<u>321</u>	<u>46</u>
	<u>8,248</u>	<u>5,274</u>

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES

PT Ricobana Abadi ("Ricobana")	-
PT Andalan Karya Mandiri ("Andalan")	-
PT AKR Corporindo, Tbk	-
PT Madhani Talatah Nusantara ("Madhani")	-
Others (each below USD 330)	-
Total trade payables - third parties	-

Trade payables represent amounts owing to third parties which mainly consist of trade payables to mining contractors. The Group did not provide any guarantees for trade payables.

The aging analysis of trade payables is as follows:

Current and 1 – 30 days	5,166
31 – 60 days	62
61 – 90 days	-
> 90 days	46

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/64 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

17. UTANG USAHA – PIHAK KETIGA (lanjutan)

17. TRADE PAYABLES - THIRD PARTIES (continued)

Rincian utang usaha berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of trade payables based on currencies are as follows:

	2012	2011	
Rupiah	2,495	1,979	Rupiah
Dolar AS	5,753	3,295	US Dollars
	8,248	5,274	

18. BEBAN YANG MASIH HARUS DIBAYAR

18. ACCRUED EXPENSES

	2012	2011	
Kontraktor	8,167	3,097	Contractors
Iuran Eksploitasi	4,706	2,423	Exploitation fee
Bahan bakar	2,487	386	Fuel
Biaya pegawai	1,797	177	Employee compensation
Biaya pengangkutan batu bara	1,703	-	Barging cost
Biaya manajemen	1,460	-	Management fee
Bunga	478	1,298	Interest
Sewa	448	863	Rent
Katering	271	313	Catering
Administrasi bank	150	-	Bank administration
Konsultan/Profesional	178	389	Consultant
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 110)	833	671	Others (each below USD 110)
Jumlah beban yang masih harus dibayar	22,678	9,617	Total accrued expenses

19. UTANG LAIN-LAIN

19. OTHER PAYABLES

	2012	2011	
Pihak ketiga:			Third parties:
- PT Kalibesar Raya Utama	750	-	PT Kalibesar Raya Utama -
- PT Inti Alam Murni	478	-	PT Inti Alam Murni -
- Tataolah Hutanprimaabadi	397	-	Tataolah Hutanprimaabadi -
- PT Paramitra Agro Utama	397	-	PT Paramitra Agro Utama -
- CV Semoga Jaya Kaltim	348	-	CV Semoga Jaya Kaltim -
- OER	-	227	OER -
- PT Garda Satya Mandiri	317	-	PT Garda Satya Mandiri -
- PT Nusa Bara Abadimakmur	254	-	PT Nusa Bara Abadimakmur -
- KAP Tanudireja, Wibisana & rekan	-	390	KAP Tanudireja, Wibisana & rekan -
- Lain-lain (masing-masing di bawah USD 220)	3,798	2,522	Others (each below USD 220) -
Utang lain-lain lancar - pihak ketiga	6,739	3,139	Other current payables - third parties
Utang tidak lancar lain-lain - pihak yang berelasi	388	462	Other non-current payables - related parties
Jumlah utang lain-lain	7,127	3,601	Total other payables

Rincian utang lain-lain berdasarkan mata uang adalah sebagai berikut:

Details of other payables based on currencies are as follows:

	2012	2011	
Rupiah	3,386	1,687	Rupiah
Dolar AS	3,741	1,914	US Dollars
	7,127	3,601	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/65 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

19. UTANG LAIN-LAIN (lanjutan)

Utang lain-lain terutama timbul dari beban jasa profesional dan manajemen.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

19. OTHER PAYABLES (continued)

Other payables mainly arose from professional and management fees.

See Note 29 for the details of related party transactions.

20. PENDAPATAN DITERIMA DIMUKA

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga:		
- Standard Chartered Trade Support (HK) Limited	13,700	-
- Technica Holdings Ltd. ("Technica")	1,675	1,400
- Noble	-	8,241
Jumlah pendapatan diterima dimuka	<u>15,375</u>	<u>9,641</u>

Pendapatan diterima dimuka merupakan pembayaran yang diterima dari pelanggan dimana batubara belum dikirim pada tanggal neraca.

Lihat Catatan 29 untuk rincian transaksi dengan pihak yang berelasi.

20. UNEARNED REVENUE

Third party:	
- Standard Chartered Trade Support (HK) Limited	
- Technica Holdings Ltd. ("Technica")	
- Noble	

Total unearned revenue

Unearned revenue represents payments received from customers for which the coal has not been delivered as at the balance sheet date.

See Note 29 for the details of related party transactions.

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Pihak ketiga:		
- PT Orix Indonesia Finance	1,217	464
- PT Buana Finance Tbk	622	415
- PT Toyota Astra Financial Services	552	462
- PT Astra Sedaya Finance	131	1,179
- PT Chandra Sakti Utama Leasing	94	426
- Lain-lain (masing-masing di bawah USD 440)	<u>657</u>	<u>518</u>
Jumlah utang sewa pembiayaan	<u>3,273</u>	<u>3,464</u>
Dikurangi:		
Bagian yang akan jatuh tempo dalam satu tahun	<u>(2,038)</u>	<u>(2,602)</u>
Bagian jangka panjang	<u>1,235</u>	<u>862</u>

Utang sewa pembiayaan terkait dengan kendaraan.

Pembayaran minimum sewa pembiayaan di masa yang akan datang berdasarkan perjanjian sewa pembiayaan adalah sebagai berikut:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>
Jatuh tempo kurang dari 1 tahun	2,272	2,805
Jatuh tempo lebih dari 1 tahun namun kurang dari 5 tahun	<u>1,287</u>	<u>912</u>
	<u>3,559</u>	<u>3,717</u>

21. FINANCE LEASE PAYABLES

Third parties:	
- PT Orix Indonesia Finance	
- PT Buana Finance Tbk	
- PT Toyota Astra Financial Services	
- PT Astra Sedaya Finance	
- PT Chandra Sakti Utama Leasing	
- Others (each below USD 440)	

Total finance lease payables

**Less:
Portion due within one year**

Long-term portion

The finance lease payables are related to the leased vehicles.

The future minimum lease payments under the finance lease agreements are as follows:

*Payable not later than 1 year
Payable later than 1 year but not later than 5 years*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/66 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

21. UTANG SEWA PEMBIAYAAN (lanjutan)

21. FINANCE LEASE PAYABLES (continued)

Dikurangi:		Less:
Biaya bunga yang belum jatuh tempo	(286)	Future financing charges
Nilai kini pembayaran minimum utang sewa pembiayaan	<u>3,273</u>	Present value of minimum finance lease payments

Semua aset sewa pembiayaan digunakan sebagai agunan atas perjanjian sewa pembiayaan terkait. Tidak ada ikatan-ikatan penting pada perjanjian sewa pembiayaan yang perlu diungkapkan dalam laporan keuangan konsolidasian.

All leased assets are pledged as collateral for the underlying finance leases. There are no major covenants in the finance lease agreements to be disclosed in consolidated financial statements.

22. MODAL SAHAM

22. SHARE CAPITAL

Susunan pemegang saham Perusahaan pada tanggal 30 September 2012 dan 31 Desember 2011 adalah sebagai berikut:

The shareholders of the Company as at 30 September 2012 and 31 December 2011 and their related ownership are as follows:

30 September / September 2012					
Pemegang saham	Jumlah modal dasar/ Number of authorised share	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid up	Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
CVU		1,275,120,000	42.50	28,689	CVU
Andre Abdi		492,467,000	16.42	11,083	Andre Abdi
UBS AG Hongkong Masyarakat		303,000,000	10.10	6,817	UBS AG Hongkong
		929,413,000	30.98	20,909	Public
		<u>4,180,000,000</u>	<u>3,000,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>67,498</u>
31 Desember/December 2011					
Pemegang saham	Jumlah modal dasar/ Number of authorised share	Jumlah saham ditempatkan dan disetor/ Number of shares issued and paid up	Persentase kepemilikan Percentage of ownership (%)	Jumlah/ Total	Shareholders
CVU		1,275,120,000	42.50	28,689	CVU
Andre Abdi		631,392,500	21.05	14,206	Andre Abdi
UBS AG Hongkong Masyarakat		303,000,000	10.10	6,817	UBS AG Hongkong
		790,487,500	26.35	17,786	Public
		<u>4,180,000,000</u>	<u>3,000,000,000</u>	<u>100%</u>	<u>67,498</u>

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 2 Februari 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 4 tertanggal 2 Februari 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 9.000 lembar saham tambahan dengan nilai nominal Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 2 February 2011, which was approved in Notarial Deed No. 4 dated 2 February 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional 9,000 shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/67 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

22. MODAL SAHAM (lanjutan)

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 30 Maret 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 38 tertanggal 30 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk meningkatkan modal dasar yang semula sebesar Rp 380 miliar (380.000 lembar) menjadi sebesar Rp 836 miliar (836.000 lembar).

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 31 Maret 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 69 tertanggal 31 Maret 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 169.001 lembar saham tambahan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Berdasarkan RUPSLB pada tanggal 29 April 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 42 tertanggal 29 April 2011 yang dibuat di hadapan Merryana Suryana, S.H., notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui untuk menerbitkan 91.999 lembar saham tambahan dengan nilai nominal sebesar Rp 1.000.000 (nilai penuh) per lembar.

Berdasarkan Sirkulasi Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 23 Mei 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 221 tertanggal 24 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui penjualan 9.000 lembar saham Perusahaan yang dimiliki oleh Andre Abdi kepada CVU.

Berdasarkan Sirkulasi Keputusan Para Pemegang Saham sebagai pengganti Rapat Umum Pemegang Saham Luar Biasa Perusahaan tertanggal 23 Mei 2011, yang disahkan dalam Akta Notaris No. 223 tertanggal 24 Mei 2011 yang dibuat di hadapan Sutjipto, S.H., M.Kn, notaris di Jakarta, para pemegang saham Perusahaan menyetujui antara lain:

1. Mengubah nilai nominal saham dari Rp 1.000.000 (nilai penuh) menjadi Rp 200 (nilai penuh) per lembar saham;
2. Penawaran umum saham perdana Perusahaan melalui pengeluaran saham baru dalam Perusahaan sebanyak-banyaknya 940.000.000 saham.

22. SHARE CAPITAL (continued)

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 30 March 2011, which was approved in Notarial Deed No. 38 dated 30 March 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to increase the Company's authorised share capital from Rp 380 billion (380,000 shares) to Rp 836 billion (836,000 shares).

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 31 March 2011, which was approved in Notarial Deed No. 69 dated 31 March 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional 169,001 shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share.

Based on Extraordinary Shareholders General Meeting on 29 April 2011, which was approved in Notarial Deed No. 42 dated 29 April 2011 of Merryana Suryana, S.H., notary in Jakarta, the Company's shareholders agreed to issue additional 91,999 shares with a par value of Rp 1,000,000 (full amount) per share.

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 23 May 2011, which was legalised in the Notarial Deed No. 221 of Sutjipto, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 24 May 2011, the shareholders of the Company approved the sale of 9,000 shares of the Company owned by Andre Abdi to CVU.

Based on the Circular Resolution of Shareholders in lieu of Extraordinary General Meeting of Shareholders of the Company dated 23 May 2011, which was legalised in the Notarial Deed No. 223 of Sutjipto, S.H., M.Kn, a notary in Jakarta, dated 24 May 2011, the shareholders of the Company approved, among others:

- 1. Change of the nominal share value from Rp 1,000,000 (full amount) to Rp 200 (full amount) per share;*
- 2. The Initial Public Offering through issuance of new shares from the portfolio of the Company in the maximum amount of 940,000,000 shares.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/68 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

23. TAMBAHAN MODAL DISETOR

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Selisih antara pembayaran yang diterima dengan nilai nominal saham	94,593	94,593	<i>Excess of proceeds over par value</i>
Biaya emisi saham	<u>(12,605)</u>	<u>(12,605)</u>	<i>Share issuance costs</i>
Tambahan modal disetor	<u>81,988</u>	<u>81,988</u>	<i>Additional paid-in capital</i>

Biaya emisi saham merupakan biaya-biaya yang berkaitan langsung dengan penerbitan saham baru Perusahaan yang dilakukan melalui Penawaran Umum Saham Perdana Perusahaan (lihat Catatan 1b).

Share issuance costs represent costs directly attributable to the issuance of new shares of the Company in respect of the Initial Public Offering of the Company shares (see Note 1b).

24. CADANGAN UMUM

Undang-Undang Perseroan Terbatas Republik Indonesia No. 1/1995 yang diterbitkan di bulan Maret 1995, dan telah diubah dengan Undang-Undang No. 40/2007 yang diterbitkan di bulan Agustus 2007, mengharuskan pembentukan cadangan umum dari laba bersih sejumlah minimal 20% dari jumlah modal yang ditempatkan dan disetor penuh. Tidak ada batasan waktu untuk membentuk cadangan tersebut.

Pada tanggal 31 Desember 2011, Perusahaan telah membentuk cadangan umum sebesar USD 567.

24. GENERAL RESERVE

Limited Liability Company Law of the Republic of Indonesia No. 1/1995 introduced in March 1995, and amended by Law No. 40/2007, issued in August 2007, requires the establishment of a general reserve from net income amounting to at least 20% of a company's issued and paid up capital. There is no time limit on the establishment of such reserve.

As at 31 December 2011, the Company has appropriated USD 567 to its general reserve.

25. PERPAJAKAN

a. Pajak dibayar dimuka

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan pasal 23	88	-	<i>Income tax article 23</i>
Pajak penghasilan pasal 25	250	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	<u>999</u>	<u>281</u>	<i>Value-added tax, net</i>
	<u>1,337</u>	<u>281</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan pasal 22	26	-	<i>Income tax article 22</i>
Pajak penghasilan pasal 25	992	-	<i>Income tax article 25</i>
Pajak pertambahan nilai, bersih	<u>297</u>	<u>-</u>	<i>Value-added tax, net</i>
	<u>1,315</u>	<u>-</u>	
Jumlah pajak dibayar dimuka	<u>2,652</u>	<u>281</u>	Total prepaid taxes

b. Utang pajak

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perusahaan			The Company
Pajak penghasilan badan	-	279	<i>Corporate income tax</i>
Pajak penghasilan pasal 4(2)	36	35	<i>Income tax article 4(2)</i>
Pajak penghasilan pasal 15	11	-	<i>Income tax article 15</i>
Pajak penghasilan pasal 21	223	347	<i>Income tax article 21</i>
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	70	85	<i>Income tax articles 23 and 26</i>
Pajak penghasilan pasal 25	<u>-</u>	<u>30</u>	<i>Income tax article 25</i>

b. Taxes payable

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/69 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

	<u>340</u>	<u>776</u>	
25. PERPAJAKAN (lanjutan)			25. TAXATION (continued)
b. Utang pajak (lanjutan)			b. Taxes payable (continued)
Entitas anak			Subsidiaries
Pajak penghasilan badan	1,608	1,163	Corporate income tax
Pajak bumi dan bangunan	37	39	Land and building tax
Pajak penghasilan pasal 15	-	-	Income tax article 15
Pajak penghasilan pasal 4(2)	35	8	Income tax article 4(2)
Pajak penghasilan pasal 21	76	75	Income tax article 21
Pajak penghasilan pasal 23 dan 26	80	123	Income tax articles 23 and 26
Pajak penghasilan pasal 25	-	55	Income tax article 25
	<u>1,836</u>	<u>1,463</u>	
Jumlah utang pajak	<u><u>2,176</u></u>	<u><u>2,239</u></u>	Total taxes payable
c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan			c. Income tax expense/(benefit)
	30 September / September 2012	30 September / September 2011	
Perusahaan			The Company
Kini	-	1,965	Current
Tangguhan	<u>(326)</u>	<u>(206)</u>	Deferred
	<u>(326)</u>	<u>1,759</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	1,608	8	Current
Tangguhan	<u>(91)</u>	<u>-</u>	Deferred
	<u>1,517</u>	<u>8</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	1,608	1,973	Current
Tangguhan	<u>(417)</u>	<u>(206)</u>	Deferred
Jumlah beban pajak penghasilan	<u><u>1,191</u></u>	<u><u>1,767</u></u>	Total income tax expense

Rekonsiliasi antara laba sebelum pajak penghasilan dengan estimasi penghasilan kena pajak adalah sebagai berikut:

The reconciliation between profit before income tax and estimated taxable income is as follows:

	30 September / September 2012	30 September / September 2011	
Laba / (rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	(8,465)	3,838	Consolidated profit/(loss) before income tax
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan – entitas anak	1,502	3,200	(Profit)/loss before income tax - subsidiaries
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	<u>(2,856)</u>	<u>(3,269)</u>	Adjusted for consolidation eliminations
Laba/ (rugi) sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	(9,819)	3,769	Profit/(loss) before income tax - the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
- Bonus yang masih harus dibayar	1,355	391	Accrued bonus -
- Penyisihan imbalan karyawan	485	433	Provision for employee benefits -
- Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	-	-	Difference between commercial and tax depreciation -
- Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara			Difference between commercial and

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/70 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

	-	-	<i>tax in finance lease</i>
25. PERPAJAKAN (lanjutan)			25. TAXATION (continued)
c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)			c. Income tax expense/(benefit) (continued)
	30 September / September 2012	30 September / September 2011	
Perbedaan tetap:			<i>Permanent differences:</i>
- Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(202)	(36)	<i>Income subject to final tax</i> -
- Sumbangan	1,089	715	<i>Donation</i> -
- Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	428	291	<i>Non-deductible expenses</i> -
- Keuntungan dari penjualan investasi pada entitas anak	-	(379)	<i>Gain from sale of investment in subsidiaries</i> -
- (Laba)/Rugi dari investasi pada entitas anak	<u>2,862</u>	<u>2,674</u>	<i>(Profit)/loss from investment in subsidiaries</i> -
	<u>(3,802)</u>	<u>7,858</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penggunaan rugi fiskal tahun sebelumnya	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Utilisation of prior year losses carried-forward</i>
Laba (rugi) kena pajak	<u>(3,802)</u>	<u>7,858</u>	<i>Taxable income (loss)</i>
Pajak penghasilan kini - Perusahaan	-	1,965	<i>Current income tax - the Company</i>
Pembayaran pajak dimuka - Perusahaan	<u>(250)</u>	<u>(10)</u>	<i>Less prepaid tax - the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan badan - Perusahaan	<u>-</u>	<u>1,955</u>	<i>Underpayment of corporate income tax - the Company</i>

Pajak penghasilan kini dihitung berdasarkan taksiran penghasilan kena pajak. Nilai tersebut mungkin disesuaikan pada saat SPT disampaikan ke Kantor Pelayanan Pajak ("KPP").

Current income tax computations are based on estimated taxable income. The amounts may be adjusted when Annual Tax Returns are filed to the Tax Office.

Rekonsiliasi antara beban pajak penghasilan dengan hasil perkalian laba akuntansi sebelum pajak penghasilan dan tarif pajak yang berlaku adalah sebagai berikut:

The reconciliation between income tax expense and the theoretical tax amount on the profit before income tax is based on the prevailing income tax rate, as follows:

	30 September / September 2012	30 September / September 2011	
Laba konsolidasian sebelum pajak penghasilan (Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan – entitas anak	(8,465)	3,838	<i>Consolidated profit before income tax</i>
Disesuaikan dengan jurnal eliminasi konsolidasi	1,502	3,200	<i>(Profit) /loss before income tax - subsidiaries</i>
	<u>(2,856)</u>	<u>(3,269)</u>	<i>Adjusted for consolidation eliminations</i>
Laba sebelum pajak penghasilan - Perusahaan	<u>(9,819)</u>	<u>3,769</u>	<i>Profit before income tax - the Company</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/71 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

c. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

c. Income tax expense/(benefit) (continued)

Pajak dihitung dengan tarif 25%	(2,455)	942	<i>Income tax calculated at 25%</i>
Penghasilan yang telah dikenakan pajak final	(51)	(9)	<i>Income subject to final tax</i>
Sumbangan	272	179	<i>Donation</i>
Biaya yang tidak dapat dikurangkan menurut pajak	107	73	<i>Non-deductible expenses</i>
Keuntungan dari penjualan investasi pada entitas anak	-	(95)	<i>Gain from sale of investment in subsidiaries</i>
Laba dari investasi pada entitas anak	716	669	<i>Profit from investment in subsidiaries</i>
Penyesuaian terhadap perubahan tarif pajak	-	-	<i>Adjustment related to the change of income tax rate</i>
	<u>(1,411)</u>	<u>1,759</u>	
Dikurangi:			<i>Less:</i>
Penggunaan rugi fiskal tahun sebelumnya	-	-	<i>Utilisation of prior year losses carried forward</i>
Beban pajak penghasilan - Perusahaan	(326)	1,759	<i>Income tax expense/ - the Company</i>
Pembalik liabilitas pajak ditangguhkan dari properti pertambangan	-	-	<i>Reversal of deferred tax liabilities from mining properties</i>
Beban pajak penghasilan – entitas anak	<u>1,517</u>	<u>8</u>	<i>Income tax expense - subsidiaries</i>
Beban pajak penghasilan - konsolidasian	<u>1,191</u>	<u>1,767</u>	<i>Income tax expense consolidated</i>

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Perusahaan			<i>The Company</i>
Bonus yang masih harus dibayar	-	-	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan imbalan karyawan	-	-	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	-	-	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	-	-	<i>Difference between commercial and tax in finance lease transaction</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	-	-	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	-	-	<i>Charged to consolidated statements of comprehensive income</i>
	<u>-</u>	<u>-</u>	
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>-</u>	<u>-</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/72 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan

d. Deferred tax assets

	2012	2011	
Entitas anak			Subsidiaries
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	1,081	1,076	<i>Tax losses carried-forward</i>
Bonus yang masih harus dibayar	31	6	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan imbalan karyawan	227	161	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	44	44	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	(40)	(40)	<i>Difference between commercial and tax in finance lease transaction</i>
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	39	36	<i>Amortisation of deferred exploration and development expenditures</i>
Amortisasi penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	16	16	<i>Amortisation of provision for reclamation and mine closure</i>
	<u>1,398</u>	<u>1,299</u>	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1,299	59	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Penambahan karena akuisisi	-	586	<i>Addition due to acquisition</i>
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	99	654	<i>Charged to consolidated statements of comprehensive income</i>
	<u>1,398</u>	<u>1,299</u>	<i>Deferred tax assets at the end of the year</i>
Konsolidasian			Consolidated
Rugi fiskal yang dikompensasi ke masa pajak berikut	1,081	1,076	<i>Tax losses carried-forward</i>
Bonus yang masih harus dibayar	31	6	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan imbalan karyawan	227	161	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan fiskal	44	44	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan fiskal	(40)	(40)	<i>Difference between commercial and tax in finance lease transaction</i>
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	39	36	<i>Amortisation of deferred exploration and development expenditures</i>
Amortisasi penyisihan reklamasi dan penutupan tambang	16	16	<i>Amortisation of provision for reclamation and mine closure</i>
	<u>1,398</u>	<u>1,299</u>	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/73 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

d. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

d. Deferred tax assets (continued)

	2012	2011	
Aset pajak tangguhan pada awal tahun	1,299	59	<i>Deferred tax assets at the beginning of the year</i>
Penambahan karena akuisisi	-	586	<i>Addition due to acquisition</i>
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	99	654	<i>Charged to consolidated statements of comprehensive income</i>
Aset pajak tangguhan pada akhir tahun	1,398	1,299	Deferred tax assets at the end of the year

e. Liabilitas pajak tangguhan

e. Deferred tax liabilities

	2012	2011	
Perusahaan			The Company
Bonus yang masih harus dibayar	292	22	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan imbalan karyawan	180	125	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	75	75	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	(226)	(200)	<i>Difference between commercial and tax in finance lease transaction</i>
Properti pertambangan	(1,387)	(1,395)	<i>Mining properties</i>
	(1,066)	(1,373)	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(1,373)	(82)	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Penambahan karena akuisisi	-	(1,232)	<i>Addition due to acquisition</i>
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	307	(59)	<i>Charged to consolidated statements of comprehensive income</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	(1,066)	(1,373)	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>
Entitas anak			Subsidiaries
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	-	-	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	-	-	<i>Difference between commercial and tax in finance lease transaction</i>
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	-	-	<i>Amortisation of deferred exploration and development expenditures</i>
Properti pertambangan	(201)	(215)	<i>Mining properties</i>
	(201)	(215)	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/74 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

e. Liabilitas pajak tangguhan (lanjutan)	2012	2011	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(215)	-	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	14	-	<i>Charged to consolidated statements of comprehensive income</i>
Penambahan karena akuisisi	-	(215)	<i>Addition due to acquisition</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(201)</u>	<u>(215)</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>
Konsolidasian			Consolidated
Bonus yang masih harus dibayar	292	22	<i>Accrued bonus</i>
Penyisihan imbalan karyawan	180	125	<i>Provision for employee benefits</i>
Perbedaan penyusutan antara komersial dan pajak	75	75	<i>Difference between commercial and tax depreciation</i>
Perbedaan transaksi sewa pembiayaan antara komersial dan pajak	(226)	(200)	<i>Difference between commercial and tax in finance lease transaction</i>
Amortisasi biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan	-	-	<i>Amortisation of deferred exploration and development expenditures</i>
Properti pertambangan	(1,588)	(1,610)	<i>Mining properties</i>
	<u>(1,267)</u>	<u>(1,588)</u>	
Liabilitas pajak tangguhan pada awal tahun	(1,588)	(82)	<i>Deferred tax liabilities at the beginning of the year</i>
Penambahan karena akuisisi	-	(1,232)	<i>Addition due to acquisition</i>
Dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	321	(274)	<i>Charged to consolidated statements of comprehensive income</i>
Liabilitas pajak tangguhan pada akhir tahun	<u>(1,267)</u>	<u>(1,588)</u>	<i>Deferred tax liabilities at the end of the year</i>

f. Surat Tagihan Pajak

f. Tax collection notices

Perusahaan menerima beberapa Surat Tagihan Pajak terutama disebabkan oleh keterlambatan pembayaran pajak bulanan. Jumlah dalam Surat Tagihan Pajak tersebut telah dicatat dalam laporan pendapatan komprehensif konsolidasian sebagai denda pajak.

The Company received several tax collection letters mainly due to late monthly tax payments. The amounts have been recognised in the consolidated statements of comprehensive income as tax penalties.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/75 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

25. PERPAJAKAN (lanjutan)

25. TAXATION (continued)

g. Administrasi

g. Administrations

Berdasarkan Undang-Undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, Perusahaan dan entitas anak menghitung, menetapkan, dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. DJP dapat menetapkan atau mengubah liabilitas pajak dalam batas waktu sepuluh tahun sejak saat terutangnya pajak atau akhir tahun 2013, mana yang lebih awal. Ada ketentuan baru yang diberlakukan terhadap tahun pajak 2008 dan tahun-tahun selanjutnya yang menentukan bahwa DJP dapat menetapkan dan mengubah liabilitas pajak tersebut dalam batas waktu lima tahun sejak saat terutangnya pajak.

Under the taxation laws of Indonesia, the Company and subsidiaries submit tax returns on the basis of self assessment. DGT may assess or amend taxes within ten years of the time the tax becomes due, or until the end of 2013, whichever is earlier. There are new rules applicable to fiscal year 2008 and subsequent years stipulating that the DGT may assess or amend taxes within five years from the time the tax becomes due.

h. Perubahan terhadap peraturan perpajakan

h. Changes to taxation regulation

Pada tanggal 3 September 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui perubahan Undang-Undang Pajak Penghasilan. Undang-Undang ini kemudian ditandatangani Presiden Republik Indonesia pada tanggal 23 September 2008. Salah satu dari perubahan tersebut adalah ditetapkannya tarif tetap untuk pajak penghasilan badan menjadi 28% untuk tahun fiskal 2009 dan kemudian dikurangi menjadi 25% untuk tahun fiskal 2010.

On 3 September 2008, the House of Representatives approved certain amendments to the income tax law. These were signed into law by the President of the Republic of Indonesia on 23 September 2008. One of the amendments was a reduction of corporate income tax rates to a flat rate of 28% for the 2009 fiscal year, and a flat rate of 25% for the fiscal year 2010 and thereafter.

26. PENDAPATAN USAHA

26. REVENUE

	30 September / September 2012	30 September / September 2011	
Penjualan batubara	63,785	61,576	<i>Coal sales</i>
Sewa	1,996	2,424	<i>Rental</i>
Jumlah pendapatan usaha	65,781	64,000	Total revenue

Semua pendapatan dihasilkan dari pihak ketiga. Rincian pelanggan yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah pendapatan adalah sebagai berikut:

All of the revenues were generated from third parties. Details of the customers having transactions of more than 10% of total revenue are as follows:

	2012	2011	
- Noble	55,242	60,589	<i>Noble</i> -
	55,242	60,589	

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/76 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

27. BEBAN POKOK PENDAPATAN

27. COST OF REVENUE

	<u>30 September/ September 2012</u>	<u>30 September/ September 2011</u>	
Penjualan dan penambangan batubara			Coal mining and sales
Biaya penambangan	38,045	29,259	<i>Mining costs</i>
Biaya pengolahan	3,349	2,777	<i>Processing costs</i>
Biaya pengangkutan dan jasa <i>handling</i>	11,746	46	<i>Freight and handling costs</i>
luran eksploitasi	6,656	5,075	<i>Exploitation fees</i>
Amortisasi	2,434	2,435	<i>Amortisation</i>
Biaya karyawan	2,942	1,932	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	2,440	1,809	<i>Depreciation</i>
Sewa	220	190	<i>Rent</i>
Perbaikan dan perawatan	678	643	<i>Repair and maintenance</i>
Perlengkapan	1,229	1,000	<i>Supplies</i>
Analisa dan <i>sampling</i>	26	328	<i>Sampling and analysis</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	300	255	<i>Transportation and travelling</i>
Jasa profesional	48	67	<i>Professional fees</i>
Lain-lain (masing-masing di bawah USD 50)	<u>687</u>	<u>543</u>	<i>Others (each below USD 50)</i>
	<u>70,800</u>	<u>46,359</u>	
Persediaan batubara			Coal inventories
Saldo awal	11,449	4,681	<i>Beginning balance</i>
Penambahan karena akuisisi	-	6,613	<i>Addition due to acquisition</i>
Saldo akhir	<u>(22,056)</u>	<u>(9,128)</u>	<i>Ending balance</i>
Penurunan/(kenaikan) persediaan batubara	<u>(10,607)</u>	<u>2,166</u>	<i>Decrease/(increase) in coal inventories</i>
Jumlah beban pokok pendapatan	<u>60,193</u>	<u>48,525</u>	Total cost of revenue

Produksi batubara Grup dan oleh karena itu biaya penambangan bersifat musiman tergantung dari berbagai faktor termasuk cuaca dan nisbah kupas (*stripping ratio*).

The Group's coal production and therefore its mining costs are seasonal depending on various factors including weather and stripping ratio.

Rincian pemasok yang memiliki transaksi lebih dari 10% dari jumlah beban pokok pendapatan:

Details of suppliers having transactions of more than 10% of total cost of revenue:

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
Pihak ketiga:			Third parties:
- Madhani	21,422	23,234	<i>Madhani -</i>
- Ricobanna	13,089	4,053	<i>Ricobanna -</i>
- Andalan	<u>8,734</u>	<u>-</u>	<i>Andalan -</i>
Jumlah	<u>43,245</u>	<u>27,287</u>	Total

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/77 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

28. BEBAN USAHA

28. OPERATING EXPENSES

	<u>30 September / September 2012</u>	<u>30 September / September 2011</u>	
Biaya karyawan	4,815	5,039	<i>Employee costs</i>
Penyusutan	1,020	641	<i>Depreciation</i>
Perlengkapan dan konsumsi	890	668	<i>Minor tools and consumables</i>
Jasa profesional	1,244	1,015	<i>Professional fees</i>
Perjalanan dinas dan transportasi	1,192	477	<i>Transportation and travelling</i>
Sumbangan	1,089	715	<i>Donation</i>
Perbaikan dan perawatan	621	100	<i>Repair and maintenance</i>
Biaya pemasaran dan penjualan	1,821	48	<i>Selling and marketing costs</i>
Sewa	390	1,040	<i>Rent</i>
Biaya perizinan	428	273	<i>Licenses and permits</i>
Utilitas	307	162	<i>Utilities</i>
Lain-lain	<u>855</u>	<u>292</u>	<i>Others</i>
Jumlah beban operasi	<u>14,672</u>	<u>10,470</u>	Total operating expenses

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI

29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES

a. Piutang lain-lain tidak lancar

a. Other non-current receivables

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
- Komisaris dan direksi	3,394	4,845	<i>Commissioners and directors</i>
- CVU	1,013	1,000	<i>CVU</i>
- RUK	321	-	<i>RUK</i>
- PT Gourmet World	407	409	<i>PT Gourmet World</i>
- Lain-lain	<u>-</u>	<u>14</u>	<i>Others</i>
	<u>5,135</u>	<u>6,268</u>	
Persentase terhadap jumlah aset	<u>1.72%</u>	<u>2.47%</u>	<i>As a percentage of total assets</i>

Piutang lain-lain dari pihak yang berelasi terutama muncul dari piutang dari komisaris dan direksi dan pinjaman untuk modal kerja pihak yang berelasi. Pinjaman ini tidak dikenakan bunga dan tidak ada jangka waktu pembayaran yang pasti.

Other receivables from related parties mainly arose from receivables from commissioners and directors and borrowing for working capital of related parties. These borrowings are non-interest bearing and have no definite payment terms.

b. Utang tidak lancar lain-lain

b. Other non-current payables

	<u>2012</u>	<u>2011</u>	
- Tecnica	385	407	<i>Tecnica</i>
- Lain-lain	<u>3</u>	<u>55</u>	<i>Others</i>
	<u>388</u>	<u>462</u>	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	<u>0.12%</u>	<u>0.18%</u>	<i>As percentage of total liabilities</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/78 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

29. TRANSAKSI DENGAN PIHAK YANG BERELASI **29. TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**
(lanjutan) (continued)

c. Pendapatan diterima dimuka

c. Unearned revenue

	2012	2011	
- Tecnica	1,675	1,400	Tecnica -
	1,675	1,400	
Persentase terhadap jumlah liabilitas	1.08%	1.39%	As percentage of total liabilities

d. Sifat hubungan dengan pihak yang berelasi

d. The nature of relationship with related parties

Pihak yang berelasi/ Related parties	Hubungan dengan pihak yang berelasi/ Relationship with related parties	Transaksi/Transactions
Komisaris dan direksi/ <i>Commissioners and directors</i>	Personil manajemen kunci/ <i>Key management personnel</i>	Piutang lain-lain dan utang lain-lain/ <i>Other receivables and payables</i>
PT Gourmet World	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Pinjaman dan uang muka penyediaan makanan/ <i>Borrowings and advance catering</i>
Tecnica	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Utang lain-lain dan pendapatan diterima dimuka/ <i>Other payables and unearned revenue</i>
CVU	Entitas dengan pengendali bersama/ <i>Entity under common control</i>	Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>

Kebijakan harga Grup terkait dengan transaksi dengan pihak yang berelasi ditentukan berdasarkan harga kontrak atau perjanjian dengan pihak-pihak bersangkutan.

The Group's pricing policy related to the transactions with related parties is set based on contracted prices or agreement between the parties.

30. LABA PER SAHAM DASAR

30. BASIC EARNINGS PER SHARE

Labar per saham dasar dihitung dengan membagi total laba bersih yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.

Basic earnings per share are calculated by dividing net profit attributable to owners of the parent by the weighted average number of common shares outstanding during the year.

	2012	2011	
Labar bersih yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk	(9,496)	2,607	Net profit attributable to the parent
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	3,000,000,000	1,870,421,777	Weighted average number of common shares outstanding
Labar per saham dasar (nilai penuh)	(0,0032)	0,0014	Basic earnings per share (full amount)

Perusahaan tidak memiliki saham dilutif selama tahun-tahun di atas, sehingga labar per saham dilusian sama dengan labar per saham dasar.

The Company did not have any dilutive common shares during the above years, therefore dilutive earnings per share is equal to basic earnings per share.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/79 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS

Komitmen dan perjanjian di bawah ini ditandatangani Perusahaan atau entitas anak dengan pihak yang tidak berelasi.

The following commitments and agreements were signed by the Company or subsidiaries with non related parties.

a. Kontrak penjualan batubara

a. Coal sales agreement

Pada tanggal 18 November 2010, AE menandatangani kontrak penjualan batubara dengan Tecnica. Berdasarkan kontrak tersebut, AE diwajibkan untuk mengirim batubara kepada Tecnica berdasarkan harga dan kuantitas yang disepakati setiap kuartal. Selain itu, AE diwajibkan untuk membayar biaya jasa pemasaran sebesar 5% dari harga *FOB sales barge* yang dijual kepada Tecnica. Kontrak tersebut tidak menyebutkan tanggal berakhirnya perjanjian tersebut.

On 18 November 2010, AE entered into a coal supply agreement with Tecnica. Under the agreement, AE is required to deliver coal to Tecnica based on the quarterly agreed market price and quantity. In addition, AE is also required to pay marketing service fee of 5% from FOB sales barge to Tecnica. The agreement is silent on the expiry period of the contract.

Pada tanggal 27 April 2011, Perusahaan dan Noble menandatangani perjanjian dimana Noble akan membeli batubara CGA, KEP, dan GPU dari AR dalam jumlah tertentu selama umur tambang CGA, KEP, dan GPU. Perjanjian ini berlaku efektif sampai dengan berakhirnya umur tambang atau apabila jumlah maksimum yang ditentukan telah tercapai, mana yang lebih dahulu. Jumlah maksimum yang dimaksud adalah mana yang lebih besar antara suatu jumlah tertentu dari batubara yang dihasilkan tiap area konsesi (750.000 metrik ton untuk CGA dan KEP, dan 5.700.000 metrik ton untuk GPU) atau 75% dari produksi tambang CGA, KEP, dan GPU.

On 27 April 2011, the Company and Noble entered into an agreement whereby Noble agrees to buy coal from AR originated from CGA, KEP and GPU's concession areas over the life of CGA, KEP and GPU's mines. This agreement is valid until the end of CGA, KEP and GPU's mine life or when the maximum quantity specified in the agreement have been reached, whichever is earlier. This maximum quantity is the higher of certain quantity of coal produced in each concession area (750,000 metric tons for CGA and KEP, and 5,700,000 metric tons for GPU) or 75% of the coal produced from CGA, KEP, and GPU concession areas.

Pada tanggal 15 Agustus 2011, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Lampung (Tarahan Baru) dengan PT PLN (Persero). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 640.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

On 15 August 2011, HE entered into PLTU Lampung (Tarahan Baru) low rank coal supply agreement with PT PLN (Persero). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 640,000 metric tonne per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

Pada tanggal 3 September 2012, HE menandatangani perjanjian jual beli batubara peringkat rendah (*low rank coal*) PLTU Banten (Teluk Naga) dengan PT PLN (Persero). Berdasarkan perjanjian tersebut, HE diwajibkan untuk memasok batubara peringkat rendah kepada PLN sebesar 429.000 metrik ton per tahun. Perjanjian ini berlaku hingga 20 tahun sejak tanggal penandatanganan perjanjian tersebut.

On 3 September 2012, HE entered into PLTU Banten (Teluk Naga) low rank coal supply agreement with PT PLN (Persero). Under the agreement, HE is required to supply low rank coal to PLN at the quantity of 429,000 metric tonne per year. The agreement is valid until 20 years after the signing date.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/80 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

b. Jasa penambangan batubara

Pada tanggal 31 Oktober 2007, BBE menandatangani kontrak jasa penambangan batubara dengan Madhani. Berdasarkan kontrak ini, BBE diwajibkan untuk membayar kepada Madhani biaya jasa berdasarkan tarif tertentu atas pekerjaan penambangan batubara dan tanah kupasan, pengeboran, peledakan, dan pengangkutan. Madhani akan menyediakan semua peralatan, mesin, alat, dan pendukung lainnya yang diperlukan untuk jasa penambangan dan transportasi tersebut, dan diwajibkan untuk memenuhi produksi minimum yang telah ditentukan. Kontrak ini telah berakhir pada 31 Oktober 2011.

Pada tanggal 26 November 2009, DKB menandatangani kontrak jasa penambangan batubara dengan Ricobana. Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan untuk membayar kepada Ricobana biaya jasa berdasarkan formula tertentu yang mencakup jumlah batubara dan tanah kupasan yang ditambang dan dipindahkan (bervariasi antara AS\$ 1,45/bcm (nilai penuh) dan AS\$ 0,74/ton (nilai penuh) tergantung pada jenis pekerjaan yang dilakukan). Ricobana akan menyediakan semua peralatan, mesin, alat, dan pendukung lainnya yang diperlukan untuk jasa penambangan dan transportasi tersebut, dan diwajibkan untuk memenuhi produksi minimum yang telah ditentukan. Kontrak ini akan berakhir 3 tahun sejak tanggal 1 Maret 2010.

Pada tanggal 4 Agustus 2011, DKB menandatangani amandemen perjanjian penambangan batubara dengan Ricobana. Berdasarkan amandemen ini, DKB akan melakukan sendiri penambangan batubara dengan menggunakan alat berat yang disewa dari Ricobana. DKB diwajibkan membayar pekerjaan pengupasan tanah dan penyewaan alat berat yang diberikan oleh Ricobana sebesar AS\$ 1,45/bcm (nilai penuh) dan AS\$ 43/jam (nilai penuh).

Pada tanggal 1 Mei 2012, Perusahaan memberikan letter of award kepada PT Omega Mining Services untuk jasa penambangan selama 54 bulan sejak 1 Agustus 2012 di area DKB.

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

b. Coal mining services

On 31 October 2007, BBE entered into an agreement for coal mining service with Madhani. Under this agreement, BBE is required to pay Madhani a service fee at a certain rate for coal and overburden mining, drilling, blasting and hauling. Madhani will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and is required to meet certain minimum production requirements. This contract has expired on 31 October 2011.

On 26 November 2009, DKB entered into coal mining agreement with Ricobana. Under this agreement, DKB is required to pay Ricobana a service fee based on a formula which includes the amount of raw coal and overburden mined and transported (varies between US\$ 1.45/bcm (full amount) and US\$ 0.74/ton (full amount) depending on the type of the work). Ricobana will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing the mining and transportation services, and is required to meet certain minimum production requirements. The agreement is valid for 3 years from 1 March 2010.

On 4 August 2011, DKB entered into coal mining agreement amendment with Ricobana. Under this amendment, DKB will perform coal mining work using heavy equipments rent from Ricobana. DKB is required to pay Ricobana for the overburden mining work and heavy equipments rental provided by Ricobana amount of US\$ 1.45/bcm (full amount) and US\$ 43/hour (full amount).

On 1 May 2012, the Company confirmed letter of award to PT Omega Mining Services to perform mining services for 54 months since 1 August 2012 in DKB.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/81 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

**31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)**

c. Jasa operasi tambang dan konsultasi

c. Mining operation and consultancy services

Pada tanggal 3 Mei 2007, BBE mengadakan perjanjian dengan PT Tataolah Hutan Prima Abadi ("THPA") dan PT Paramitra Agro Utama ("PAU") untuk jasa operasi tambang dan konsultasi yang akan diberikan oleh THPA dan PAU. Perjanjian ini berlaku sejak tanggal penandatanganan sampai dengan berakhirnya masa manfaat dari tambang atau akibat diakhirinya perjanjian ini menurut ketentuan-ketentuan dalam perjanjian tersebut. Tarif jasa yang dikenakan oleh kedua belah pihak tersebut adalah sebesar AS\$ 1,25 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang ditambang dari area konsesi BBE dan dihitung berdasarkan jumlah yang dikapalkan (setelah pajak).

On 3 May 2007, BBE entered into agreements with THPA and PAU for mining operation and consultancy services to be provided by THPA and PAU. These agreements are valid starting from the signing date until the end of mine life unless terminated based on certain terms and condition agreed in such agreements. The fee charged by both parties is US\$ 1.25 (full amount) per metric ton of coal mined from BBE concession area and calculated based on the quantity of coal shipped from vessel loading area (after tax).

Pada tanggal 2 Desember 2010, BBE mengadakan kesepakatan bersama dengan THPA dan PAU untuk mengatur jadwal dan jumlah yang dibayarkan oleh Perusahaan. Perjanjian terakhir ini harus dipandang sebagai satu kesatuan dan tidak terpisahkan dengan perjanjian sebelumnya yang ditandatangani pada tanggal 3 Mei 2007.

On 2 December 2010, BBE entered into mutual agreements with THPA and PAU, to arrange the schedule and amounts to be paid by the Company. These latest agreements must be viewed as integrated and inseperable with the previous ones signed on 3 May 2007.

Pada tanggal 23 November 2011, BBE mengadakan kesepakatan bersama dengan THPA dan PAU yang diikuti dengan penandatanganan:

On 23 November 2011, BBE entered into mutual agreements with THPA and PAU which followed by signing of:

- (i) Amendemen II: Perjanjian Jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang yang dibuat oleh dan antara BBE dan THPA; dan
- (ii) Amendemen II: Perjanjian Jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang yang dibuat oleh dan antara BBE dan PAU.

- (i) *Amendment II: Agreement of management and consultancy services for mine operation arranged by and between BBE and THPA; and*
- (ii) *Amendment II Agreement of management and consultancy services for mine operation arranged by and between BBE and PAU.*

Tidak ada perubahan atas tarif jasa yang dikenakan oleh kedua belah pihak. Dengan menandatangani amendemen tersebut, perjanjian tanggal 3 Mei 2007 dan kesepakatan bersama tanggal 2 Desember 2010 dinyatakan tidak berlaku dan tidak mempunyai kekuatan hukum mengikat BBE, THPA dan PAU.

No change made on service fee charged by both parties. By entering the amendments, agreements dated 3 May 2007 and mutual agreements dated 2 December 2010 are declared to be expired and have no legal force binding BBE, THPA, and PAU.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/82 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)**

d. Kontrak sewa alat berat

Pada tanggal 12 Agustus 2010, BBE menandatangani kontrak sewa alat berat dengan PT Berau Prima Mulia ("BPM"). Berdasarkan kontrak tersebut, BPM akan menyediakan alat berat dan BBE berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp 0,16 – Rp 0,34 juta/jam tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini berakhir pada 20 April 2011.

Pada tanggal 1 November 2010, Perusahaan menandatangani kontrak sewa alat berat dengan OER. Berdasarkan kontrak tersebut, Perusahaan akan menyediakan alat berat dan OER berkewajiban untuk membayar biaya jasa tersebut berdasarkan tarif tertentu (bervariasi antara Rp 6 – Rp 15 juta/bulan dan AS\$1.4 – AS\$15.4/bulan tergantung jenis alat berat yang disewa). Kontrak ini berlaku selama dua tahun sejak tanggal penandatanganan kontrak dan dapat diperpanjang untuk tahun berikutnya.

e. Iuran eksploitasi kepada Pemerintah

Berdasarkan Peraturan Pemerintah ("PP") No. 45/2003, semua pemegang kuasa pertambangan mempunyai kewajiban untuk membayar iuran eksploitasi yang berkisar antara 3% - 7% dari nilai penjualan, setelah dikurangi dengan beban penjualan. Grup mengakui iuran ini dengan metode akrual.

Pada tanggal 6 Januari 2012, pemerintah Indonesia menerbitkan peraturan untuk penerimaan negara bukan pajak PP No. 9/2012 yang menggantikan peraturan sebelumnya PP No. 45/2003. Tidak terjadi perubahan perubahan atas tarif iuran eksploitasi untuk perusahaan sebagai pemegang IUP berdasarkan peraturan baru tersebut.

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)**

d. Heavy equipment rental agreements

On 12 August 2010, BBE entered into a heavy equipment rental agreement with PT Berau Prima Mulia ("BPM"). Under the agreement, BPM will provide heavy equipment and BBE is required to pay rental fee based on specified rates (varies between Rp 0.16 – Rp 0.34 million/hour depending on the type of leased heavy equipment). This contract was terminated on 20 April 2011.

On 1 November 2010, the Company entered into a heavy equipment rental agreement with OER. Under the agreement, the Company will provide heavy equipment and OER is required to pay rental fee based on specified rates (varies between Rp 6 – Rp 15 million/month and US\$1.4 – US\$15.4/month depending on the type of leased heavy equipment). This contract is valid for two years commencing from the signing date and can be extended for another year.

e. Exploitation fees to Government

Based on Government Regulation ("GR") No. 45/2003, all companies holding mining rights shall have an obligation to pay exploitation fees ranging from 3% - 7% of sales, net of selling expenses. The Group recognises this fee on an accrual basis.

On the 6 January 2012, the Government of Indonesia released a regulation for non-tax state revenue GR No. 9/2012 which replaced previous regulation GR No. 45/2003. There is no change of exploitation fee rate for Company as an IUP holder based on the new regulation.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/83 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

**31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS** (continued)

**f. Perjanjian pengangkutan batubara dengan
PT Atha Marth Naha Kramo**

Pada tanggal 1 Juni 2010, DKB menandatangani kontrak jasa pengangkutan batubara dengan PT Atha Marth Naha Kramo ("Atha"). Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan untuk membayar kepada Atha biaya jasa pengangkutan batubara bulanan. Atha akan menyediakan semua peralatan, mesin, alat, dan pendukung lainnya yang diperlukan untuk jasa transportasi tersebut, dan diwajibkan untuk memenuhi kuantitas minimum yang telah ditentukan. Kontrak ini akan berakhir pada 1 Juni 2012.

Pada tanggal 2 November 2011, DKB menandatangani perjanjian pengalihan hak dan kewajiban jasa pengangkutan batubara dengan Atha dan PT The Atha Marth Bumi Dayacoal Jaya ("The Atha"). Berdasarkan perjanjian tersebut, Atha akan mengalihkan seluruh hak dan kewajibannya sebagaimana diatur dalam perjanjian jasa pengangkutan kepada The Atha.

**g. Kontrak kerjasama penggunaan jalan
pengangkutan batubara**

Pada tanggal 3 Agustus 2009, BBE dan TRH menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara untuk penggunaan jalan yang terletak di dalam area konsesi TRH. Berdasarkan kontrak ini, BBE diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$ 30 sen (nilai penuh) untuk setiap produksi batubara yang dihasilkan BBE. Kontrak ini berlaku dari tanggal 3 Maret 2009 sampai berakhirnya masa produksi BBE.

Pada tanggal 6 September 2009, HE dan PT Musi Hutan Persada ("MHP") menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara untuk penggunaan jalan yang terletak di dalam area konsesi MHP. Berdasarkan kontrak ini, HE diwajibkan membayar biaya jasa tertentu berdasarkan jumlah batubara yang diangkut. Kontrak ini tidak menyebutkan masa akhir berlakunya perjanjian.

**f. Coal hauling agreement with PT Atha Marth
Naha Kramo**

On 1 June 2010, DKB entered into a coal hauling agreement with PT Atha Marth Naha Kramo ("Atha"). Under the agreement, DKB is required to pay Atha a coal hauling service fee, calculated on a monthly basis. Atha will provide all equipment, machinery, appliances and other supplies necessary for performing transportation services, and is required to meet certain minimum quantity requirements. The agreement is ended 1 June 2012.

On 2 November 2011, DKB entered into agreement of transfer of coal hauling service rights and obligations with Atha and PT The Atha Marth Bumi Dayacoal Jaya ("The Atha"). Under this agreement, Atha will transfer coal hauling services rights and obligations as regulated in coal hauling service agreement with The Atha.

**g. Cooperation agreement for the use of
hauling road**

On 3 August 2009, BBE and TRH entered into a cooperation agreement for the use of the hauling road within TRH contract area. Under the agreement, BBE is required to pay a service fee of US\$ 0.30 (full amount) of coal produced by BBE. The agreement is valid from 3 March 2009 until the end of BBE's production period.

On 6 September 2009, HE and PT Musi Hutan Persada ("MHP") entered into a cooperation agreement for the use of the hauling road within MHP concession area. Under the agreement, HE is required to pay a service fee at certain rate of coal being hauled. The agreement is silent on the period of the agreement.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/84 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

**g. Kontrak kerjasama penggunaan jalan
pengangkutan batubara** (lanjutan)

Pada tanggal 8 Desember 2009, DKB dan PT Gunungbayan Pratama Coal ("GBPC") menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara sepanjang 16 kilometer untuk pengangkutan batubara DKB. Berdasarkan kontrak ini, DKB diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$ 2 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang diangkut. DKB juga harus bertanggungjawab atas biaya pembangunan jalan angkut ini dengan kontribusi maksimum sebesar AS\$ 500. Kontrak ini berlaku sampai berakhirnya periode tambang DKB atau maksimum selama enam tahun.

Pada tanggal 14 Desember 2011, HE dan MHP menandatangani perjanjian perubahan menyeluruh atas kesepakatan bersama penggunaan jalan utama unit I Martapura. Berdasarkan perjanjian ini, HE diwajibkan membayar penggunaan jalan sebesar Rp 5.500,-/ton dari setiap batubara yang diangkut melalui jalan tersebut. Kontrak ini berlaku selama 10 tahun sejak tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 3 Mei 2012, MMJ dan PT Bumi Persada Permai ("BPP") menandatangani kontrak kerjasama penggunaan jalan pengangkutan batubara untuk pengangkutan batubara Group. Berdasarkan kontrak ini, MMJ diwajibkan membayar biaya jasa sebesar AS\$ 2 (nilai penuh) per metrik ton batubara yang diangkut. MMJ juga harus bertanggungjawab atas biaya pembangunan jalan angkut ini dengan kontribusi maksimum sebesar Rp 150 juta per hektar. Kontrak ini berlaku 5 tahun sejak tanggal penandatanganan atau selambat-lambatnya tanggal 1 Agustus 2012.

**h. Kontrak persiapan site dan sewa alat berat
dengan CV Refanza Utama**

Pada tanggal 12 April 2011, DKB menandatangani kontrak sewa alat berat dengan CV Refanza Utama. Berdasarkan kontrak ini, CV Refanza Utama akan menyediakan peralatan berat, alat servis, dan fasilitas pendukung kegiatan penambangan. Biaya sewa yang dikenakan oleh CV Refanza Utama adalah Rp 300.000/jam (nilai penuh). Kontrak ini berlaku selama 1 (satu) tahun sejak peralatan tiba di wilayah tambang.

**31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS** (continued)

**g. Cooperation agreement for the use of
hauling road** (continued)

On 8 December 2009, DKB and PT Gunungbayan Pratama Coal ("GBPC") entered into a cooperation agreement for the use of 16 km hauling road owned by GBPC for DKB's coal hauling. Under the agreement, DKB is required to pay a service fee of US\$2 (full amount) per metric ton of coal hauled on the road. DKB is also responsible for haul road development with a maximum contribution of US\$ 500. The agreement is valid until the end of DKB's mine life or a maximum of six years.

On 14 December 2011, HE and MHP entered into agreement for amendment on mutual agreements for the use of hauling road at unit I Martapura. Under this agreement, HE is required to pay for the use of hauling road of Rp 5,500/tonnage of coal being hauled through that road. Agreement is valid for 10 years from the signing date.

On 8 December 2009, MMJ and PT Bumi Persada Permai ("BPP") entered into a cooperation agreement for the use of hauling road owned by BPP for Group's coal hauling. Under the agreement, MMJ is required to pay a service fee of US\$ 2 (full amount) per metric ton of coal hauled on the road. MMJ is also responsible for haul road development with a contribution of IDR 150 million per hectare. The agreement is valid for 5 years from the signing date or at the latest of 1 August 2012.

**h. Site preparation and heavy equipment rental
agreement with CV Refanza Utama**

On 12 April 2011, DKB entered into a heavy equipment rental agreement with CV Refanza Utama. Based on this contract, CV Refanza Utama provides certain heavy equipment, service equipment and mining support facilities. The rental fee charged by CV Refanza Utama is Rp 300.000/hour (full amount). This contract is valid for 1 (one) year from the equipment mobilisation at the mining site.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/85 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

**31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS (continued)**

i. Kontrak jasa penyedia makanan dengan PU

Pada tanggal 6 Agustus 2010, DKB menandatangani kontrak jasa penyedia makanan dengan PU. Berdasarkan perjanjian, PU akan menyediakan jasa penyedia makanan dan penginapan untuk karyawan DKB di area tambang. Kontrak ini berlaku selama 24 bulan dari tanggal penandatanganan.

Pada tanggal 17 Desember 2008, BBE menandatangani kontrak jasa penyedia makanan dengan PU. Berdasarkan perjanjian ini, PU akan menyediakan jasa penyedia makanan dan penginapan untuk karyawan BBE di area tambang. Perubahan atas kontrak ini ditandatangani pada tanggal 10 Januari 2011, untuk memperpanjang masa berlaku kontrak sampai dengan 11 Januari 2012.

j. Jaminan IUP

Sesuai dengan IUP Eksplorasi yang dimiliki, lima entitas anak diwajibkan untuk menempatkan deposito sebagai berikut:

- (i) Empat entitas anak dengan nilai masing-masing sebesar AS\$ 100 di bank pemerintah sebagai jaminan eksplorasi dengan nilai total sebesar AS\$ 400.
- (ii) Satu entitas anak sebesar Rp 10.000 (nilai penuh) per hektar dengan nilai total sebesar Rp 13 juta.

Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, satu dari empat entitas anak telah menerima instruksi untuk menempatkan jaminan sebesar Rp 349 juta. Selain dari instruksi yang telah diterima tersebut, belum ada jumlah yang disisihkan untuk keperluan deposito atau jaminan di atas dikarenakan entitas anak belum menerima instruksi penempatan deposito atau jaminan oleh pemerintah setempat.

Di samping itu, IUP Operasi Produksi mewajibkan pemegang konsesi untuk menempatkan deposito atau jaminan untuk penutupan tambang dan reklamasi. Perusahaan telah menempatkan jaminan untuk jumlah yang telah ditentukan.

i. Catering services agreement with PU

On 6 August 2010, DKB entered into a catering service agreement with PU. Under the agreement, PU provides catering services and camp services for DKB employees at site. The agreement is valid for 24 months from the signing date.

On 17 December 2008, BBE entered into a catering service agreement with PU. Under the agreement, PU provides catering services and camp services for BBE employees at site. Amendment to this agreement was signed on 10 January 2011, to extend the validity of this contract until 11 January 2012.

j. IUP guarantees

Based on IUP-Exploration of certain subsidiaries, five subsidiaries have obligations to place deposits amounting to as follows:

- (i) US\$ 100 for each of four subsidiaries in state-owned banks as exploration guarantee in total amount of US\$ 400.*
- (ii) Rp 10,000 (full amount) per hectare for one subsidiary in total amount of Rp 13 million.*

As at the date of these consolidated financial statements, one of four subsidiaries has received instruction to set aside and has placed the guarantee amounting to Rp 349 million. Other than the placed guarantee, no amount has been provided for the above mentioned deposit or guarantee, since the other subsidiaries have not received any instruction from local government to place such deposit or guarantee.

In addition, IUP-Production Operation requires the concession holder to place deposit or guarantee for mine closure and reclamation. Certain subsidiaries has placed guarantee for the required amount.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/86 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

**31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT
AGREEMENTS** (continued)

**k. Izin penggunaan tanah hutan untuk kegiatan
pertambangan batubara**

Pada tanggal 2 Juli 2008, BBE memperoleh izin dari Menteri Kehutanan yang tertuang dalam Surat Keputusan No. SK 253/Menhut-II/2008 untuk penggunaan area seluas 376 hektar yang terletak didalam wilayah konsesi BBE. Izin tersebut berlaku selama lima tahun dan dapat diperpanjang lagi selama lima tahun berikutnya.

Pada tanggal 17 Desember 2009, KEP memperoleh izin dari Menteri Kehutanan yang tertuang dalam Surat Keputusan No. S.794/Menhut-VII/2009 untuk penggunaan area seluas 4.196 hektar yang terletak di dalam wilayah konsesi KEP. Izin tersebut berlaku selama dua tahun dan dapat diperpanjang lagi.

Pada tanggal 11 Maret 2010, CGA memperoleh surat rekomendasi dari Gubernur Kalimantan Timur sebagai syarat bagi CGA untuk memperoleh izin penggunaan area seluas 4.503 hektar. Sampai pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, izin tersebut belum diperoleh.

l. Perjanjian jasa pemasaran

Di bulan April 2011, Perusahaan menandatangani perjanjian jasa pemasaran dengan Noble.

Berdasarkan perjanjian ini, Noble akan menjadi agen pemasaran hanya untuk porsi tertentu dari penjualan batubara Perusahaan.

m. Perjanjian penyediaan barang

Pada tanggal 15 September 2011, MMJ mengadakan perjanjian dengan PT Mandiri Karya Makmur ("MKM"). Berdasarkan perjanjian ini, MKM akan menyediakan batu granit dan bebatuan lainnya pada MMJ sebanyak 1,7 juta metrik ton. Perjanjian ini tidak menyebutkan masa akhir perjanjian ini.

**k. Permit to use forest land for coal mining
activities**

On 2 July 2008, BBE has obtained a permit from Minister of Forestry based on the Decision Letter No. SK 253/Menhut-II/2008 to use an area of 376 hectares lies within BBE contract area. The permit is valid for five years and can be extended for another five years.

On 17 December 2009, KEP obtained a permit from Minister of Forestry based on the Decision Letter No. S.794/Menhut-VII/2009 to use an area of 4,196 hectares lies within KEP contract area. The permit is valid for two years and can be extended.

On 11 March 2010, CGA has obtained a recommendation letter from the Governor of East Kalimantan as a prerequisite for CGA to obtain a permit to use its area of 4,503 hectares. As at the date of the consolidated financial statements, the permit has not been obtained.

l. Marketing service agreement

In April 2011, the Company entered into a new marketing service agreement with Noble.

Based on this agreement, Noble will represent marketing agent only for certain portion of the Company's coal sales.

m. Product supply agreement

On 15 September 2011, MMJ entered product supply agreement with PT Mandiri Karya Makmur ("MKM"). Under this agreement, MKM will provide granite and stone produced to MMJ totaling 1.7 million metric tonne. The agreement is silent on the period of the agreement.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/87 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

31. KOMITMEN DAN PERJANJIAN PENTING
(lanjutan)

31. COMMITMENTS AND SIGNIFICANT AGREEMENTS (continued)

n. Perjanjian jasa konsultasi dan manajemen

n. Consultation and management service agreement

Pada tanggal 1 Maret 2012, GPU dan Ranyza Gold ("RG") menandatangani perjanjian jasa konsultasi dan manajemen untuk pengoperasian tambang. Berdasarkan perjanjian ini, RG bertanggung jawab untuk antara lain memberikan jasa konsultasi bisnis dan manajemen secara menyeluruh kepada GPU sehubungan dengan kegiatan usaha pertambangan, dan sebagai kompensasinya, GPU setuju untuk membayar biaya jasa sebesar AS\$ 2.5 (nilai penuh) per metric ton batubara yang terjual dari wilayah tambang GPU. Kontrak ini berlaku untuk jangka waktu tidak terbatas dan hanya akan berakhir sesuai kesepakatan kedua belah pihak atau jika kondisi tertentu terpenuhi.

On 1 March 2012, the Company and Ranyza Gold ("RG") entered into a mining operation management and consultation service agreement. Based on this agreement, RG responsible for, among others, provide business and management services to GPU in relation with mining business, and as a return, GPU agreed to pay a service fee of US\$ 2.5 (full amount) per metric ton of coal sold from GPU mine area. This agreement has an indefinite valid period and will only be terminated upon mutual agreement by both parties or if certain conditions are met.

32. KONTINJENSI

32. CONTINGENCIES

a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009

a. Mining Law No. 4/2009

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang Pertambangan"), yang telah disahkan oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009 dan menjadi UU No. 4/2009. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan tersebut, seluruh entitas anak, kecuali PIE dan KM, telah memperoleh IUP, yang dikonversi dari Kuasa Pertambangan ("KP") eksplorasi. PIE dan KM sedang dalam proses untuk memperoleh IUP tersebut.

On 16 December 2008, the House and Representatives passed a new Law on Minerals and Coal Mining, which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009 (the "Mining Law"). In accordance with the Mining Law, all subsidiaries, except PIE and KM, have obtained a Mining Business Permits ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP), converted from the Mining Rights ("Kuasa Pertambangan" or "KP") exploration. PIE and KM are in progress of obtaining the Mining Business Permits.

Pada tanggal 16 Desember 2008, Dewan Perwakilan Rakyat menyetujui Undang-Undang Pertambangan Mineral dan Batubara yang baru ("Undang-Undang Pertambangan"), yang telah disahkan oleh Presiden pada tanggal 12 Januari 2009 dan menjadi UU No. 4/2009. Sesuai dengan ketentuan dalam Undang-Undang Pertambangan tersebut, seluruh entitas anak, kecuali PIE dan KM, telah memperoleh IUP, yang dikonversi dari Kuasa Pertambangan ("KP") eksplorasi. PIE dan KM sedang dalam proses untuk memperoleh IUP tersebut.

On 16 December 2008, the House and Representatives passed a new Law on Minerals and Coal Mining, which received the assent of the President on 12 January 2009, becoming Law No. 4/2009 (the "Mining Law"). In accordance with the Mining Law, all subsidiaries, except PIE and KM, have obtained a Mining Business Permits ("Izin Usaha Pertambangan" or "IUP), converted from the Mining Rights ("Kuasa Pertambangan" or "KP") exploration. PIE and KM are in progress of obtaining the Mining Business Permits.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/88 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. KONTINJENSI (lanjutan)

**a. Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009
(lanjutan)**

Pada tanggal 1 Februari 2010, Presiden Republik Indonesia menandatangani dua peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan tersebut, yaitu PP No. 22/2010 dan No. 23/2010. PP No. 22/2010 mengatur tentang pembentukan area pertambangan di Indonesia. PP No. 23/2010 menjelaskan lebih detail beragam tipe perizinan pertambangan yang ada sesuai dengan yang diatur dalam Undang-Undang Pertambangan ini, dan menjelaskan syarat dan kondisi dasar yang harus dipenuhi oleh pihak yang mengajukan maupun pihak berwenang yang mengeluarkan izin pertambangan. Pada tanggal 5 Juli 2010, PP No. 55/2010 dikeluarkan. PP ini mengatur mengenai pedoman dan pengawasan usaha pertambangan mineral dan batubara di Indonesia.

PP No. 23/2010 menjelaskan ruang lingkup bagi pemegang IUP Operasi Produksi untuk mengkontrakkan aktivitas pengolahan, penyulingan, penjualan, dan transportasi kepada pihak lain untuk melaksanakan kegiatan tersebut. Namun, hanya pemegang IUP Operasi Produksi khusus untuk pengolahan dan penyulingan yang dapat memproses bijih dan menyuling mineral.

Grup memonitor secara seksama perkembangan atas implementasi peraturan pelaksanaan dari Undang-Undang Pertambangan tersebut dan melakukan penyesuaian yang diperlukan.

b. Peraturan Menteri No. 28/2009

Pada bulan September 2009, Menteri ESDM mengeluarkan Peraturan Menteri No. 28/2009 yang antara lain, menetapkan kriteria yang ketat ketika perusahaan pertambangan dapat menggunakan "Afiliasi" atau "Entitas anak" sebagai kontraktor pertambangan mereka dan mengharuskan persetujuan pemerintah untuk menggunakan afiliasi sebagai kontraktor pertambangan. Peraturan tersebut memberikan pengecualian hanya bila tidak ada perusahaan jasa pertambangan yang mampu beroperasi di daerah tersebut. Peraturan tersebut memberikan waktu masa transisi selama tiga tahun kepada perusahaan pertambangan untuk memenuhi ketentuan ini. Manajemen berpendapat bahwa Grup dapat mematuhi peraturan ini tanpa menimbulkan kerugian material pada operasional Grup, karena Grup tidak menggunakan afiliasi atau entitas anak untuk kontrak pertambangannya.

32. CONTINGENCIES (continued)

a. Mining Law No. 4/2009 (continued)

On 1 February 2010, the President of the Republic of Indonesia signed two implementing regulations for the Mining Law, i.e. GR No. 22/2010 and GR No. 23/2010. GR No. 22/2010 deals with the establishment of mining areas in Indonesia. GR No. 23/2010 offers further details of different types of mining licenses which may be made available under this Mining Law, and sets out the basic terms and conditions which need to be satisfied by license applicants and issuing authorities. On 5 July 2010, GR No. 55/2010 was issued. This GR regulates the guidance and supervision of mineral and coal mining business in Indonesia.

GR No.23/2010 provides some scope of a holder of Production Operation IUP to contract out processing, refinery, sales and transportation activities to another party to perform those activities. However, only the holder of a specific IUP Production Operation for processing and refining may process ore and refine minerals.

The Group is closely monitoring the progress of the implementing regulations for the Mining Law and takes necessary adjustments.

b. Ministerial Regulation No. 28/2009

In September 2009, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 28/2009 which, among others, sets strict criteria for when mining companies can use "affiliates" or "subsidiaries" as their mining contractors and requires government approval to use an affiliate as a mining contractor. The regulation provides exceptions only when no other capable mining service companies operate in the area. The regulation provides a three year transition period for changes to existing arrangements. Management believes that the Group will be able to comply with this regulation without any material adverse effect to the Group's operations, as the Group does not use affiliates or subsidiaries for mining contract.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/89 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. KONTINJENSI (lanjutan)

32. CONTINGENCIES (continued)

c. Peraturan Menteri No. 34/2009

Pada bulan Desember 2009, Menteri ESDM mengeluarkan peraturan lain, Peraturan Menteri No. 34/2009, yang memberikan kerangka hukum untuk mewajibkan perusahaan pertambangan untuk menjual sebagian hasil produksinya kepada pelanggan domestik ("Kewajiban Pasar Domestik" atau "KPD"). Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1991/K/30/NEM/2011, persentase KPD minimum untuk 2012 adalah 24,72%.

Berdasarkan Keputusan Menteri ESDM No. 1991/K/30/NEM/2011, Grup memiliki kewajiban KPD untuk tahun 2012 sebesar 234.839 ton. Grup akan memenuhi kewajiban KPD ini.

d. PP No. 78/2010

Pada tanggal 20 Desember 2010, Pemerintah Indonesia mengeluarkan peraturan implementasi atas Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009, yaitu PP No. 78/2010 yang mengatur aktivitas reklamasi dan pasca tambang untuk pemegang IUP-Eksplorasi dan IUP-Operasi Produksi.

Peraturan ini memperbaharui Peraturan Menteri No. 18/2008 yang dikeluarkan oleh Menteri ESDM pada tanggal 29 Mei 2008.

Kewajiban pemegang IUP-Eksplorasi, antara lain, harus memuat rencana reklamasi di dalam rencana kerja dan anggaran biaya eksplorasinya dan menyediakan jaminan reklamasi berupa deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah.

Kewajiban pemegang IUP-Operasi Produksi, antara lain, harus mempersiapkan (1) rencana reklamasi 5 tahunan; (2) rencana pasca tambang; (3) menyediakan jaminan reklamasi yang dapat berupa rekening bersama atau deposito berjangka yang ditempatkan pada bank pemerintah, bank garansi, atau cadangan akuntansi (bila memenuhi syarat); dan (4) menyediakan jaminan pasca tambang berupa deposito berjangka yang ditempatkan di bank pemerintah.

Persyaratan jaminan reklamasi dan pasca tambang tidak menghilangkan kewajiban pemegang IUP untuk melaksanakan aktivitas reklamasi dan pasca tambang.

c. Ministerial Regulation No. 34/2009

In December 2009, the MoEMR issued another regulation, Ministerial Regulation No. 34/2009, which provides a legal framework to require mining companies to sell a portion of their output to the domestic customers ("Domestic Market Obligation" or "DMO"). According to Ministerial Decree No. 1991/K/30/NEM/2011, the minimum DMO percentage for 2012 is 24.72%.

Based on MoEMR Decree No. 1991/K/30/NEM/2011, the Group have obligation relating to DMO in 2012 amounted to 234,839 tonnes. The Group will comply with the DMO.

d. GR No. 78/2010

On 20 December 2010, the Government of Indonesia released an implementing regulation for Mining Law No. 4/2009, i.e. GR No. 78/2010 that deals with reclamations and post-mining activities for both IUP-Exploration and IUP-Production Operation holders.

This regulation updates Ministerial Regulation No. 18/2008 issued by the MoEMR on 29 May 2008.

An IUP-Exploration holder, among other requirements, must include a reclamation plan in its exploration work plan and budget and provide a reclamation guarantee in the form of a time deposit placed at a state-owned bank.

An IUP-Production Operation holder, among other requirements, must prepare (1) a 5-year reclamation plan; (2) a post-mining plan; (3) provide a reclamation guarantee which may be in the form of a joint account or time deposit placed at a state-owned bank, a bank guarantee or an accounting provision (if eligible); and (4) provide a post-mine guarantee in the form of a time deposit at a state-owned bank.

The requirement to provide reclamation and post-mine guarantees does not release the IUP holder from the requirement to perform reclamation and post-mine activities.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/90 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. KONTINJENSI (lanjutan)

32. CONTINGENCIES (continued)

d. PP No. 78/2010 (lanjutan)

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian ini, Grup sedang dalam proses untuk mendapatkan persetujuan Pemerintah untuk rencana penutupan tambang.

d. GR No. 78/2010 (continued)

As at the date of these consolidated financial statements, the Group is in the process of obtaining Government approval for the mine closure plans.

e. Peraturan Menteri No. 17/2010

Pada tanggal 23 September 2010, Menteri ESDM menerbitkan Peraturan Menteri No. 17/2010 yang menguraikan mekanisme untuk menentukan Harga Perbandingan Mineral dan Batubara Indonesia ("HPMBI"), sebagai salah satu peraturan pelaksanaan untuk Undang-Undang Pertambangan No. 4/2009. Peraturan tersebut berlaku efektif dari tanggal 23 September 2010.

e. Ministerial Regulation No. 17/2010

On 23 September 2010, the MoEMR issued Ministerial Regulation No. 17/2010 outlining the mechanism for determining the Indonesian Minerals and Coal Benchmark Price ("IMCBP"), as one of the implementing regulations to the Mining Law No. 4/2009. It is effective from 23 September 2010.

Peraturan Menteri No. 17/2010 mengatur antara lain:

Ministerial Regulation No. 17/2010 governs among others:

- (i) Penggunaan harga rata-rata mineral/batubara dari indeks pasar internasional dan penggunaan FOB (*Free-On-Board*) kapal induk sebagai titik penjualan untuk menentukan HPMBI;
- (ii) Penerimaan biaya tertentu sebagai penyesuaian terhadap HPMBI (jika titik penjualan yang sebenarnya bukan FOB kapal induk); dan
- (iii) Menggunakan pendekatan harga "floor" (yaitu HPMBI vs. harga jual sebenarnya, mana yang lebih tinggi, untuk perhitungan Penerimaan Negara Bukan Pajak (misalnya royalti atau iuran eksploitasi)).

- (i) *The use of the average mineral/coal price from international market indices and the use of free-on-board ("FOB") mother vessel as the sale point to determine the IMCBP;*
- (ii) *The acceptance of certain costs as adjustments to the IMCBP (if the actual sale point is not FOB mother vessel); and*
- (iii) *The use of a "floor" price approach (i.e. IMCBP vs. actual sales price, whichever higher, for the Non-Tax State Revenue calculation (e.g. royalty or exploitation fees)).*

Peraturan ini juga mengharuskan perusahaan pertambangan untuk:

This regulation also requires mining companies to:

- (i) Menggunakan kapal berbendera Indonesia/kapal untuk mengangkut mineral/batubara;
- (ii) Mengutamakan penggunaan perusahaan asuransi nasional dimana syarat penjualan CIF telah diadopsi; dan
- (iii) Menggunakan pengukur yang ditunjuk oleh Direktorat Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi.

- (i) *Use Indonesian flagged ships/vessels to transport minerals/coal;*
- (ii) *Prioritise the use of a national insurance company where CIF sale terms are adopted; and*
- (iii) *Use surveyors appointed by the Directorate General of Minerals, Coal and Geothermal.*

Peraturan Menteri No. 17/2010 memberikan masa transisi sampai dengan 22 Maret 2011 untuk kontrak penjualan *spot* dan 22 September 2011 untuk kontrak penjualan berjangka.

Ministerial Regulation No. 17/2010 provides a transitional period until 22 March 2011 for spot sales contracts and 22 September 2011 for term sales contracts.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/91 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. KONTINJENSI (lanjutan)

e. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Pada tanggal 3 Maret 2011, Menteri Energi dan Sumber Daya Mineral mengeluarkan Keputusan Menteri No. 0617 K/32/MEM/201 1 tentang Harga Batubara untuk PLN Dalam Rangka Pengoperasian Pembangkit Listrik Tenaga Uap, yang antara lain mengatur:

- Harga pembelian batubara oleh PLN dalam rangka pengoperasian pembangkit listrik tenaga uap adalah sebesar harga patokan batubara pada saat tercapainya kesepakatan antara PLN dengan perusahaan PKP2B atau IUP Operasi Produksi Batubara;
- Harga kesepakatan pembelian batubara wajib disesuaikan setiap 12 bulan sekali dengan harga pembelian batubara sesuai dengan harga patokan batubara yang berlaku pada saat penyesuaian; dan
- Harga patokan batubara akan diatur lebih lanjut oleh peraturan Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi.

Pada tanggal 24 Maret 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 515.K/32/DJB/201 1 tentang Formula untuk Penetapan Harga Patokan Batubara, yang antara lain mengatur:

Menetapkan harga patokan batubara setiap bulan berdasarkan formula yang mengacu pada rata-rata beberapa indeks harga batubara;

Harga patokan batubara wajib digunakan sebagai acuan dalam penjualan batubara; dan untuk penjualan batubara yang dilakukan secara jangka tertentu (*term*), harga batubara mengacu pada rata-rata tiga harga patokan terakhir pada bulan dimana dilakukan kesepakatan harga.

Pada tanggal 26 Agustus 2011, Direktur Jenderal Mineral, Batubara, dan Panas Bumi mengeluarkan Peraturan Direktur Jenderal No. 999.K/30/DJB/201 1 mengenai Tata Cara Penetapan Besaran Biaya Penyesuaian Harga Batubara.

Pada peraturan tersebut juga ditetapkan besarnya biaya penyesuaian pada beberapa wilayah di Indonesia yang akan digunakan dalam penghitungan pengurangan Harga Patokan Batubara. Peraturan ini mulai berlaku sejak tanggal ditetapkan.

32. CONTINGENCIES (continued)

e. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

On 3 March 2011, Minister of Energy and Mineral Resources issued Ministerial Decision No. 0617 K/32/MEM/201 1 on The Benchmark Price for PLN in Operation of Coal Fired Power Plant, which regulates:

- *Coal purchase price by PLN in their operation of coal fired power plant is the coal benchmark price at the time that agreement between PLN and CCA company or IUP Coal Production holder, was agreed;*
- *The agreed coal purchase price should be adjusted every 12 months with the coal purchase price based on coal benchmark price enacted at the date of adjustment; and*
- *The coal benchmark price will be regulated further by regulation of Director General of Minerals, Coal and Geothermal.*

On 24 March 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal issued Director General Regulation No. 515.K/32/DJB/201 1 on the Formula for Setting the Coal Benchmark Price, which states that:

The coal benchmark price is set every month based on a formula which is the average of several coal price indices;

The coal benchmark price should be used as the basis for coal sales; and for the coal sales on a term basis, the coal price is based on the average of the three last benchmarked prices at the month where the price was agreed.

On 26 August 2011, Director General of Minerals, Coal, and Geothermal, issued Director General Regulation No. 999.K/30/DJB/201 1 on Procedures for Determination of Coal Benchmark Price Adjustment.

The regulation also set out the cost adjustment for some areas in Indonesia which will be used in the calculation of Coal Benchmark Price Deduction. This regulation became effective since the date of its promulgation.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/92 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

32. KONTINJENSI (lanjutan)

32. CONTINGENCIES (continued)

e. Peraturan Menteri No. 17/2010 (lanjutan)

Manajemen berkeyakinan bahwa seluruh kontrak penjualan batubara jangka pendek yang dilakukan oleh Grup telah menggunakan harga jual yang sesuai dengan IMCBP. Untuk kontrak penjualan jangka panjang, harga yang ditetapkan akan disesuaikan setiap tahunnya berdasarkan harga IMCBP tahun tersebut.

Dalam melakukan perhitungan royalti, Grup juga telah menyesuaikan harga penjualan yang digunakan untuk menghitung royalti berdasarkan kalori dari masing-masing penjualan.

e. Ministerial Regulation No. 17/2010 (continued)

Management believes that sales price for all short-term coal sales contracts entered by the Group is in line with the IMCBP. For the long-term coal sales contracts, the sales price will be revisited each year and will be adjusted in accordance with IMCBP of the respective period.

In calculating the royalty, the Group has also used the adjusted sales price for the royalty calculation based on the calorific value of each sale.

33. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM MATA UANG ASING

Aset dan liabilitas moneter dalam mata uang Rupiah pada tanggal 30 September 2012 telah dikonversikan ke dalam mata uang Dolar AS dengan menggunakan kurs AS\$1= Rp 9.588 (nilai penuh).

33. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES IN FOREIGN CURRENCY

At 30 September 2012, all monetary assets and liabilities denominated in Rupiah have been translated to USD Dollars using an exchange rate of US\$1 = Rp 9,588 (full amount).

		2012	
		Mata uang asing/ Foreign currencies	Setara Dolar AS (dalam ribuan)/ USD equivalent (in thousand)
Aset/Assets			
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	IDR '000,000	60,941	6,356
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	IDR '000,000	20,211	2,108
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	IDR '000,000	140,014	14,603
Jumlah aset/<i>Total assets</i>		221,166	23,067
Liabilitas/Liabilities			
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	IDR '000,000	23,922	2,495
Biaya yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	IDR '000,000	96,772	10,093
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	IDR '000,000	32,464	3,386
Pinjaman/ <i>Borrowings</i>	IDR '000,000	-	-
Utang sewa pembiayaan/ <i>Lease payables</i>	IDR '000,000	19,097	1,900
Jumlah liabilitas/<i>Total liabilities</i>		172,255	17,874
Jumlah aset bersih/<i>Total net assets</i>		48,911	5,193

Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko nilai tukar, karena seluruh penjualan dan sebagian besar biaya Grup dilakukan dalam mata uang Dolar AS, sehingga secara tidak langsung merupakan lindung nilai alami (lihat Catatan 36).

The Group did not conduct a hedge on the risk of fluctuation in the exchange rate of Rupiah since all sales and most of the Group's expenses were carried out in US Dollars which indirectly represents a natural hedge (see Note 36).

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/93 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

34. PELAPORAN SEGMENT

Manajemen mempertimbangkan bisnis dari perspektif geografis dan produk. Dari perspektif produk, Grup hanya memiliki satu segmen yang dilaporkan, yaitu penjualan batubara. Secara geografis, manajemen mempertimbangkan kinerja penjualan batubara di pasar domestik dan luar negeri.

Segmen yang dilaporkan oleh Grup untuk periode yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011 adalah sebagai berikut:

34. SEGMENT REPORTING

Management considers the business from both a geographic and product perspective. From product perspective, the Group only has one reportable segment which is sales of coal. Geographically, management considers the performance of sales of coals in domestic and foreign markets.

The reportable segments of the Group for the period ended 30 September 2012 and 2011 are as follows:

	30 September / September 2012			
	Penjualan batubara/ Sales of coal		Segmen lain-lain/ Other segment	Jumlah/ Total
	Ekspor/ Export	Domestik/ Domestic		
Pendapatan dari pelanggan eksternal/ <i>Revenue from external customers</i>	57,529	6,256	1,996	65,781
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(52,907)	(5,753)	(1,533)	(60,193)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	4,622	503	463	5,588
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	(12,832)	(1,395)	(445)	(14,672)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	199	21	7	227
Biaya bunga/ <i>Interest expense</i>	(915)	(99)	(32)	(1,046)
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortisation</i>	(3,949)	(429)	(1,533)	(5,911)
Laba /(rugi) segmen sebelum pajak/ <i>Segment profit (loss) before tax</i>	(7,668)	(834)	37	(8,465)
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	(1,074)	(117)	-	(1,191)
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	263,039	28,604	7,291	298,934
Belanja modal dari segmen/ <i>Capital expenditures of segment</i>	14,328	1,558	2,914	18,800
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	136,825	14,879	3,273	154,977

	30 September / September 2011			
	Penjualan batubara/ Sales of coal		Segmen lain-lain/ Other segment	Jumlah/ Total
	Ekspor/ Export	Domestik/ Domestic		
Pendapatan dari pelanggan eksternal/ <i>Revenue from external customers</i>	60,589	987	2,424	64,000
Beban pokok pendapatan/ <i>Cost of revenue</i>	(46,601)	(759)	(1,165)	(48,525)
Laba bruto/ <i>Gross profit</i>	13,988	228	1,259	15,475
Beban usaha/ <i>Operating expenses</i>	(9,889)	(161)	(420)	(10,470)
Pendapatan bunga/ <i>Interest income</i>	36	-	-	36
Biaya bunga/ <i>Interest expense</i>	(1,610)	(26)	(64)	(1,700)
Penyusutan dan amortisasi/ <i>Depreciation and amortisation</i>	(3,636)	(59)	(1,190)	(4,885)
Laba segmen sebelum pajak/ <i>Segment profit before tax</i>	2,997	48	793	3,838
Beban pajak penghasilan/ <i>Income tax expense</i>	(1,739)	(28)	-	(1,767)
Aset segmen/ <i>Segment assets</i>	153,568	2,502	5,807	161,877
Belanja modal dari segmen/ <i>Capital expenditures of segment</i>	10,037	164	1,417	11,618
Liabilitas segmen/ <i>Segment liabilities</i>	98,323	1,602	3,930	103,855

Pendapatan segmen diukur dengan metode yang konsisten dengan pengukuran pendapatan pada laporan keuangan. Pendapatan segmen yang dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah pendapatan sebagai berikut:

The segment revenues are measured in a manner consistent with that of the financial statements. Reportable segments revenues are reconciled to total revenues as follows:

	30 September / September 2012	30 September / September 2011	
Pendapatan segmen untuk segmen yang dilaporkan	63,785	61,576	<i>Segment revenue for reportable segments</i>
Pendapatan segmen lainnya	1,996	2,424	<i>Other segments revenue</i>

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/94 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

34. PELAPORAN SEGMENT (lanjutan)

34. SEGMENT REPORTING (continued)

Jumlah pendapatan per laporan
laba komprehensif
konsolidasian

65,781 64,000

*Total revenues per
consolidated statements
of comprehensive
income*

Laba/(rugi) segmen yang dilaporkan
direkonsiliasikan dengan jumlah laba sebelum pajak
sebagai berikut:

*Reportable segments profit/(loss) before tax are
reconciled to total profit before tax as follows:*

**30 September /
September 2012** **30 September /
September 2011**

Laba/(rugi) segmen untuk
segmen yang dilaporkan

(8,502) 3,045

*Segment profit/(loss) before
tax for reportable
segments*

Laba segmen lainnya

37 793

*Other segments profit
before tax*

Jumlah laba/(rugi) sebelum
pajak per laporan
laba komprehensif
konsolidasian

(8,465) 3,838

*Total profit/(loss) before tax per
consolidated statements
of comprehensive
income*

Aset segmen diukur dengan metode yang konsisten
dengan pengukuran aset pada laporan keuangan.
Aset tersebut dialokasikan berdasarkan operasi
segmen dan lokasi fisik aset. Aset segmen yang
dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah aset
sebagai berikut:

*The segment assets are measured in a manner
consistent with that of the financial statements.
These assets are allocated based on the operations
of the segment and the physical location of the
asset. Reportable segments assets are reconciled
to total assets as follows:*

**30 September /
September 2012** **30 September /
September 2011**

Aset segmen untuk segmen
yang dilaporkan

291,643 156,070

*Segment assets for
reportable segments*

Aset segmen lainnya

7,291 5,807

Other segments assets

Jumlah aset per laporan
posisi keuangan
konsolidasian

298,934 161,877

*Total assets per
consolidated statements
of financial position*

Liabilitas segmen diukur dengan metode yang
konsisten dengan pengukuran liabilitas pada
laporan keuangan. Liabilitas tersebut dialokasikan
berdasarkan operasi segmen. Liabilitas segmen
yang dilaporkan direkonsiliasikan dengan jumlah
liabilitas sebagai berikut:

*The segment liabilities are measured in a manner
consistent with that of the financial statements.
These liabilities are allocated based on the
operations of the segment. Reportable segments
liabilities are reconciled to total liabilities as follows:*

**30 September /
September 2012** **30 September /
September 2011**

Liabilitas segmen untuk
segmen yang dilaporkan

151,704 99,925

*Segment liabilities for
reportable segments*

Liabilitas segmen lainnya

3,273 3,930

Other segments liabilities

Jumlah liabilitas per laporan
posisi keuangan
konsolidasian

154,977 103,855

*Total liabilities per
consolidated statements
of financial position*

Pendapatan dari penjualan batubara ke pelanggan
utama, yaitu Noble dan MGI, untuk periode yang
berakhir 30 September 2012 dan 2011 masing-
masing sebesar 81,59% dan 98,4% dari jumlah
pendapatan Grup selama periode yang dilaporkan.

*The revenue from the sales of coal to main
customers, i.e. Noble and MGI, for the periods
ended 30 June 2012 and 2011 represent 81.59%
and 98.4%, respectively of total reported revenue of
the Group during such periods.*

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/95 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

35. ASET DAN LIABILITAS KEUANGAN

Pada tanggal neraca, Perusahaan tidak memiliki aset maupun kewajiban keuangan yang nilai wajarnya diakui melalui laporan laba rugi dan aset keuangan yang dimiliki hingga jatuh tempo.

Informasi di bawah ini terkait dengan aset dan liabilitas keuangan Grup berdasarkan kategori.

35. FINANCIAL ASSETS AND LIABILITIES

As at the balance sheet date, the Company did not have financial assets and liabilities at fair value through profit and loss and held-to-maturity financial assets.

The information below relates to the Group's financial assets and liabilities by categories.

	Pinjaman dan piutang/ <i>Loan and receivables</i>	Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	Liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi/ <i>Financial liabilities measured at amortised cost</i>	Jumlah/ <i>Total</i>
30 September / September 2012				
Aset keuangan/ Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	10,858	-	-	10,858
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	22,798	-	-	22,798
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	15,036	-	-	15,036
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/ <i>IUP guarante, reclamation and mine closure guarantees</i>	446	-	-	446
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	-	1,181	-	1,181
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	49,138	1,181	-	50,319
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	8,248	8,248
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	22,678	22,678
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	7,127	7,127
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term borrowings</i>	-	-	23,872	23,872
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	-	-	68,805	68,805
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	-	-	3,273	3,273
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	134,003	134,003
31 Desember/ December 2011				
Aset keuangan/ Financial assets				
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	39,608	-	-	39,608
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	19,510	-	-	19,510
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	12,798	-	-	12,798
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/ <i>IUP guarante, reclamation and mine closure guarantees</i>	446	-	-	446
Aset keuangan yang tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial assets</i>	-	1,280	-	1,280
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	72,362	1,280	-	73,462
Liabilitas keuangan/ Financial liabilities				
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	5,274	5,274
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	9,617	9,617
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	3,601	3,601
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short term borrowings</i>	-	-	4,964	4,964
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	-	-	58,364	58,364
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payable</i>	-	-	3,464	3,464
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	-	-	85,284	85,284

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011

(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**

30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011

(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO

Aktivitas Grup terpengaruh oleh berbagai jenis risiko keuangan: risiko pasar (termasuk risiko nilai tukar, risiko harga komoditas dan risiko tingkat suku bunga), risiko kredit, dan risiko likuiditas serta risiko permodalan. Secara umum, program pengelolaan risiko keuangan Grup berfokus kepada ketidakpastian pasar keuangan dan berusaha meminimalisir efek tidak wajar terhadap kinerja keuangan Grup.

Pengelolaan risiko dilakukan oleh Dewan Direksi Grup. Dewan Direksi mengidentifikasi, mengevaluasi dan melakukan lindung nilai atas risiko keuangan, jika diperlukan. Dewan Direksi menyediakan prinsip-prinsip keseluruhan untuk pengelolaan risiko, termasuk risiko pasar, kredit, dan likuiditas serta permodalan.

a. Risiko pasar

(i) Risiko nilai tukar

Penjualan, pendanaan dan sebagian besar biaya dan mayoritas pengeluaran operasional Grup dilakukan dalam mata uang AS Dolar. Sebagai tambahan, Grup memiliki pinjaman jangka panjang dalam AS Dolar yang signifikan. Grup mengadopsi PSAK 10 "Pengaruh Perubahan Kurs Valuta Asing" mulai tahun 2012 sehingga ekspos atas risiko pergerakan nilai tukar menjadi minimal

(ii) Risiko harga

Grup terpengaruh oleh fluktuasi dalam harga batubara. Operasi dan kinerja keuangan Grup dapat terpengaruh negatif dari fluktuasi harga batubara, dimana akan ditentukan oleh permintaan dan penawaran batubara dunia, harga minyak dan faktor lainnya. Grup mengelola secara aktif risiko ini dan melakukan penyesuaian atas jadwal dan operasi pertambangan untuk mengurangi dampak risiko ini ketika diperlukan.

(iii) Risiko suku bunga

Grup memiliki sebagian pinjaman dengan tingkat suku bunga variabel sehingga Grup terekspos risiko tingkat suku bunga. Untuk mengurangi risiko perubahan tingkat suku bunga yang menyebabkan adanya ketidakpastian arus kas terhadap pembayaran beban bunga di masa depan, Perusahaan:

36. RISK MANAGEMENT

The Group's activities expose it to a variety of financial risks: market risk (including foreign exchange risk, commodity price risk and interest rate risk), credit risk, liquidity risk and capital risk. The Group's overall financial risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the financial performance of the Group.

Risk management is carried out by the Group's Board of Directors. The Board identifies, evaluates and hedges financial risks, where appropriate. The Board of Directors provides principles for overall risk management, including market, credit liquidity and capital risks.

a. Market risk

(i) Foreign exchange risk

The Group's sales, financing and the majority of its costs and operating expenditures are denominated in US Dollars. In addition, the Group has significant long-term borrowings in US Dollars. The Group adopts SFAS No. 10 "The Effects of Changes in Foreign Exchange Rates" starting from 2012, as such the Group's exposure to the risk of the volatility in the Rupiah/US Dollars exchange rate are minimum.

(ii) Price risk

The Group is exposed to fluctuations in coal price. The Group's operations and financial performance may be adversely affected by the price of coal, which in turn will be determined by worldwide coal supply and demand, oil prices and other factors. The Group actively manages these risks and adjusts production schedules and mining operations to reduce the impact of this risk when necessary.

(iii) Interest rate risk

The Group has certain borrowings that are subject to variable interest rates, as such the Group is exposed to interest rate risk. In order to minimize interest rate risks which increase the uncertainty of the cash flows for interest payments in the future, the Company:

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/97 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

a. Risiko pasar (lanjutan)

a. Market risk (continued)

(iii) Risiko suku bunga (lanjutan)

(iii) Interest rate risk (continued)

- (a) Memonitor tingkat suku bunga di pasar;
- (b) Membangun komunikasi yang intensif dengan pihak bank yang terkait atas pembebanan bunga; dan
- (c) Mengimplementasikan manajemen kas untuk meminimalkan beban bunga.

- (a) Monitors interest rate in the market;
- (b) Develops intensive communication with the related bank for the interest charges; and
- (c) Implements cash management to minimize the interest expenses.

Tabel berikut menyajikan aset dan liabilitas keuangan Grup yang terpengaruh oleh suku bunga.

The following table represents a breakdown of the Group's financial assets and financial liabilities which are impacted by interest rates.

	30 September / September 2012					
	Suku bunga mengambang/ <i>Floating rate</i>		Suku bunga tetap/ <i>Fixed rate</i>		Tanpa bunga/ Non interest bearing	Jumlah Total
	Kurang dari satu tahun <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun <i>More than one year</i>	Kurang dari satu tahun <i>Less than one year</i>	Lebih dari satu tahun <i>More than one year</i>		
Aset/Assets						
Kas dan setara kas/ <i>Cash and cash equivalents</i>	10,858	-	-	-	-	10,858
Piutang usaha/ <i>Trade receivables</i>	-	-	-	-	22,798	22,798
Piutang lain-lain/ <i>Other receivables</i>	-	-	-	-	15,036	15,036
Jaminan IUP, reklamasi dan jaminan penutupan tambang/ <i>IUP guarantee, reclamation and mine closure guarantees</i>	-	-	-	-	446	446
Aset keuangan tersedia untuk dijual/ <i>Available for sale financial asset</i>	-	-	-	-	1,181	1,181
Jumlah aset keuangan/ Total financial assets	10,858	-	-	-	39,461	50,319
Liabilitas/Liabilities						
Utang usaha/ <i>Trade payables</i>	-	-	-	-	8,248	8,248
Beban yang masih harus dibayar/ <i>Accrued expenses</i>	-	-	-	-	22,678	22,678
Utang lain-lain/ <i>Other payables</i>	-	-	-	-	7,127	7,127
Pinjaman jangka pendek/ <i>Short-term borrowings</i>	23,872	-	-	-	-	23,872
Pinjaman jangka panjang/ <i>Long-term borrowings</i>	22,597	43,869	-	1,909	430	68,805
Utang sewa pembiayaan/ <i>Finance lease payables</i>	-	-	2,038	1,235	-	3,273
Jumlah liabilitas keuangan/ Total financial liabilities	46,469	43,869	2,038	3,144	38,483	134,003

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/98 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

b. Risiko kredit

Pada tanggal 30 September 2012, jumlah maksimum eksposur terhadap risiko kredit adalah AS Dolar 38.677. Risiko kredit muncul dari piutang usaha dan piutang lain-lain.

Kebijakan umum Grup untuk penjualan batubara kepada pelanggan baru dan yang sudah ada saat ini adalah sebagai berikut:

- (i) Memilih pelanggan dengan kondisi keuangan yang kuat dan reputasi yang baik.
- (ii) Penerimaan pelanggan baru dan penjualan batubara disetujui oleh personil yang berwenang sesuai dengan struktur delegasi wewenang Grup.

c. Risiko likuiditas

Risiko likuiditas merupakan risiko yang muncul dalam situasi dimana posisi arus kas Grup mengindikasikan bahwa arus kas masuk dari pendapatan jangka pendek tidak cukup untuk memenuhi arus kas keluar untuk pengeluaran jangka pendek. Dalam kebijakan manajemen risiko likuiditas, Grup melakukan monitor dan menjaga level kas dan setara kas yang diperkirakan cukup untuk mendanai kegiatan operasional Grup dan mengurangi pengaruh fluktuasi dalam arus kas. Manajemen Grup juga secara rutin melakukan monitor atas perkiraan arus kas dan arus kas aktual, termasuk profil jatuh tempo pinjaman, dan secara terus-menerus menilai kondisi pasar keuangan untuk kesempatan memperoleh dana.

d. Risiko permodalan

Tujuan dari Grup dalam mengelola permodalan adalah untuk menjaga struktur permodalan yang optimal sehingga dapat memaksimalkan imbal hasil pemegang saham dan untuk melindungi kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya. Struktur permodalan Grup terdiri atas utang (termasuk pinjaman dan utang sewa), kas dan setara kas, dan modal yang dapat diatribusikan kepada pemegang saham Perusahaan yang terdiri dari modal ditempatkan dan disetor, cadangan, dan saldo laba. Untuk menjaga dan mencapai struktur permodalan yang optimal, Grup mungkin menyesuaikan jumlah dividen yang dibayar, menerbitkan saham baru, mendapatkan pinjaman baru, atau menjual aset untuk mengurangi pinjaman.

b. Credit risk

At 30 September 2012, the total maximum exposure to credit risk is USD 38,677. Credit risk arises from trade receivables and other receivables.

The Group's general policies for coal sales to new and existing customers are as follows:

- (i) Selecting customers with strong financial condition and good reputation.*
- (ii) Acceptance of new customers and sales of coal are approved by the authorised personnel according to the Group's delegation of authority structure.*

c. Liquidity risk

Liquidity risk is defined as a risk that arises in situations where the Group's cash flow indicates that the cash inflow from short-term revenue is not enough to cover the cash outflow of short-term expenditure. In the liquidity risk management policy, the Group monitors and maintains a level of cash and cash equivalents deemed adequate to finance the Group's operational activities and to mitigate the effect of fluctuations in cash flows. The Group's management also regularly monitors the projected and actual cash flows, including their loan maturity profiles, and continuously assesses conditions in the financial markets for opportunities to pursue fund-raising.

d. Capital risk

The Group's objectives when managing capital are to maintain an optimal capital structure so as to maximise shareholder value and to safeguard the Group's ability to continue as a going concern. The capital structure of the Group consists of debt (which includes borrowings and lease payables), cash and cash equivalents and equity attributable to equity holders of the Company, comprising issued and paid up capital, reserves and retained earnings. In order to maintain and achieve an optimal capital structure, the Group may adjust the amount of dividend payment, issue new shares, obtain new borrowings or sell assets to reduce borrowings.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/99 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

36. MANAJEMEN RISIKO (lanjutan)

36. RISK MANAGEMENT (continued)

d. Risiko permodalan

d. Capital risk

Grup memonitor struktur permodalan dengan menggunakan rasio utang terhadap modal. Rasio ini dihitung dengan cara membagi jumlah utang dengan nilai buku jumlah modal. Jumlah utang dihitung dengan menjumlah semua pinjaman berbunga, di luar pinjaman pemegang saham. Per tanggal 30 September 2012, rasio utang terhadap modal adalah sebagai berikut:

The Group monitors its capital structure using debt-to-equity ratio. The debt-to-equity ratio is calculated as total debt divided by the total book value of capital. Total debt is calculated as total interest bearing payables, except for borrowings from shareholders. As at 30 September 2012, the debt to equity ratio is as follows:

	2012	2011	
Jumlah utang	154,977	100,423	<i>Total debt</i>
Jumlah modal	144,041	153,604	<i>Total equity</i>
Rasio utang terhadap modal	1.08	0.65	<i>Debt-to-equity ratio</i>

Berdasarkan ketentuan yang ada pada fasilitas pinjaman utama yang dimilikinya, salah satu *covenant* keuangan yang Perusahaan harus patuhi adalah rasio utang terhadap modal. Rasio utang terhadap modal Perusahaan tidak boleh melebihi 4 banding 1. Perusahaan telah memenuhi persyaratan *covenant* keuangan ini pada tanggal 30 September 2012.

Under the terms of its major borrowing facilities, one of the financial covenants that the Company is required to comply with is debt to equity ratio. The Company's debt to equity ratio is to be no more than 4 to 1. The Company has complied with this financial covenant as at 30 September 2012.

37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN

37. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS

Penyisihan imbalan kerja dihitung setiap tahun oleh PT Padma Aktuaria Raya, aktuaris independen. Laporan aktuarial terkini bertanggal 27 Maret 2012. Tabel berikut ini merupakan ringkasan dari liabilitas, beban, dan mutasi saldo liabilitas program pensiun imbalan pasti.

The provision for employee benefits is calculated annually by PT Padma Aktuaria Raya, an independent actuary. The latest actuary's report is dated 27 March 2012. The following tables provide a summary of the liability, expense, and the liability movements under the defined benefit pension plan.

	2012	2011	
Liabilitas imbalan kerja			Employee benefits obligation
Nilai kini liabilitas	1,994	1,509	<i>Present value of obligation</i>
Kerugian aktuarial yang belum diakui	-	-	<i>Unrecognised actuarial losses</i>
Biaya jasa lalu yang belum diakui	(366)	(366)	<i>Unrecognised past service cost</i>
Jumlah	1,628	1,143	Total
Mutasi saldo liabilitas imbalan kerja			Movement of employee benefit obligation
Awal tahun	1,143	375	<i>Beginning of year</i>
Penambahan karena akuisisi	-	170	<i>Additions due to acquisition</i>
Jumlah biaya yang dibebankan pada laporan laba komprehensif konsolidasian	485	606	<i>Cost charged to the consolidated statement of comprehensive income</i>
Pembayaran imbalan	-	(8)	<i>Payments of benefit</i>
Akhir periode	1,628	1,143	End of period

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/100 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

37. PENYISIHAN IMBALAN KERJA KARYAWAN **37. PROVISION FOR EMPLOYEE BENEFITS**
(lanjutan) (continued)

	2012	2011	
Beban imbalan kerja			Employee benefit costs
Biaya jasa kini	439	593	Current service cost
Biaya bunga	36	61	Interest cost
Kerugian aktuarial bersih yang diakui	10	5	Actuarial loss, net
Penyesuaian	-	65	Adjustments
Efek kurtailmen	-	(118)	Curtailment effect
Jumlah	485	606	Total

Berikut asumsi pokok aktuarial yang digunakan:

The principles actuarial assumptions used were as follows:

	2012	2011	
Tingkat diskonto	6.25% - 6.30%	6.25-6.30%	Discount rate
Kenaikan gaji	5%	5%	Salary increase
Tingkat kematian	100% TMI2	100%TMI2	Rate of mortality
Tingkat cacat	5% TMI2	5%TMI2	Rate fo disability
Usia pensiun normal	55	55	Normal pension age

38. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN PERTIMBANGAN PENTING **38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES, ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS**

Estimasi, asumsi, dan penilaian dievaluasi secara terus menerus dan didasarkan atas pengalaman masa lalu dan faktor lainnya, termasuk ekspektasi atas peristiwa di masa yang akan datang yang diyakini dapat terjadi dalam kondisi tersebut.

Estimatetions, assumptions and judgments are continually evaluated and based on historical experience and other factors, including expectation of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

a. Estimasi penurunan nilai aset non-keuangan

a. Estimated impairment of non-financial assets

Penurunan nilai *goodwill* diuji setiap tahun dan pada saat terdapat indikasi bahwa akan terjadi penurunan nilai. Penurunan nilai aset tetap, aset takberwujud, biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan dan investasi di entitas anak diuji bila terdapat bukti objektif atau indikasi bahwa aset tersebut mengalami penurunan nilai. Jumlah yang terpulihkan dari aset tersebut dan jika diperlukan, unit-unit yang menghasilkan kas, diperhitungkan berdasarkan perhitungan nilai pakai. Perhitungan ini memerlukan penggunaan estimasi.

Goodwill is tested for impairment annually and whenever there is an indication that goodwill may be impaired. Property, plant and equipment, intangible asset, deferred exploration and development expenditures and investment in subsidiaries, are tested for impairment whenever there is any objective evidence or indication that these assets may be impaired. The recoverable amounts of assets and where applicable, cash generating units, have been determined based on value in use calculations. These calculations require the use of estimates.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/101 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011**
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011**
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**38. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN
PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)**

**38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

b. Perhitungan cadangan batubara

Pertimbangan manajemen diperlukan dalam menentukan asumsi cadangan batubara Grup terkait dengan biaya tambang dan harga jual cadangan tersebut. Jumlah cadangan yang terpulihkan secara ekonomis bersifat sensitif terhadap asumsi biaya dan pendapatan yang digunakan karena berhubungan dengan struktur geologis dari endapan, yang berarti bila seluruh faktor tidak berubah, apabila asumsi biaya menjadi lebih besar atau asumsi harga jual menjadi lebih kecil, Grup akan mengestimasi cadangan menjadi lebih rendah dan jika asumsi biaya menjadi lebih kecil atau asumsi harga jual menjadi lebih besar, Grup akan mengestimasi cadangan lebih tinggi. Grup mendasarkan seluruh asumsi berdasarkan laporan geologis dan menggunakan informasi cadangan batubara.

Data geologis tambahan dikumpulkan selama operasi tambang dan data ini, bersamaan dengan berbagai asumsi yang digunakan oleh manajemen, dapat merubah estimasi cadangan batubara dari suatu periode ke periode lain. Perubahan dalam estimasi sumber dan cadangan batubara dapat mempengaruhi keuangan Grup dalam berbagai cara, termasuk tingkat amortisasi dari aset takberwujud dan biaya eksplorasi dan pengembangan nilai tercatat sebagai akibat dari perubahan estimasi umur tambang dan arus kas diskonto di masa depan.

c. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang ditangguhkan

Biaya eksplorasi dan pengembangan ditangguhkan dan setelah itu dibebankan sebagai biaya produksi melalui amortisasi aset. Nisbah kupas dan umur sisa tambang secara regular dinilai oleh Direktur dan manajemen senior untuk memastikan bahwa nilai tercatat aset tersebut telah memperhitungkan fakta dan kondisi yang ada secara tepat dari waktu ke waktu.

b. Determination of coal reserves

Judgement is required in determining the Group's coal reserves taking into account various assumptions regarding mining costs and the sale price of the particular resource concerned. The Group's economically recoverable coal reserves are sensitive to the cost and revenue assumptions used due to the geological structure of the deposits, which means that, all other factors remaining the same, if the cost assumption is higher or the price assumption is lower, the Group estimates lower reserves, and if the cost assumption is lower or the price assumption is higher, the Group estimates higher reserves. The Group bases all assumptions on geological reports and uses only proven and probable reserves information.

Additional geological data is gathered during the course of mining operations and this, in conjunction with the various assumptions used could result in a change in estimated coal reserves from period to period. Changes in estimated coal reserves could affect the Group's financial results in a numbers of ways, including the amortisation rate of intangible assets and deferred exploration and development expenditures as well as the carrying value of certain non-financial assets due to change in estimates of mine life and future discounted cash flows.

c. Deferred exploration and development expenditures

The exploration and development expenditures are deferred and subsequently charged to the cost of production through the amortisation of the assets. The waste to ore ratio and the remaining life of the mine are regularly assessed by the Directors and senior management to ensure the carrying value and rate of deferral is appropriate taking into consideration the available facts and circumstances from time to time.

**PT ATLAS RESOURCES Tbk.
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Halaman 5/102 Page

**CATATAN ATAS LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**
30 SEPTEMBER 2012 DAN 31 DESEMBER 2011
(Dinyatakan dalam ribuan dolar AS, kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO CONSOLIDATED FINANCIAL
STATEMENT**
30 SEPTEMBER 2012 AND 31 DECEMBER 2011
(Expressed in thousand of US Dollars, unless otherwise stated)

**38. ESTIMASI AKUNTANSI, ASUMSI, DAN
PERTIMBANGAN PENTING (lanjutan)**

**38. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES,
ASSUMPTIONS AND JUDGEMENTS (continued)**

**c. Biaya eksplorasi dan pengembangan yang
ditangguhkan (lanjutan)**

**c. Deferred exploration and development
expenditures (continued)**

Biaya eksplorasi dikapitalisasi ke laporan posisi keuangan, sehubungan dengan area of interest yang masih berlaku dan dimana biaya-biaya tersebut diharapkan dapat dipulihkan atau kegiatan eksplorasi dan/atau evaluasi di area of interest belum mencapai tahap yang memungkinkan penilaian yang memadai akan adanya cadangan yang secara ekonomis dapat dipulihkan, dikapitalisasi di laporan posisi keuangan. Nilai tercatat dari aset dalam setiap area of interest secara regular ditelaah setelah mempertimbangkan fakta dan kondisi yang ada, dan bila biaya yang telah dikapitalisasi melebihi nilai yang dapat dipulihkan, kelebihan nilai tersebut telah dicadangkan atau dihapusbukukan dalam tahun bersangkutan.

Exploration costs are capitalised in the statements of financial position, in respect of areas of interest for which the rights of tenure are current and where such costs are expected to be recouped or exploration and/or evaluation activities in the area have not yet reached a stage which permits a reasonable assessment of the existence of economically recoverable reserves. The carrying value of assets within each area of interest are reviewed regularly taking into consideration the available facts and circumstances, and to the extent to which the capitalised value exceeds its recoverable value, the excess is provided for or written off in the year in which this is determined.

**39. AKTIVITAS INVESTASI DAN PENDANAAN YANG
TIDAK MEMPENGARUHI ARUS KAS**

**39. NON-CASH INVESTING AND FINANCING
ACTIVITIES**

Informasi dibawa ini terkait dengan aktivitas investasi dan pendanaan Grup yang tidak memiliki pengaruh langsung terhadap arus kas pada periode – periode sembilan bulan yang berakhir pada 30 September 2012 dan 2011.

The information below related to the Group's investing and financing activities that did not have a direct impact on the cash flows for the nine-month periods ended 30 September 2012 and 2011.

	2012	2011	
Aktivitas yang tidak mempengaruhi arus kas:			Non-cash activities:
Akuisisi aset tetap melalui sewa pembiayaan	2,914	227	<i>Acquisition of property, plant and equipment through finance leases</i>
Pembayaran pinjaman melalui penghapusan piutang usaha	6,430	276	<i>through off-setting of trade receivables</i>